

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN JIGSAW PADA MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA DI MIN 1 LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :**

**DIANA PUSPITASARI**

**NPM : 2201030021**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**

**1447 H/2026 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN JIGSAW PADA MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA DI MIN 1 LAMPUNG TIMUR**

Skripsi ini ditulis sebagai persyaratan untuk mendapatkan Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG (UIN)**

Oleh :

**Diana Puspitasari**

**NPM.2201030021**

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pembimbing : Firma Andrian, M.Pd.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**

**1447 H/2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kg. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung  
di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Diana Puspitasari  
NPM : 2201030021  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN JIGSAW PADA  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 1 LAMPUNG  
TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



Metro, 09 Februari 2026  
Pembimbing

**Firma Andrian, M.Pd.**  
NIP. 199307022023212029

## PERSETUJUAN

Judul :PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN JIGSAW PADA  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 1 LAMPUNG  
TIMUR  
Nama :Diana Puspitasari  
NPM :2201030021  
Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 09 Februari 2026  
Pembimbing



**Firma Andrian, M.Pd.**  
NIP. 199307022023212029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

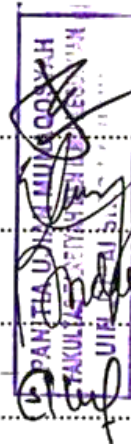
**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B.0894/Un.361/P/PP.00.9/03/2026

Skripsi dengan judul: PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN JIGSAW PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 1 LAMPUNG TIMUR, yang disusun oleh: Diana Puspitasari, NPM: 2201030021, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/23 Februari 2026.

**TIM PENGUJI**

Penguji I	: Firma Andrian, M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I.,M.Pd.	(.....)
Penguji III	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I.	(.....)
Penguji IV	: Siti Kholijah, M.T.I.	(.....)



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

## ABSTRAK

### PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *JIGSAW* PADA MATA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 1 LAMPUNG TIMUR

Oleh:

DIANA PUSPITASARI

NPM:2201030021

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di MIN 1 Lampung Timur. Berdasarkan hasil presurvey diketahui bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu  $\geq 70$ . Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah serta kurangnya strategi pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan strategi pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *jigsaw* pada mata pembelajaran matematika penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 31 siswa kelas IV MIN 1 Lampung Timur. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil siswa yaitu 61% pada siklus I dan meningkat menjadi 83% pada siklus II. Dengan demikian, penggunaan Strategi Pembelajaran *Jigsaw* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

***Kata Kunci: Matematika, Strategi Jigsaw, Hasil Belajar.***

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Puspitasari

NPM : 2201030021

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 Februari 2026  
Yang Menyatakan,



**Diana Puspitasari**  
NPM. 2201030021

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ  
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebaikan dan ketaqwaan”

[QS.AI-Ma'idah:2]

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

[QS.AI - Insyirah:6]

“Jika aku hampir menyerah, aku ingat wajah orang tuaku dan kembali bertahan”

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kepada Allah SWT atas taufik Hidayah dan inayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan program studi pendidikam madrasah ibtidayah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Jurai Siwo Lampung (UIN JUSILA) Metro Lampung. Guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S. Pd). Penulis persembahkan hasil studi ini untuk:

1. Ayahanda Beka Neda dan Ibunda Suryanti tercinta yang secara tegas melaksanakan tanggung jawabnya sebagai orang tua guna memberikan Pendidikan melalui sekolah tinggi sebagai sarana untuk keberhasilanku, serta senantiasa mencurahkan kasih sayangnya dan selalu mendo'akan untuk kesuksesan anak-anaknya
2. Kepada kedua kakak ku yaitu Erika Damayanti dan Firli Andika terimakasih atas segala doa, motivasi yang telah diberikan kepada adiknya
3. Adikku Dewi Sartika yang selalu memberikan ku semangat serta doa, motivasi yang telah diberikan kepada kakaknya
4. Teruntuk Bu Firma Andrian, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan perhatian, arahan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Sahabat saya yaitu Lutfiana Muhlisoh terimakasih telah menjadi sahabat terbaik saya dari awal masuk kuliah hingga sekarang serta memberikan semangat dan doa tak henti.

6. Teruntuk MB Ria Exsa yaitu owner di tempat saya bekerja serta rekan kerja Klik Beauty & Treatment terimakasih selalu memberikan saya semangat serta doa untuk dapat menyelesaikan kuliah dengan baik.
7. Teruntuk teman-teman program studi PGMI D Angkatan 2022 terimakasih telah menjadi bagian perjalanan hidup saya selama dalam masa-masa perkuliahan menjadi teman kelas yang selalu saling menyemangati dan membantu dalam proses pembelajaran selama masa perkuliahan.
8. Bapak/Ibu prodi PGMI UIN JUSILA METRO yang senantiasa memberikan ilmu selama masa perkuliahan serta membantu dan memfasilitasi segala kebutuhan keperluan penulisan skripsi ini;
9. Almamater yang saya banggakan UIN JUSILA METRO.

## **KATA PENGANTAR**

### **Assalamualaikum Wr. Wb**

Alhamdulillah, puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-nya sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Strategi Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Pelajaran Matematika Di MIN 1 Lampung Timur” sehingga selesai dengan tepat waktunya. sholawat beriring salam senantiasa penulis lantunkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadikan suri teladan bagi semua insan disetiap segi kehidupan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan.

Dalam kesempatan ini tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan penelitian ini khususnya terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung
3. Dea Tara Ningtyas, M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah UIN Jurai Siwo Lampung
4. Firma Andrian, M.Pd selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan, masukan serta motivasi kepada peneliti.
5. Para Dosen UIN Jurai Siwo Lampung, yang telah memberikan ilmu, baik dari dalam perkuliahan maupun luar perkuliahan.

Semoga seluruh kebaikan, bantuan dan dukungan serta saran yang di berikan kepada peneliti mendapatkan balasan dari Allah Ta' ala. Dan semoga Proposal ini bermanfaat bagi penulis manapun.

**Wassalamualaikum Wr. Wb**

Penulis, 28 Agustus 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Diana Puspitasari', with a stylized flourish at the end.

**Diana Puspitasari**  
NPM : 2201030021

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
F. Penelitian Relevan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	17
A. Hasil Belajar .....	17
B. Pengertian Strategi Pembelajaran Jigsaw .....	24
C. Langkah-langkah pembelajaran strategi Jigsaw .....	25
D. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Jigsaw .....	27
E. Pembelajaran Matematika .....	30
F. Hipotesis Tindakan .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	38
A. Rancangan Penelitian .....	38
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	39

C. Lokasi Penelitian .....	44
D. Setting Penelitian.....	51
E. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian.....	51
F. Rencana Tindakan .....	52
G. Tahapan-tahapan Penelitian.....	52
H. Teknik Pengumpulan Data .....	58
I. Instrumen Penilaian .....	59
J. Teknis Analisis Data.....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>67</b>
A. Hasil penelitian .....	67
B. Pembahasan .....	103
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>112</b>
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>117</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi kelompok jigsaw.....	26
Gambar 3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas.....	39
Gambar 3.2 Denah Lokasi MIN 1 Lampung Timur .....	51
Gambar 4.1 Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok .....	72
Gambar 4.2 Guru menerangkan kepada siswa yang belum memahami materi .....	75
Gambar 4.3 Guru membimbing siswa Presentasi .....	78
Gambar 4.4 Guru menyiapkan siswa untuk memulai belajar .....	88
Gambar 4.5 Guru memeriksa hasil kerja setiap kelompok .....	90
Gambar 4.6 Guru membimbing siswa dalam berkelompok.....	91
Gambar 4.7 Siswa maju kedepan mempersentasikan hasil kerja kelompok.....	92
Gambar 4.8 Guru memberikan penjelasan segi banyak beraturan dan tak beraturan .....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ketuntasan Hasil Belajar Penilaian Harian Matematika Kelas IV MIN 1 Lampung Timur .....	3
Tabel 2.1 Materi operasi Hitung Bilangan Cacah .....	34
Tabel 3.1 Profil MIN 1 Lampung Timur .....	45
Tabel 3.2 Data Guru MIN 1 Lampung Timur .....	47
Tabel 3.3 Data Jumlah Kelas MIN 1 Lampung Timur .....	50
Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran .....	59
Tabel 3.5 Kisi-kisi lembar aktifitas siswa .....	62
Tabel 3.6 Kisi-kisi soal Siklus I .....	63
Tabel 4.1 Hasil observasi Aktivitas Guru Menggunakan Strategi Pembelajaran Jigsaw pada siklus 1 .....	79
Tabel 4.2 Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1 .....	81
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Jigsaw Siklus 1 .....	83
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Strategi Pembelajaran Jigsaw pada Siklus II .....	96
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II .....	98
Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa menggunakan Strategi Pembelajaran Jigsaw Siklus II .....	100

## DAFTAR LAMPIRAN

OUTLINE .....	118
ATP MATEMATIKA SISWA KELAS IV .....	120
MODUL AJAR .....	121
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) .....	147
WAWANCARA GURU DI MIN 1 LAMPUNG TIMUR .....	161
HASIL WAWANCARA SISWA DI MIN 1 LAMPUNG TIMUR .....	163
ALAT PENGUMPULAN DATA (APD) .....	169
A. Lembar Observasi Guru dengan menggunakan Strategi Pembelajaran	
Jigsaw .....	16982
B. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa .....	185
UJI INSTRUMEN .....	197
A. Hasil Uji Validitas .....	200
B. Hasil Uji Realibilitas .....	200
C. Hasil Uji Daya Beda Soal .....	200
D. Uji Tingkat Kesukaran .....	201
SOAL PRETEST DAN POSTEST PESERTA DIDIK .....	204
KUNCI JAWABAN .....	2066
A. Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus 1 .....	2088
B. Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus 2 .....	210
GRAFIK PENINGKATAN SIKLUS I & II .....	21616
SURAT IZIN PRASURVEY .....	21717
SURAT BALASAN IZIN PRASURVEY .....	21818
SURAT BIMBINGAN SKRIPSI .....	21919
SURAT IZIN RESEARCH .....	22020
SURAT BALASAN IZIN RESEARCH .....	22121
SURAT TUGAS .....	22222
SURAT PELAKSANAAN RESEARCH .....	22323
SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA .....	22424

HASIL TURNITIN SKRIPSI .....	22525
KARTU KOSULTASI BIMBINGAN MAHASISWA.....	22727
DOKUMENTASI .....	23434
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	23535

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar matematika merupakan indikator penting untuk menilai kemampuan berfikir logis, analitis, kritis dan kreatif peserta didik di seluruh dunia. Matematika tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran yang memuat konsep angka dan rumus, tetapi juga sebagai bahasa universal yang digunakan untuk memecahkan masalah di berbagai bidang kehidupan. Hasil belajar matematika biasanya diukur melalui berbagai instrumen evaluasi yang mengacu pada standar nasional maupun internasional. *Lembaga seperti Programme for International Student Assessment (PISA) dan (TIMSS)* memberikan gambaran perbandingan capaian siswa dari berbagai negara dalam penguasaan konsep, penerapan dan penalaran matematika.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil PISA 2022, Indonesia menempati peringkat ke-64 dari 81 negara dengan skor rata-rata 366, jauh di bawah rata-rata internasional sebesar 500. Hasil *TIMSS* juga menunjukkan capaian yang rendah; pada *TIMSS* 2015 Indonesia berada di peringkat 44 dari 49 negara dengan skor rata-rata 397, dan pada *TIMSS* 2019 Indonesia berada di peringkat 45 dari 58 negara dengan skor yang sama yaitu 397. Perbedaan capaian tersebut menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar matematika siswa Indonesia masih di bawah rata-rata internasional, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti metode

---

<sup>1</sup> William F. McComas, "Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)," *The Language of Science Education*, 2014, 108–108.

pembelajaran, ketersediaan sumber belajar, kompetensi guru, motivasi belajar siswa, serta latar belakang sosial-ekonomi.<sup>2</sup> Secara global, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar matematika. Di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia, capaian siswa dalam tes internasional seringkali berada di bawah rata-rata dunia. Hal ini menandakan perlunya perbaikan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan berpusat pada siswa agar matematika menjadi lebih mudah dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan nyata.<sup>3</sup> Dengan demikian, penelitian mengenai peningkatan hasil belajar matematika menjadi relevan dan memiliki urgensi tinggi untuk kemajuan pendidikan secara berkelanjutan.

Secara umum terdapat beberapa permasalahan utama dalam pembelajaran matematika yang berdampak pada rendahnya kualitas hasil belajar siswa. Permasalahan tersebut meliputi penggunaan metode pengajaran yang cenderung bersifat langsung tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir kritis dan berpartisipasi aktif, motivasi belajar siswa yang rendah akibat menganggap bahwa matematika sulit dan membosankan menjadi hambatan dalam mencapai prestasi secara optimal. Faktor lainnya adalah kecemasan siswa

---

<sup>2</sup> Elma Batasia Siregar dkk., “Kualitas Pendidikan Matematika Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan* 12, no. 2 (2024): 34–50.

<sup>3</sup> Ice Afriyanti, Wardono, dan Kartono, “Pengembangan Literasi Matematika Mengacu PISA Melalui Pembelajaran Abad Ke-21 Berbasis Teknologi,” *Journal.Unnes.Ac.Id* 1 (2018): 608–17.

terhadap pembelajaran matematika, seperti rasa takut gagal dan kurang percaya diri saat ujian, yang dapat mengganggu proses berfikir dan pemahaman materi.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil presurvey dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV MIN 1 Lampung Timur Pada tanggal 15 Juli 2025, di ketahui bahwa nilai matematika kelas IV masih banyak yang belum mencapai KKTP siswa kelas IV yang berjumlah 31 siswa Kriteria Ketercapaian Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 70.<sup>5</sup> Dokumen yang di tinjau menunjukkan bahwa banyak siswa kelas IV memiliki nilai matematika yang rendah, terutama dalam materi segi banyak beraturan. Hal ini terlihat dari hasil Penilaian Harian (PH) yang menunjukkan 56,84% siswa masih berada di bawah KKTP, sementara hanya 45,16% siswa yang mencapai atau melampaui KKTP.

**Tabel 1.1**  
**Ketuntasan Hasil Belajar Penilaian Harian Matematika**  
**Kelas IV MIN 1 Lampung Timur**

<b>NO</b>	<b>Ketuntasan Belajar</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
1	Tuntas	14	45,16%
2	Belum Tuntas	17	54,84%
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100%</b>

---

<sup>4</sup> Riksa Wiryana dan Jesi Alexander Alim, “Permasalahan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Problems Of Learning Mathematics In Elementary Schools,” *Jurnal Kiprah Pendidikan* 2, no. 3 (2023): 271–77.

<sup>5</sup> Wawancara dengan bapak Sunaryo selaku wali kelas IV MIN 1 Lampung Timur pada tanggal 25 Juli 2025

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa presentase yang belum tuntas masih tinggi yaitu 54,84%. melihat rendahnya hasil belajar siswa, selanjutnya dilakukan pada tanggal 24 juli 2025, untuk melihat penyebab masalah rendahnya hasil belajar siswa, berdasarkan hasil observasi diperoleh Proses pembelajaran dikelas menunjukkan perlunya strategi yang tepat agar siswa dapat memahami materi secara optimal. Pemilihan metode dan media pembelajaran yang kurang bervariasi sering kali membuat siswa kurang aktif dan cepat kehilangan fokus. Misalnya, pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dapat menyebabkan siswa cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru dan lebih memilih berbicara dan bermain dengan teman sebangku.<sup>6</sup>

Kondisi ini tentu berdampak pada hasil belajar siswa, terutama pada mata pembelajaran matematika yang membutuhkan konsentrasi dan pemahaman konsep. Selain metode ceramah, guru terkadang menggunakan metode latihan, namun hal ini belum sepenuhnya mampu mengatasi rendahnya keterlibatan siswa. Salah satu permasalahan yang muncul adalah kurangnya kerja sama antar siswa dalam kegiatan belajar. kerja sama menjadi hal penting agar siswa dapat bertukar ide dan membantu memahami materi yang sulit. Metode *jigsaw* dipandang sebagai solusi yang relevan untuk mengatasi permasalahan ini. Melalui kooperatif tipe *jigsaw*, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mempelajari materi yang

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan bapak Sunaryo selaku wali kelas IV MIN 1 Lampung Timur pada tanggal 25 Juli 2025

berbeda, kemudian saling mengajarkan kembali kepada anggota kelompok lainnya. Penerapan model pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan Kerja sama, keterlibatan aktif, dan pemahaman konsep matematika secara lebih mendalam, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.<sup>7</sup>

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* memiliki berbagai kelebihan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Strategi ini memposisikan siswa sebagai subjek aktif, dimana siswa mempelajari bagian materi tertentu lalu mengajarkannya kembali kepada teman satu kelompok. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* tidak hanya melatih kemampuan berfikir kritis dan komunikasi, tetapi juga memperkuat pemahaman konsep karena siswa belajar melalui proses menjelaskan kepada orang lain. Selain itu, suasana belajar yang kolaboratif membuat siswa lebih termotivasi, menumbuhkan rasa saling menghargai, dan mendorong mereka untuk bekerja sama demi keberhasilan kelompok. Dalam konteks pembelajaran matematika, kelebihan ini sangat bermanfaat untuk membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan dapat mudah di pahami.<sup>8</sup>

Sejumlah penelitian membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mampu meningkatkan hasil belajar

---

<sup>7</sup> Nur Ainun Lubis dan Hasrul Harahap, "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw," *Jurnal As-Salam* 1, no. 1 (2016): 96–102.

<sup>8</sup> Masykur Masykur, "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya," *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2018): 7–14.

matematika siswa. Dewi, Abdussamad, dan Suryani (2020) di SDN 28 Temedak Merat melaporkan peningkatan rata-rata nilai dari 58,46 pada siklus I menjadi 83,46 pada siklus II. Suyadi (2014) di SMP Negeri 21 Semarang menemukan bahwa ketuntasan belajar klasik naik dari 73,33% menjadi 93,33% setelah penerapan jigsaw. Saputro (2023) di SD Negeri Kebowan 01 mencatat kenaikan ketuntasan belajar dari 33% pada pra-siklus menjadi 61% di siklus, lalu meningkat menjadi 89% di siklus II. Aisyah (2019) di SDN 2 Lenek menunjang hasil serupa dengan ketuntasan klasik naik dari 74% di siklus I menjadi 100% di siklus II pada materi keliling bangun datar.<sup>9</sup> Sementara itu Rahmi, Ma'wa, dan Alim (2024) melalui studi literatur menegaskan bahwa model jigsaw efektif meningkatkan keaktifan dan hasil belajar karena menciptakan saling kergantungan positif antaranggota kelompok.<sup>10</sup> Temuan-temuan pada penelitian ini menguatkan bahwa model jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa terutama pada mata pelajaran matematika dan tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif siswa.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi, perbaikan menyeluruh dalam proses pembelajaran bagi siswa kelas IV di MIN 1 Lampung Timur sangat diperlukan. Oleh karena itu, perlu menggunakan

---

<sup>9</sup> Siti Aisyah, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw," *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2019): 62–77.

<sup>10</sup> Dinda Aulia Rahmi, Jannatul Ma'wa, dan Jesi Alexander Alim, "Analisis Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa," *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2024): 35–41.

strategi metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, dan cocok untuk di terapkan dalam pembelajaran tersebut dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar memang diperlukan, karena pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dengan menggunakan Strategi Jigsaw dalam pembelajaran matematika siswa akan lebih berfikir kritis dan dapat aktif dalam pembelajaran berlangsung. dengan menggunakan strategi pembelajaran jigsaw siswa dapat bekerja sama dengan teman lainnya sehingga dapat menumbuhkan rasa semangat untuk saling memahami pembelajaran. Sehingga siswa mudah memahami materi yang di berikan. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, peneliti mencoba untuk menggunakan strategi pembelajaran *jigsaw* pada mata pembelajaran matematika di kelas IV, di harapkan keaktifan siswa dan kemampuan guru pada mata pelajaran matematika MIN 1 Lampung Timur kelas IV dalam mengelolah pembelajaran akan meningkat sehingga dapat mendorong terjadinya peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada berbagai jenjang dan materi. Namun demikian, Sebagian besar penelitian sebelumnya belum mengkaji secara khusus penerapan model jigsaw pada materi operasi hitung bilangan cacah di kelas IV sekolah dasar dengan mempertimbangkan kondisi awal siswa yang

belum mencapai kriteria ketuntasan pembelajaran (KKTP). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki distingsi dengan memadukan penerapan model *jigsaw* dan pendekatan pembelajaran kontekstual yang di rancang berdasarkan hasil presurvey, observasi lapangan, dan analisis kebutuhan pembelajaran di MIN 1 Lampung Timur. *Novelty* (Kebaruan) pada penelitian ini terletak pada penerapan model *jigsaw* yang berfokus pada peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV dan juga diarahkan untuk mengembangkan keterampilan berfikir kritis, kerja sama, dan kepercayaan diri siswa melalui pemecahan masalah yang relavan dengan kehidupan sehari-hari

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dilaksanakan dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Strategi Pembelajaran *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Matematika Di Min 1 Lampung Timur.” Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan strategi pembelajaran *jigsaw* dapat mempengaruhi kemampuan berhitung siswa Kelas IV di MIN 1 Lampung Timur.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Peserta didik kelas IV MIN 1 Lampung Timur masih memiliki hasil belajar matematika yang rendah, terlihat dari 54,84% peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP).

2. Peserta didik kurang aktif dan cepat kehilangan fokus dalam pembelajaran matematika karena proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan latihan.
3. Peserta didik kurang memiliki kesempatan untuk kerja sama dan interaksi dengan teman sekelas, sehingga pemahaman konsep matematika belum optimal dan motivasi belajar rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan penelitian, peneliti membatasi masalah “Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV melalui Strategi *Jigsaw* pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 1 Lampung Timur”

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun Rumusan masalah “Apakah Strategi *Jigsaw* dapat Peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN 1 Lampung Timur?”

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “untuk membuktikan Strategi Pembelajaran *Jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN 1 Lampung Timur”.

Adapun manfaat yang di harapkan dalam kaitannya penelitian ini:

1. Bagi siswa

Penerapan model Pembelajaran *Jigsaw* pada pembelajaran matematika di harapkan dapat menambah pengalaman belajar dan keaktifan siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

## 2. Bagi guru

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan guru tentang model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang meningkatkan hasil belajar siswa.

## 3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah

## 4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam menerapkan strategi pada pembelajaran di kelas

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian menemukan hasil penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Syarifuddin, yang berjudul “Penerapan Pembelajaran *Koomperatif Tipe Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi pecahan kelas V MI Miftahul Anwar I pemekasan”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas (PTK) model kemmis dan taggart yang dilaksanakan selama dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 15 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model *jigsaw* dan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *jigsaw* berjalan optimal, di tunjukan

dengan peningkatan aktivitas guru dari 74,2 (baik) pada siklus I menjadi 82,8 (baik) dan siklus II. Aktivitas siswa juga meningkat, dari rata-rata 64,3 (60% ketuntasan) pada siklus I menjadi 71,3 (80% ketuntasan) pada siklus II. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan.<sup>11</sup>

Perbedaan penelitian yang dilakukan Achmad Syarifudin dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada lokasi, subjek, dan materi pembelajaran. Penelitian Achmad dilakukan di MI Miftahul Anwar I Pamekasan pada siswa kelas V berjumlah 15 orang dengan materi pecahan, sedangkan penelitian dilakukan di MIN 1 Lampung Timur pada siswa kelas IV berjumlah 31 orang dengan materi Segi banyak beraturan dan tak beraturan. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dalam dua siklus

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fuziah Mulia Fitriyani yang berjudul “penerapan pendekatan cooperative learning tipe *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN 4 Negrikaler kecamatan Purwakarta, dengan subjek 27 peserta didik kelas IV. Penelitian menggunakan model Kemmis & McTaggart yang terdiri dari dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikansi baik dari segi aktivitas belajar maupun hasil belajar peserta didik. Pada siklus I, persentase

---

<sup>11</sup> Syarifuddin Achamad, Skripsi " Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Kelas V MI Miftahul Anwar 1 Pamaroh Kadur Pamekasan " (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

ketuntasan belajar mencapai 70,37% (katagori baik) dan meningkat menjadi 96,29% (katagori sangat baik) pada siklus II. Penerapan pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw* terbukti dapat meningkatkan pemahaman, kerja sama, dan partisipasi aktif peserta didik selama pembelajaran matematika. Model ini juga di nilai efektif dan layak di terapkan pada mata pelajaran lainnya.<sup>12</sup>

Perbedaan penelitian yang dilakukan Fauziah Mulia Fitriyani dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada lokasi, jumlah siswa kelas IV berjumlah 27 orang, sedangkan peneliti dilakukan di MIN 1 Lampung Timur dengan jumlah dan karakteristik siswa yang berbeda. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menerapkan *pendekatan Cooperative learning tipe jigsaw* dengan model Kemmis & McTaggart dalam dua siklus PTK untuk meningkatkan hasil belajar matematika

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tuti Susanti yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SDN Polobogo 02 kecamatan getas an kabupaten semarang melalui model pembelajaran *Jigsaw*”, bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pecahan melalui model pembelajaran *jigsaw*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas” (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus, dengan subjek 21 Peserta didik kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikasi hasil belajar pada pra siklus, hanya

---

<sup>12</sup> Fauziah Mulia Fitriyani, Skripsi " Penerapan Pendekatan Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2023).

43% siswa yang mencapai ketuntasan, meningkat menjadi 67% pada siklus I, dan mencapai 90% pada siklus II. Selain hasil belajar, aktivitas siswa dan kinerja guru juga mengalami peningkatan. Pembelajaran koomperatif tipe *jigsaw* terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi matematika, meningkatkan keberanian, kerjasama, dan rasa percaya diri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model *jigsaw* layak di terapkan sebagai strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.<sup>13</sup>

Perbedaan penelitian yang dilakukan Tuti Susanti dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada lokasi, jumlah siswa, dan fokus materi pembelajaran. Penelitian Tuti dilakukan di SDN Polobogo 02 Kabupaten Semarang pada 21 siswa kelas IV dengan materi pecahan, sedangkan penelitian peneliti dilakukan di MIN 1 Lampung Timur dengan materi Segi banyak beraturan dan tak beraturan. Sedangkan persamaan pada penelitian adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *jigsaw* dalam penelitian tindakan kelas dua siklus untuk meningkatkan hasil belajar matematika

4. Penelitian yang di lakukan oleh Sri Hartini yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Metode *Jigsaw* Siswa Kelas V SDN Sepakung kabupaten Semarang” merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK) yang bertujusn untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam

---

<sup>13</sup> Tuti Susanti, Skripsi “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN Polobppo 02 Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Melalui Model Pembelajaran Jigsaw Semester II” (Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2016).

materi Volume bangun ruang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus pada siswa kelas V SDN Sepakung, dengan jumlah 26 peserta didik. Berdasarkan data awal, hanya 12 siswa (46%) yang mencapai ketuntasan belajar. Setelah penerapan model pembelajaran *jigsaw*, ketuntasan menimal menjadi 15 peserta didik (58%) pada siklus I, dan 23 siswa (88%) pada siklus II. Selain itu, peningkatan terjadi pada keterampilan guru dari skor 2,11 (cukup) menjadi 3,33 (baik), dan keaktifan peserta didik juga meningkat secara signifikansi. Penelitian menyimpulkan bahwa metode *jigsaw* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika, keterampilan guru, dan keaktifan siswa sebelum proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Perbedaan penelitian yang dilakukan Sri Hartini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada lokasi, materi dan jumlah peserta didik. Penelitian Sri Hartini dilakukan di SDN Sapakung Kabupaten Semarang pada 26 siswa kelas V dengan materi Volume bangun ruang, sedangkan peneliti dilakukan di MIN 1 Lampung Timur pada siswa kelas IV dengan materi Segi banyak beraturan dan tak beraturan. sedangkan persamaanya adalah sama-sama menggunakan metode pembelajaran *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar matematika dan dilaksanakan dalam dua siklus PTK.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rusli Yunus yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Matematika Melalui metode Pembelajaran *Jigsaw* di

---

<sup>14</sup> Hartini Sri, Skripsi “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Metode *Jigsaw* Siswa Kelas V SDN Sepakung Kabupaten Semarang” (Universitas Darul Ulama, 2023).

Kelas VI SDN Idralayu Utara” merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika melalui penerapan metode *jigsaw*. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek 30 siswa kelas VI. Pada pra siklus, hanya 40% siswa yang mencapai KKM (65). Pada siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 90% dengan rata-rata kelas 84,6. Proses pembelajaran menunjukkan peningkatan aktivitas siswa, keberanian, mengemukakan pendapat, serta kerja sama dalam kelompok. Penelitian menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *jigsaw* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika dan membentuk sikap positif seperti percaya diri, kolaboratif, dan keterampilan berpikir kritis.<sup>15</sup>

Perbedaan penelitian yang dilakukan Rusli Yunus dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada lokasi, jumlah siswa, dan jenjang kelas. Penelitian Rusli Yunus dilakukann di SDN Idralayu Utara pada siswa kelas VI dengan jumlah 30 orang, sedangkan peneliti dilakukan di MIN 1 Lampung Timur pada siswa kelas IV dengan jumlah 31 orang siswa dan karakteristik yang berbeda. Sedangkan persamaanya adalah sama-sama menggunakan metode pembelajaran *jigsaw* dalam dua siklus PTK untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *jigsaw* dalam pembelajaran

---

<sup>15</sup> Rusli Yunus, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Pembelajaran Jigsaw di Kelas V Sdn 06 Indralaya Utara,” *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi* 13, no. 1 (2020): 16–26.

khususnya pada mata pelajaran matematika dapat peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode *jigsaw* dalam proses pembelajaran. Sehingga, penggunaan metode *jigsaw* dianggap tepat digunakan pada penelitian ini guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Lampung Timur dalam pembelajaran matematika.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar.<sup>16</sup> Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut.<sup>17</sup> Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan peserta didik baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan mendapat hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya.<sup>18</sup> hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>19</sup> Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran

---

<sup>16</sup> Yogi Fernando, Popi Andriani, dan Hidayani Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68.

<sup>17</sup> Wayan Somayana, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 03 (2020): 283–94.

<sup>18</sup> Sandi Budiana, Nita Karmila, dan Ratna Devi, "Matematika," *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 12, no. 02 (2021): 70–73.

<sup>19</sup> Adam Setiawan, Nurhikmah H Nurhikmah H, and Merrisa Monoarfa, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Pedagogika* 15, no. 2 (2024): 79–88.

yang biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka.<sup>20</sup> Hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Menurut Purwanto hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha Pendidikan. kemampuan menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan menurut Ghufron dan Rini “Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf”. Dengan demikian, hasil belajar akan memberikan gambaran tentang proses belajar yang dilakukan oleh seseorang.<sup>21</sup>

Maka dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah perkembangan pada diri siswa setelah melalui proses pembelajaran, baik dari pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Perubahan ini mencakup kemampuan berfikir, bersikap, dan bertindak yang lebih baik. Hasil belajar juga berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran, yang terlihat dari pemahaman siswa terhadap materi, kemampuan menyelesaikan tugas, serta peningkatan dalam perilaku belajar yang positif.

---

<sup>20</sup> Anis Suliyanti dkk., “Pengaruh Kemandirian dan Kemampuan Komunikasi Matematis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Relasi dan Fungsi,” *Journal of Classroom Action Research* 6, no. 1 (2024): 162–70.

<sup>21</sup> Rahim Arif. Hum.M et al., *Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing* (Jambi: EUREKA MEDIA AKSARA, 2021).

## 2. Macam-macam Hasil Belajar

Macam-macam hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu

- a. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa yang mencakup menghafal/*remember*(C1),memahami/*understand*(C2),menerapkan/*apply* (C3), menganalisis/*analyse* (C4), mengevaluasi/*evaluate* (C5), dan membuat/*create* (C6). Ranah kognitif dapat diukur menggunakan tes yang dikembangkan dari materi yang telah didapatkan di sekolah.
- b. Ranah afektif adalah hasil belajar tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti memperhatikan, merespons, menghargai, serta mengorganisasi. Ranah afektif dapat diukur menggunakan angket. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif menurut Bloom sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat kompleks, yaitu: *receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi), *responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. *valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Organisasi yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- c. Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang

menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah ini diukur dengan mengamati dan menilai keterampilan siswa saat melakukan praktikum. Penilaian hasil belajar psikomotor mencakup: kemampuan menggunakan alat dan sikap kerja, kemampuan menganalisis suatu pekerjaan dan menyusun urutan pengerjaan, kecepatan mengerjakan tugas, kemampuan membaca gambar dan atau simbol, keserasian bentuk dengan yang diharapkan dan atau ukuran yang telah ditentukan.<sup>22</sup>

Adapun menurut Bloom hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik.

- a. kognitif menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman ini menjelaskan seberapa banyak peserta didik mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, atau sejauh mana peserta didik dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca, yang dilihat, yang dialami, atau yang dirasakan berupa hasil langsung yang dilakukan
- b. afektif menurut Bloom dalam sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Jadi sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya.

---

<sup>22</sup> Sofyan Habibi Anhar, "Analisis Materi Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Mts Kelas IX," *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 13, no. 2 (2023): 76–86.

- c. psikomotor menurut Bloom mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu.<sup>23</sup>

Sudjana membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu;

- a. Ranah Kognitif yang mencakup mencakup: ingatan, pemahaman, penerapan, analisi, sintesi, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif yang mencakup: penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pembentukan pola hidup.
- c. Ranah psikomotorik yang mencakup: persepsi, kesiapan, gerakan bimbingan, gerakan biasa, gerakan kompleks, penyesuaian, dan kreatifitas.<sup>24</sup>

Gagne mengemukakan bahwa hasil belajar dapat dibedakan menjadi lima yaitu;

- a. Informasi verbal, adalah kapabilitas untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual, adalah kecakapan yang berfungsi untuk berhubungan dengan lingkungan hidup serta mempersentasikan konsep

---

<sup>23</sup> Opan Arifudin, "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1 (2021): 1–9.

<sup>24</sup> Sri Sulastri, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengenal Malaikat Dan Tugas-Tugasnya Melalui Metode Make a Match Di Sd Negeri Sendang 01 Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018," *Journal of Primary and Children's Education* 3, no. 2 (2020).

dan lambing. Keterampilan intelektual terdiri dari diskriminasi jamak, konsep kongret dan terdefinisi, dan prinsip.

- c. Strategi kognitif, adalah kemampuan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motoric, adalah kemampuan melakukan serangkaian Gerakan jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap, merupakan kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penelitian terhadap obyek tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bukan hanya berkaitan dengan kemampuan berpikir (kognitif), tetapi juga mencakup sikap (afektif) serta keterampilan (psikomotorik/motorik). Bloom menekankan tiga ranah utama yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, Sudjana menegaskan bahwa hasil belajar meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan; sedangkan Gagne memperinci hasil belajar kedalam lima katagori, yakni informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motoric, dan sikap. Oleh karena itu hasil belajar harus dipahami secara menyeluruh sebagai perubahan perilaku peserta didik yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara terpadu.

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

#### a. Faktor Internal

Faktor internal meliputi faktor jasmani dan psikologi. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri dalam mencapai tujuan belajar. Faktor internal meliputi faktor fisiologi (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan). Motivasi, motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa agar seorang siswa semangat dalam belajar.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

##### 1) Lingkungan Sekolah

Faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, cara mengajar guru, fasilitas yang diberikan sekolah kepada siswa, suasana belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekolah.

##### 2) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor keluarga adalah faktor yang dipengaruhi oleh keadaan keluarga siswa tersebut, dimana didalamnya meliputi bagaimana

cara orang tua mendidik anak, bagaimana kondisi ekonomi anak tersebut dan yang lainnya.

3) lingkungan masyarakat.

Faktor masyarakat adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa tersebut. Lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang baik akan menimbulkan dampak yang kurang baik untuk hasil belajar siswa tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar memiliki dua faktor yaitu, faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri dalam mencapai tujuan belajar. Dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

## **B. Pengertian Strategi Pembelajaran Jigsaw**

Sudrajat memberikan pengertian bahwa tipe pembelajaran kooperatif *jigsaw* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan berkelompok dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada kelompok lainya.<sup>25</sup> Model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang dengan keheterogenan anggota kelompok, mengajak siswa untuk bekerja sama

---

<sup>25</sup> Siti Suprihatin, "Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Studi Masyarakat Indonesia Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 1 (2017).

dalam hal positif dan setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.<sup>26</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti dapat mengatakan bahwa strategi pembelajaran *Jigsaw* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama antar peserta didik dalam kelompok kecil untuk memahami materi pelajaran. dalam strategi ini, setiap anggota kelompok diberikan tanggung jawab untuk mempelajari dan menguasai bagian tertentu dari materi, kemudian menjelaskan kembali kepada anggota kelompoknya yang lain. Dengan cara ini, setiap peserta didik berperan sebagai “potongan puzzle” yang saling melengkapi sehingga terbentuk pemahaman utuh terhadap materi. Strategi *Jigsaw* tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga melatih keterampilan sosial, tanggung jawab individu, serta kemampuan komunikasi karena setiap anggota dituntut aktif, baik dalam mempelajari bagian materi maupun menyampaikannya kepada teman kelompok.

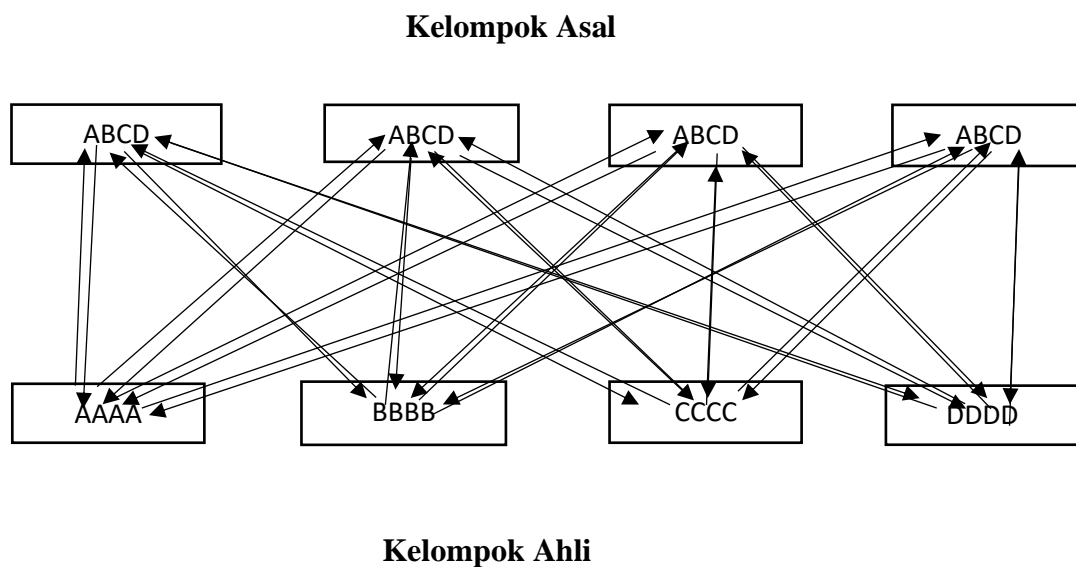
### **C. Langkah-langkah pembelajaran strategi *Jigsaw***

Dalam strategi *jigsaw*, siswa awalnya dibagi kedalam beberapa Kelompok asal yang anggotanya terdiri dari berbagai peran (A, B, C, dan D). selanjutnya, setiap anggota dengan peran yang sama dari masing-masing kelompok asal berkumpul membentuk kelompok ahli (AAAA, BBBB, CCCC, DDDD) untuk mempelajari tertentu secara lebih mendalam. Setelah itu, anggota kelompok ahli

---

<sup>26</sup> Restu Yuhanda Putri dkk., “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024).

kembali ke kelompok asal masing-masing untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari kepada teman sekelompoknya.



**Gambar 2.1**

**Ilustrasi kelompok *jigsaw***

Gambar 1.1 Ilustrasi kelompok *jigsaw* gambar ini menunjukkan proses pembentukan kelompok asal dan kelompok ahli dalam strategi pembelajaran *jigsaw*, dimana anggota dengan peran yang sama dari tiap kelompok asal berkumpul untuk mendalami materi sebelum kembali ke kelompok asalnya.

Adapun tahapan proses pelaksanaan model *jigsaw*, berikut ini:

- a. Tahapan Pendahuluan
  - 1) Melakukan apersepsi
  - 2) Guru menjelaskan pada peserta didik tentang model pembelajaran yang dipakai dan menjelaskan manfaat dari model tersebut
  - 3) Pembentukan kelompok

- 4) Untuk setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik dengan kemampuan heterogen
  - 5) Pembagian materi atau soal pada setiap anggota kelompok
- b. Tahapan Penugasaan
- 1) Peserta didik dengan materi atau soal yang sama bergabung dalam kelompok ahli dan berusaha menguasai materi sesuai dengan soal yang diterima
  - 2) Guru memberikan bantuan kepada peserta didik
- c. Tahapan penularan
- 1) Setiap peserta didik kembali ke kelompok asalnya
  - 2) Tiap peserta didik dalam kelompok asalnya menularkan dan menerima materi dari peserta didik lainnya
  - 3) Terjadinya proses diskusi antar peserta didik dalam kelompok asal
  - 4) Dari proses diskusi, peserta didik memperoleh jawaban soal
- d. Penutup
- 1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan
  - 2) Pelaksanaan kuis dan evaluasi.<sup>27</sup>

#### **D. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran *Jigsaw***

Metode pembelajaran *jigsaw*, tentu memiliki kelebihan dan kelemahan, diantara kelebihan dan kelemahan *jigsaw* adalah sebagai berikut :

---

<sup>27</sup> M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran “Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan”* (Lombok: Penerbit Holistica Lombok, 2019) hal 79-81.

1. Kelebihan pembelajaran *jigsaw*
  - a. setiap siswa dalam kelompok asal diberikan materi per sub-bab, sehingga lebih mudah dipahami
  - b. melalui diskusi kelompok ahli, pemahaman terhadap materi menjadi lebih mendalam dan spesifik
  - c. meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran mereka sendiri serta pembelajaran teman-teman mereka.
  - d. siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan kepada kelompok asal, tetapi juga harus siap menyampaikan dan mengajarkannya kepada anggota kelompok lain, sehingga pengetahuan mereka bertambah.
  - e. mendorong kerja sama yang kooperatif dalam mempelajari materi yang ditugaskan.<sup>28</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran *jigsaw* adalah metode pembelajaran *jigsaw* memiliki sejumlah keunggulan, antara lain membagi materi menjadi bagian-bagian kecil yang memudahkan siswa memahami isi pembelajaran. Diskusi dalam kelompok ahli membantu memperdalam kelompok ahli membantu memperdalam penguasaan materi secara lebih mendalam dan fokus. selain itu, siswa menjadi lebih bertanggung jawab atas pemahaman diri sendiri maupun kontribusi terhadap kelompok. Mereka juga dapat belajar tidak hanya dari kelompok asal, tapi juga dari kelompok lain, sehingga wawasan

---

<sup>28</sup> Inka Novianti, "Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas V SDN Putat Jaya IV Surabaya," *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2, no. 5 (2024): 158–69.

mereka semakin luas. Metode pembelajaran ini juga mendorong kerja sama dan sikap gotong royong dalam proses pembelajaran.

## 2. Kelemahan Pembelajaran *Jigsaw*

- a. Apabila guru tidak mengingatkan peserta didik untuk selalu menerapkan keterampilan kooperatif dalam kelompok, terdapat kemungkinan bahwa kelompok tersebut akan mengalami hambatan dalam proses pembelajaran.
- b. Jumlah anggota yang terlalu sedikit dapat menimbulkan masalah, seperti adanya anggota yang hanya mengikuti tanpa memberikan kontribusi aktif dalam menyelesaikan tugas atau berpartisipasi dalam diskusi.
- c. Metode ini memerlukan waktu yang lebih lama, terutama jika pengaturan ruang kelas belum diatur dengan optimal untuk mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kelemahan pembelajaran *jigsaw* metode pembelajaran *jigsaw* memiliki sejumlah kelemahan yang perlu di perhatikan. Jika guru tidak secara konsisten membimbing siswa untuk menerapkan keterampilan kerja sama dalam kelompok, proses belajar bisa mengalami hambatan. Selain itu, kelompok dengan jumlah anggota yang terlalu sedikit dapat menimbulkan masalah, seperti adanya siswa yang hanya pasif tanpa memberikan kontribusi nyata. Metode ini juga membutuhkan waktu yang lebih lama, apalagi jika penataan ruang kelas

belum diatur secara optimal, sehingga dapat mengganggu kelancaran aktivitas pembelajaran.

### **E. Pembelajaran Matematika**

Keberhasilan sebuah proses pembelajaran tidak hanya diwujudkan dengan prestasi hasil belajar siswa disekolah saja. Namun, suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil mana kala proses tersebut mampu memberikan dampak kepada siswa sehingga mampu mengembangkan dan mengamplifikasikan apa yang telah mereka terima dalam kehidupan. Bruner menjelaskan pembelajaran matematika adalah belajar tentang konsep dan struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan antara konsep dan struktur matematika di dalamnya. Hal ini senada dengan pandangan *NCTM* bahwa belajar bermakna merupakan landasan utama terbentuknya *mathematical connection*. artinya pembelajaran matematika haruslah diarahkan. Menggunakan koneksi matematika antar ide matematika, memahami keterkaitan materi yang satu dengan yang lain sehingga terbangun pemahaman yang menyeluruh dan memperhatikan serta menggunakan matematika dalam konteks di luar matematika.

Dengan harapan jika siswa mengetahui kegunaan matematika dalam konteks diluar matematika, maka secara tidak langsung siswa akan merasakan manfaat dari mempelajari matematika. Oleh sebab itu perlu adanya perubahan pandangan terhadap pembelajaran matematika, yaitu dari pandangan yang semula memandang matematika sebagai ilmu pengetahuan yang ketat dan terstruktur secara rapih ke pandangan bahwa matematika adalah aktivitas

kehidupan manusia. Dengan demikian hendaknya proses pembelajaran matematika lebih menekankan kepada aktivitas membangun pengetahuan yang dilakukan siswa itu sendiri, dan guru berperan sebagai fasilitator dalam mengontrol aktivitas siswa dalam mengonstruksi pengetahuannya. maka sebaiknya guru dapat melakukan perencanaan yang matang dalam menyusun pembelajaran matematika, agar proses pembelajaran yang pada umumnya bersifat satu arah antara guru ke siswa dapat berubah menjadi proses pembelajaran yang bersifat multi arah. yaitu, antara guru dan siswa, siswa ke guru dan siswa ke siswa. Pembelajaran matematika yang efektif memerlukan pemahaman tentang apa yang telah diketahui oleh siswa serta apa yang diperlukan untuk dipelajari oleh siswa, kemudian memberika memberikan tantangan dan dukung kepada mereka agar siswa dapat belajar dengan baik.<sup>29</sup>

#### 1. Pengertian Matematika

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang sering ditemui dalam aktivitas sehari-hari. Matematika sangat berguna dalam menunjang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan sering digunakan dalam berbagai bidang usaha. Oleh karena itu, matematika menjadi salah satu ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dikuasai dengan baik.<sup>30</sup> Matematika juga merupakan bagian tidak terpisahkan dari perkembangan teknologi dan informasi. Beberapa penemuan teknologi

---

<sup>29</sup> Muhammad Daut Siagian, "Pembelajaran Matematika Dalam Perspektif Konstruktivisme," *NIZHAMIYAH: Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan* VII, no. 2 (2017): 61–73.

<sup>30</sup> Iik Nurhikmayati, "Implementasi Steam Dalam," *Jurnal Didactical Mathematics* 1, no. 2 (2019): 41–50.

merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari matematika sehingga matematika disebut dengan ratunya ilmu (*queen of science*). Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran wajib yang diberikan di setiap Negara dikarena sebagai bagian dari kemampuan dasar seseorang yaitu berhitung, dan matematika membekali siswa untuk mempunyai kemampuan matematika yang pada akhirnya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>31</sup>

## 2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Pentingnya pelajaran matematika tidak lepas dari peran matematika dalam segala aspek kehidupan oleh karena itu matematika tidak terlepas dari pembelajaran. Menurut UU Nomer 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 20 (disebutkan pembelajaran, bukan belajar). Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Nomer 20 Tahun 2003. Pasal 1 ayat 20). sedangkan menurut Ruseffendi “Belajar matematika adalah belajar konsep dimulai dari benda-benda real kongkrit secara intuitif, kemudian pada tahap-tahap yang lebih tinggi konsep itu diajarkan lagi dalam bentuk yang lebih abstrak dengan menggunakan notasi yang lebih umum dipakai dalam matematika.” Tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan:

---

<sup>31</sup> Erik Santoso and Megita Dwi, “Teori Behaviour ( E . Thondike ) Dalam Pembelajaran Matematika,” *Jurnal Unnes Ac.Id* 4 (2021): 174–78.

- a. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
  - b. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
  - c. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah,
  - d. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.<sup>32</sup>
3. Sub Bahan Materi

Dalam pembelajaran tentang bangun datar segi banyak, terdapat beberapa hal yang ingin dicapai oleh peserta didik. Capaian pembelajaran meliputi kemampuan untuk menjelaskan ciri-ciri berbagai bentuk segi banyak. Peserta didik juga dapat diharapkan mampu menyusun dan menguraikan bangun datar menjadi bentuk lain dengan benar.

Melalui pembelajaran ini, peserta didik dapat membedakan segi banyak beraturan dan tidak beraturan, serta memahami bahwa setiap segi banyak terdiri dari sisi dan sudut yang membentuk pola tertentu. Selain itu,

---

<sup>32</sup> Rinto Siswondo dan Lasia Agustina, "Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika* 1, no. 80 (2021): 33–40.

peserta didik juga dilatih untuk berpikir logis dan sistematis dalam mengenal berbagai bentuk geometri.

Pembelajaran segi banyak juga bertujuan untuk menumbuhkan ketelitian, kecermatan, dan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan bangun datar. Pemahaman ini menjadi dasar bagi peserta didik untuk belajar konsep geometri yang lebih sulit di jenjang selanjutnya. Sebagaimana dapat dilihat pada table 2.1

**Tabel 2.1**

**Materi Segi Banyak**

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
<p>Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar segi banyak. Selain itu, peserta didik dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat mendeskripsikan bangun segi banyak</li> <li>2. Peserta didik dapat membedakan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan</li> <li>3. Peserta didik dapat menyusun dan menguraikan bangun segi banyak menjadi berbagai bangun datar</li> <li>4. Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan segi banyak</li> </ol>

#### 4. Materi segi banyak beraturan

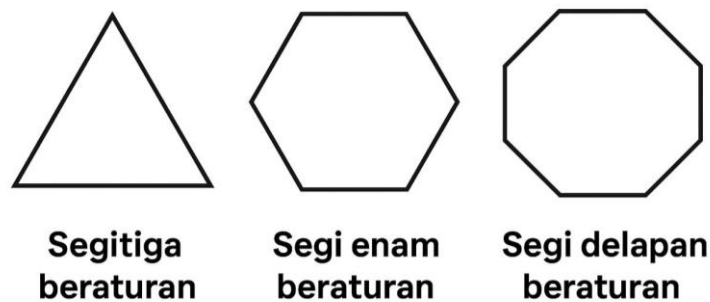
Segi banyak beraturan adalah tentang bangun datar yang dibentuk dari beberapa garis lurus dan memiliki sisi serta sudut yang sama besar. Segi banyak adalah bangun datar yang terdiri dari beberapa garis lurus yang saling bertemu di titik sudut. Segi banyak terbagi menjadi dua jenis, yaitu segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan. Segi banyak beraturan memiliki semua sisi dan sudut yang sama besar, sedangkan segi banyak tidak beraturan memiliki semua sisi dan sudut yang sama besar, sedangkan segi banyak tidak beraturan memiliki sisi dan sudut yang berbeda-beda.

Dalam pembelajaran, siswa belajar mengenal berbagai bentuk segi banyak beraturan seperti segitiga, segi empat, segi lima, dan segi enam. Setiap segi banyak beraturan memiliki jumlah sisi, titik sudut, dan segitiga penyusun yang sama banyak. Misalnya, segitiga beraturan memiliki tiga sisi dan tiga sudut yang sama besar, sedangkan segi lima beraturan memiliki lima sisi dan lima sudut yang sama besar serta dapat dibentuk dari lima segitiga yang sama besarnya. Jadi, banyak segitiga penyusun pada segi banyak beraturan selalu banyak dengan sisinya.

Ciri utama segi banyak beraturan yaitu semua sisinya sama Panjang, semua sudutnya sama besar, dan bentuknya seimbang atau simetris. Bangun ini bisa disusun dari beberapa segitiga sama sisi yang bertemu di satu titik

tengah. Contohnya, segi enam beraturan dapat dibentuk dari enam segi enam segitiga sama sisi yang saling berpusat di tengah.<sup>33</sup>

5. Contoh gambar segi banyak beraturan



**Gambar 2.3**  
**Gambar bangun segi banyak beraturan**

**Contoh soal:**

- a. Sebuah taman berbentuk segi delapan beraturan memiliki Panjang sisi 5 meter. Tukang taman akan memasang pagar di kelilingnya. Jika harga pagar adalah Rp75.000 per meter, berapa biaya yang dibutuhkan?

Langkah-langkah penyelesaian:

Diketahui:

- 1) Bentuk taman = segi delapan beraturan (8 sisi)
- 2) Panjang setiap sisi = 5 meter
- 3) Harga pagar per meter = Rp75.000

Ditanya:

---

<sup>33</sup> Pramono Budi Kuncoro and Kurniawati, *Buku Matematika Siswa Kelas IV SD/MI* (Surakarta: CV Mediatama, 2022).

Berapakah total biaya untuk pagar seluruh sisi?

Jawab:

Langkah 1: Hitung keliling taman

Karena segi delapan beraturan memiliki 8 sisi sama Panjang:

$$\text{Keliling} = 8 \times \text{Panjang sisi}$$

$$\text{Keliling} = 8 \times 5 = 40 \text{ meter}$$

Langkah 2: Hitung total biaya pagar

$$\text{Biaya} = \text{Keliling} \times \text{harga per meter}$$

$$\text{Biaya} = 40 \times 75.000 = 3.000.000$$

Jadi, biaya yang dibutuhkan untuk memasang pagar adalah

Rp3.000.000.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis Tindakan dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Penerapan Strategi *Jigsaw* pada pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MIN 1 Lampung Timur tahun Pelajaran 2025/2026”. Dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Jigsaw*, diharapkan siswa akan menunjukkan kemajuan dalam kemampuan berhitung mereka, khususnya pada materi segi banyak beraturan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Racangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK berfungsi untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan layanan di sekolah, termasuk keterampilan dalam menerapkan berbagai strategi, pendekatan, model, metode, atau teknik pembelajaran dan layanan. Melalui PTK, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat serta prestasi siswa dan kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pengembangan diri juga dapat meningkat. Penelitian ini dilakukan oleh guru kelasnya sendiri melalui proses refleksi diri, Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki kinerja profesional guru dan aktivitas belajar siswa. Dengan penerapan PTK, diharapkan dapat terjadi perbaikan signifikansi dalam proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa.<sup>34</sup>

Jenis penelitian Tindakan kelas (PTK) yang di terapkan dalam penelitian ini menggunakan Model Spiral Stephen Kemmis dan Taggart Model ini terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi dan ke semua unsur ini merupakan siklus dalam

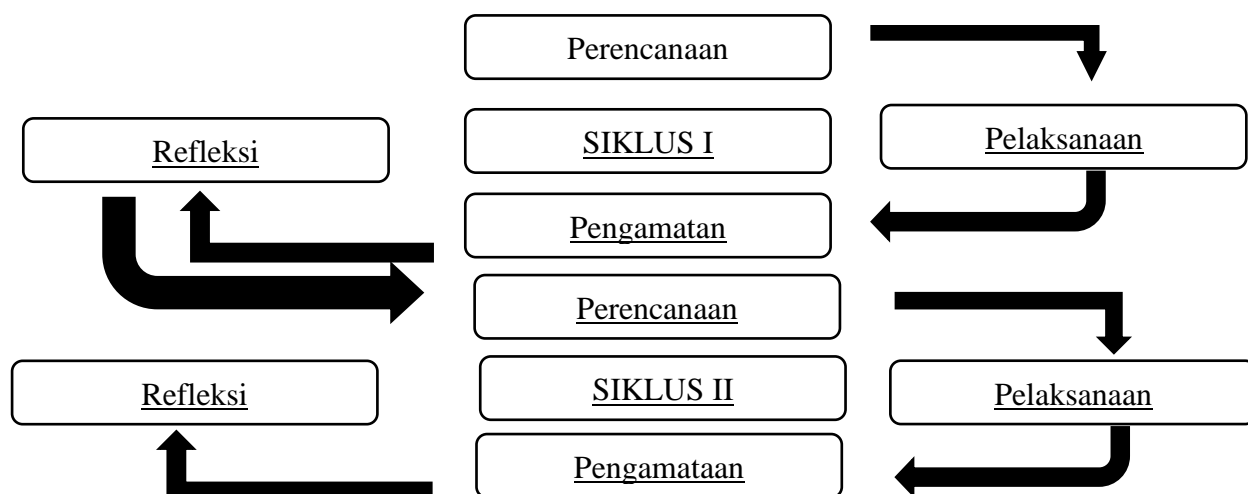
---

<sup>34</sup> Prio Utomo, Nova Asvio, dan Fiki Prayogi, "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan," *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (2024): 19.

arti suatu putaran kegiatan penelitian. Pada model ini ada dua kegiatan yang menyatu dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain yaitu action dan observing karena harus dilakukan dalam satu waktu. Prosesnya ialah apabila permasalahan telah selesai dilakukan refleksi dalam siklus pertama diperoleh gambaran perbaikannya, maka sebaiknya dilakukan evaluasi, sehingga dari hasil evaluasi peneliti dapat mengambil keputusan apakah berhenti atau lanjut ke siklus berikutnya.<sup>35</sup>

**Gambar 3.1**

**Skema Penelitian Tindakan Kelas**



**B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

**1. Variabel**

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan

<sup>35</sup> Syaifudin, "Penelitian Tindakan Kelas ( Teori Dan Aplikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Arab )," *Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2021): 1–17.

lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya.<sup>36</sup> Berdasarkan analisis di atas dapat di pahami bahwa definisi variabel adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

## **2. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat Berdasarkan Pengertian tersebut, maka Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Strategi Pembelajaran *Jigsaw*.

## **3. Variabel Terikat**

Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>37</sup> Berdasarkan analisis di atas dapat di pahami bahwa variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Adapun variabel terikat pada penelitian ini yaitu Hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika.

## **4. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi

---

<sup>36</sup> Ridha Nikmatur, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian," *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 1829–8419.

<sup>37</sup> Sri Hayati and Lalu Andre Saputra, "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Cv. Jaya Anugrah," *Jurnal Business Management* 2, no. 1 (2023): 49–53.

operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.<sup>38</sup> Agar variabel yang semula hanya berupa konsep yang abstrak dan luas menjadi konsep yang operasional dan spesifik sehingga tidak banyak pengertian dan variabel tersebut dapat diukur.

a. Definisi Operasional Variabel Bebas

Variabel bebas Pada penelitian ini yaitu Strategi Pembelajaran *Jigsaw* dalam mata pelajaran matematika. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa melalui kerja sama dalam kelompok. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam Strategi Pembelajaran *Jigsaw* antara lain sebagai berikut:

Langkah-langkah menggunakan Strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran matematika meliputi:

- 1) Persiapan Materi: Guru membagi materi matematika menjadi beberapa bagian sesuai jumlah anggota dalam kelompok, lalu menyiapkan lembar kerja atau bahan ajar sesuai sebmateri.
- 2) Pembentukan kelompok Asal: Siswa dibagi kedalam kelompok asal yang terdiri dari 4-5 orang. Masing-masing anggota kelompok akan mendapatkan bagian materi yang berbeda untuk di pelajari secara mendalam.

---

<sup>38</sup> Dekanawati Vivid et al., "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeian Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan," *Jurnal Saintel Maritim* 23, no. 2 (2023): 1412–6826.

- 3) Diskusi Kelompok Ahli: Siswa yang memiliki bagian materi yang sama dari tiap kelompok asal dikumpulkan ke dalam kelompok ahli untuk mendalami dan mendiskusikan materi bersamaan.
- 4) Kembali ke kelompok Asal: Setelah berdiskusi dalam kelompok ahli, siswa kembali ke kelompok asal mereka dan menjelaskan materi yang telah mereka pelajari kepada anggota lainnya.
- 5) Presentasi dan Pemantapan: Setiap kelompok asal mempresentasikan hasil diskusinya kepada teman sekelas atau menjawab pertanyaan guru sebagai bentuk penguatan pemahaman.
- 6) Refleksi dan evaluasi: Guru memberikan umpan balik dan menyimpulkan pembelajaran bersama siswa, serta melakukan penilaian untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi.

b. Operasional variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di MIN 1 Lampung Timur. pada hasil belajar matematika mencerminkan tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang di ajarkan, mencakup ranah kognitif C1 dan C4. Hasil belajar matematika adalah kemampuan yang di miliki siswa itu sendiri, guru, metode pembelajaran maupun lingkungan, hasil belajar adalah suatu tolak ukur untuk melihat berhasilnya siswa dalam memahami materi sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan memperolehnya dengan evaluasi, dan

kualitas keberhasilan didapatkan dari tes pada akhir pembelajaran.<sup>39</sup>

Setiap siswa menunjukkan perbedaan dalam capaian hasil belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Bentuk indikator hasil belajar matematika yang akan ditingkatkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

Indikator Hasil Belajar Siswa

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Tingkatan
Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar segi banyak. Selain itu, peserta didik dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan	1. Peserta didik dapat mendeskripsikan bangun segi banyak	Siswa mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan bangun segi banyak	Mengingat (C1)
	2. Peserta didik dapat membedakan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan	Siswa mampu menjelaskan perbedaan antara bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan	Memahami (C2)
	3. Peserta didik dapat menyusun dan menguraikan bangun segi banyak menjadi berbagai bangun datar	Siswa mampu Mengubah persegi banyak menjadi beberapa bangun datar	Memahami (C2)
	4. Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan segi banyak		

<sup>39</sup> Novetrianus Tafonao and Yulisman Zega, "Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMK Negeri 1 Umbunasi," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2023): 845–52.

		dan menjelaskan jenis-jenis bangun datar tersebut.	
		Peserta didik mampu menghitung (misalnya keliling) untuk mengambil keputusan atau memberikan jawaban yang relevan dengan masalah sehari-hari	Mengaplikasi (C3)

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian pada penelitian ini adalah di MIN 1 Lampung Timur. Alamat: JL. Nuri Desa Adirejo Kec. Pekalongan kab. Lampung Timur. Setelah kegiatan dapat dilaksanakan maka untuk menenganl secara garis besar tentang keadaan MIN 1 Lampung Timur dapat dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

#### 1. Sejarahnya Berdirinya MIN 1 Lampung Timur

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Lampung Timur didirikan pada tahun 1970 dengan nama MIN "PELITA" yang berlokasi didesa/dusun Adirejo 30A kecamatan Pekalongan dibangun diatas wakaf dari Bapak Katib, seluas 2 hektar.

## 2. Visi dan Misi MIN 1 Lampung Timur

### a. Visi Sekolah

Taqwa, Cerdas, Unggul, dan Terampil

### b. Misi

- 1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan menjalankan ajaran agama secara utuh
- 2) Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas
- 3) Meningkatkan pengetahuan yang profesional pendidik sesuai dengan perkembangan
- 4) Memberikan keterampilan membentuk jiwa raga yang sehat

### c. Tujuan

- 1) Menjadikan alimniya menjadi insan kamil.
- 2) Membentuk pribadi supel dan peramah serta haromis dalam masyarakat

## 3. Profil MIN 1 Lampung Timur

**Tabel 3.1**

### **Profil MIN 1 Lampung Timur**

Profil Madrasah	
Nama Madrasah	MIN 1 Lampung Timur
Alamat/Desa	Jl. Nuri No. 1 Adirejo
Kecamatan	Pekalogan
Kabupaten	Lampung Timur
Kode pos	34191
Nomor Statistik Sekolah	111120410367

NSM	11118070001
NPSN	10806262
NPWP	209981031000
Tanggal SK Pendirian	25/10/1993
No SK Izin Operasional	B-1063
Status Akreditasi	BAN-SM 2012
Tahun Didirikan /beroperasi	1993
Alamat/E-mail	Min_adyrejo@yahoo.co.id
Luas Tanah	2.210 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	602 m <sup>2</sup>
Nama Kepala Sekolah	Darsono, M.Pd

### **Struktur Organisasi Sekolah Mitra**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Lampung Timur didirikan pada tahun 1970 dengan nama MIN "PELITA" yang berlokasi didesa/dusun Adirejo 30A kecamatan Pekalongan dibangun diatas wakaf dari Bapak Katib, seluas 2 hektar adapun pendiri awal Madrasah ini adalah :

- a. Bapak Sukardi Harjo : Kepala Desa/Kampung
- b. Bapak Musnan : Kepala Dusun
- c. Bapak Suhardi : Kamituo (sesepuh)
- d. Bapak Saefudin : Tenaga Pengajar
- e. Bapak Katib : Tokoh Masyarakat

Sejak berdiri tahun 1970 hingga sekarang telah terjadi pergantian kepala Madrasah sebanyak 9 kali dengan urutan sebagai berikut:

- a. Bapak Saefudin : Periode 1970 - 1976
- b. Bapak Saeful Marjono : Periode 1976 - 1981
- c. Bapak Tukiran : Periode 1981 - 1985
- d. Ibu Chomsiyah : Periode 1985 - 2002
- e. Bapak Rubangi : Periode 2002 - 2014
- f. Bapak Marwoto : Periode 2015 - 2019
- g. Bapak Rubangi : Periode 2019 - 2021
- h. Ibu Rosida : Periode 2021 – 2024
- i. Bapak Darsono : Periode 2024 – sekarang

## 4. Data Guru MIN 1 Lampung Timur

Tabel 3.2

## Data Guru MIN 1 Lampung Timur

No	Nama	Gol Ruang	Jabatan	Rincian Tugas
1	<b>DARSONO, M.Pd.I</b>	IV/a	Guru Madya	Kepala Madrasah
	NIP. 19831218 200901 1 010			
2	<b>MUHAMAD SAEKONI, S.Pd.I</b>	IV/b	Guru Madya	Guru Kelas
	NIP. 19690816 199103 1 003			Wali Kelas
3	<b>SITI LUTIYAH, S.Pd.I</b>	IV/b	Guru Madya	Guru PAI
	NIP. 19700405 199603 2 002			Pembina UKS
4	<b>SITI MUNAWAROH, S.Pd.I</b>	IV/b	Guru Madya	Guru Kelas
	NIP. 19750617 199703 2 001			Wali Kelas
				Pengurus Koperasi
5	<b>SUJATNO, M.Pd.I</b>	IV/a	Guru Madya	Guru Kelas
	NIP. 19751003 200312 1 003			Wali Kelas
6	<b>LINDA WATI, S.Pd.I</b>	IV/a	Guru Madya	Guru Kelas
	NIP. 19680404 200501 2 003			Wali Kelas
				Pembina UKS
7	<b>FEBRI MARYANA, S.Ag</b>	IV/a	Guru Madya	Guru PAI
	NIP. 19750220 200710 2 001			Pembina Kokurikuler P5RA
				Pembina Ekstarkurikuler PASKIBRA
				Tim Penilai Kinerja Guru
				Guru Piket
8	<b>AMINATUN, S.Pd.I</b>	IV/a	Guru Madya	Guru Kelas
	NIP. 19681004 200501 2 002			Wali Kelas
9	<b>SAMIJAH, S.Pd.I</b>	IV/a	Guru Madya	Guru Kelas
	NIP. 19771121 200312 2 003			Wali Kelas
				Guru Piket

No	Nama	Gol Ruang	Jabatan	Rincian Tugas
10	<b>NINING YUNINGSIH, S.Pd.I</b>	IV/a	Guru Madya	Guru Kelas
	NIP. 19750511 200501 2 006			Wali Kelas
11	<b>NURDIAH, S.Ag</b>	III/d	Guru Muda	Guru PAI
	NIP. 19770302 200901 2 004			Guru Piket
12	<b>CAHAYA SUMARTIN, S.Pd.I</b>	III/d	Guru Muda	Guru Kelas
	NIP. 19760309 200604 2 022			Wali Kelas
				Pembina Ekstrakurikuler Seni Tari
13	<b>ELY ZENDRAWATI, S.Pd.I</b>	III/d	Guru Muda	Guru Kelas
	NIP. 19671205 199903 2 001			Wali Kelas
14	<b>RIRIN APTIANA, S.Pd.I</b>	III/d	Guru Muda	Guru Kelas
	NIP. 19830416 200501 2 006			Wali Kelas
15	<b>TOMMI ERWANTO, S.Pd</b>	III/d	Guru Muda	Guru PJOK
	NIP. 19870803 200912 1 002			Pembina Olimpiade Olahraga
16	<b>MUHAMAD GHUFRONUDDIN, S.Pd.I</b>	III/c	Guru Muda	Guru Kelas
	NIP. 19711210 199203 1 003			Wali Kelas
17	<b>ABDUL KARIM,S.Pd.I</b>	III/c	Guru Muda	Guru PAI
	NIP. 19670109 200501 1 001			Guru Piket
18	<b>SUNARYO, S.Pd.I</b>	III/c	Guru Muda	Guru Kelas
	NIP. 19670412 200501 1 005			Wali Kelas
				Pengurus Koperasi
19	<b>UMI MUKMINATURROHMAH, S.Pd.I</b>	IV/a	Guru Madya	Guru Kelas
	NIP. 19720912 200501 2 004			Wali Kelas
20	<b>AHMAD JAENURI, S.Pd.I</b>	IX	Guru Pertama	Guru Kelas
	NIP. 19850118 202321 2 012			Wali Kelas
21	<b>CHANDRA ARLI YOGA, S.Pd</b>	IX	Guru Pertama	Guru Kelas
	NIP. 19930624 202321 1 015			Wali Kelas

No	Nama	Gol Ruang	Jabatan	Rincian Tugas
				Operator EMIS GTK
22	<b>AHMAD ISMAIL, S.Pd.I</b>	IX	Guru Pertama	Guru PAI
	NIP. 19860322 202321 2 023			Pembina Program Kelas Takhassus
23	<b>NURHUSNA, S.Pd</b>	IX	Guru Pertama	Guru PAI
	NIP. 19810612 202321 2 033			Pembina Program KSM
24	<b>AYUNI NOVIANI, S.Pd.I</b>	IX	Guru Pertama	Guru Kelas
	NIP. 199221114 202421 2 039			Wali Kelas
				Pembina Ekstrakurikuler Pramuka
25	<b>FIFTYNA NUR CHURRIA, S.Pd</b>	IX	Guru Pertama	Guru Kelas
	NIP. 19950817 202421 2 064			Wali Kelas
				Pembina Ekstrakurikuler PASKIBRA
26	<b>WAHYU CAHYO WIBOWO, S.Pd.I</b>	III/b	Guru Pertama	Guru Kelas
	NIP. 199111022019031008			Pembina Program KSM
27	<b>DIMAS SETIONO, S.Pd</b>	III/b	Guru Pertama	Guru PJOK
	NIP. 199312142019031018			Pembina Olimpiade Olahraga
				Operator EMIS Siswa
28	<b>WIWIK ISMIYATI, S.Pd.I</b>	III/b	Guru Pertama	Guru Kelas
	NIP. 199206122019032019			Pembina Program Da'i
29	<b>RIJAL RAHADI RAHMAN, S.Pd.I</b>	III/b	Guru Pertama	Guru PAI
	NIP. 198510102019031000			Pembina Program Da'i
30	<b>YULISTINA, S.Pd.I</b>	-	-	Guru Kelas
	NUPTK. 1062750657300003			Wali Kelas
				Pembina Ekstrakurikuler Seni Tari
31	<b>JUARIYAH, S.Pd</b>	-	-	Guru Kelas

No	Nama	Gol Ruang	Jabatan	Rincian Tugas
	NUPTK. 5842760662220002			Wali Kelas
32	<b>LUTHFI NURIYANA, S.Pd</b>	-	-	Guru Bahasa Inggris
	PEG ID. 10806262195001			Pembina Program English Club
33	<b>WARDA HARDAYANI, S.Pd</b>	-	-	Guru Bahasa Arab
	PEG ID. 10806262196001			Pembina Program Arabic Club
34	<b>SRI LESTARI, S.Pd</b>	III/b	Guru Muda	Kepala Tata Usaha
	NIP. 198206102005012009			
35	<b>ELLY DWI AUDINA, SH</b>	-	-	Staff Tata Usaha
	PEG ID. -			
36	<b>JUMALIK</b>	-	-	Petugas Kebersihan
	PEG ID. -			
37	<b>HALIMAH</b>	-		Petugas Keamanan
	PEG ID. -			

### 5. Data Jumlah Kelas Siswa MIN 1 Lampung Timur

Tabel 3.3

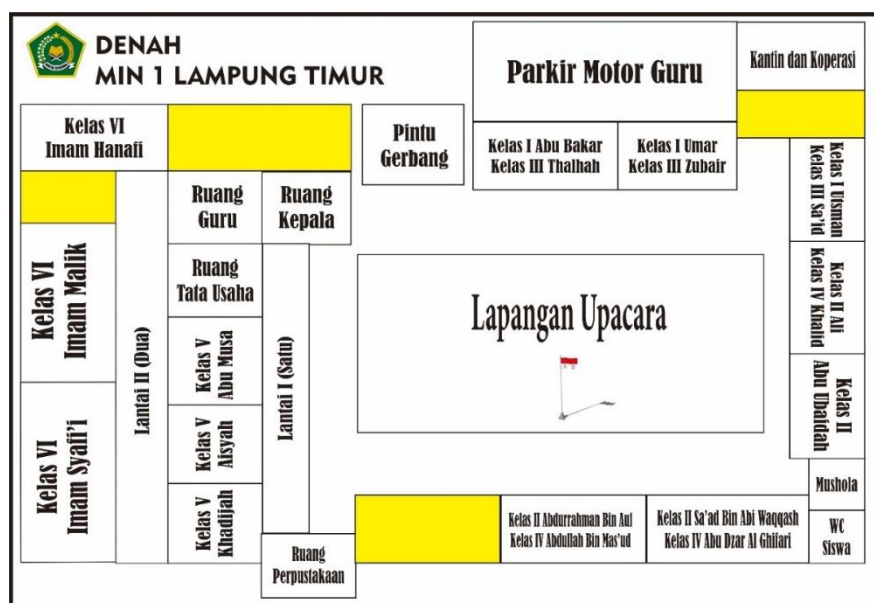
#### Data Jumlah Kelas MIN 1 Lampung Timur

NO	Kelas	Jumlah Lokal
1	I (Satu)	4
2	II(Dua)	3
3	III(Tiga)	3
4	IV(Empat	3
5	V(Lima)	3
6	VI(Enam)	3
Jumlah		19

## 6. Denah Lokasi MIN 1 Lampung Timur

Gambar 3.2

### Denah Lokasi MIN 1 Lampung Timur



#### D. Setting Penelitian

Berdasarkan judul penelitian Tindakan Kelas “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Strategi *Jigsaw* pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 1 Lampung Timur “. Maka penelitian ini dilakukan di MIN 1 Lampung Timur alasannya yang mendasari untuk melakukan penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika. Penggunaan Strategi *Jigsaw* pada metode pembelajaran ini diharapkan dapat peningkatan pada hasil belajar siswa.

#### E. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian Tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV MIN 1 Lampung Timur. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 31 siswa. Penelitian Tindakan kelas ini merupakan kegiatan penelitian yang muncul

sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV di MIN 1 Lampung Timur pada mata pelajaran Matematika.

#### **F. Rencana Tindakan**

Dalam penelitian tindakan kelas ini, penelitian berperan sebagai instrument penelitian, pengumpulan data, pelaku tindakan, pengamatan aktivitas siswa, dan pewawancara. Penelitian bertindak sebagai pengajar sebagai dengan merancang pembelajaran dan menyampaikan materi ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara, mengumpulkan data, dan menganalisis hasil penelitian. Guru kelas dan rekan sejawat membantu penelitian dalam proses pengamatan dan pengumpulan data.

Penelitian ini mengambil model penelitian Tindakan kelas (PTK) dari Kemmis & Mc Taggart, yang terdiri dari empat Langkah dalam setiap siklus 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Pengamatan, dan 4. Refleksi.<sup>40</sup>

#### **G. Tahapan-tahapan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian Tindakan kelas ini, dilakukan secara bersiklus untuk memperoleh hasil yang optimal dari penerapan metode jarimatika. Penelitian ini mencakup dua siklus, masing-masing terdiri dari tiga pertemuan, dengan setiap pertemuan berdurasi dua jam pelajaran ( $2 \times 35$  menit). Setiap siklus dalam penelitian Tindakan kelas ini mengikuti tahapan-tahapan berikut.

---

<sup>40</sup> Inanna, *Metodologi Penelitian: Ragam, Instrumen, Dan Pelaporan* (Makassar: Cv Thata Media Group, 2024).

## **Siklus I**

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk siklus 1 dapat di jabarkan sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Pembelajaran (Planning)**

Tahapan ini peneliti membuat rencana pembelajaran. Dalam siklus I, peneliti mempersiapkan proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *jigsaw* pada mata pelajaran matematika.

- a. Menetapkan materi pembelajaran yang akan di sampaikan, yaitu Berhitung “Segi banyak beraturan dan tak beraturan”
- b. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *jigsaw*
- c. Mempersiapkan media dan alat yang digunakan dalam pembelajaran
- d. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran
- e. Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar

### **2. Pelaksanaan Pembelajaran (acting)**

Pada tahap Tindakan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul Ajar. Tahap ini terdiri dari dua pertemuan, yaitu pertemuan pertama dan kedua, yang dilaksanakan sebagai berikut:

#### **a. Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu modul

- 2) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama
- 3) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa
- 4) Guru melakukan apresiasi dan pengetahuan awal pada siswa tentang materi yang akan dipelajari
- 5) Guru memberikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran dan memotivasi siswa

#### **b. Kegiatan Inti**

##### **1) Pembentukan Kelompok**

Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil (kelompok asal) diskusi dengan anggota 4-5 orang secara heterogen

##### **2) Pembagian Materi**

Setiap anggota kelompok asal mendapatkan bagian materi berbeda sesuai indikator penilaian

##### **3) Diskusi Kelompok ahli**

- a) Siswa dengan topik sama dari kelompok asal berkumpul membentuk kelompok ahli
- b) Dalam kelompok ahli, siswa bergantian, siswa mendiskusikan materi yang ditugaskan, saling menjelaskan, dan menyiapkan cara untuk menyampaikan kembali kepada kelompok asal
- c) kembali ke kelompok asal

- d) Setelah memahami materi dalam kelompok ahli, setiap siswa kembali ke kelompok asal
- e) Masing-masing siswa bergantian menjelaskan materi yang dipelajarinya kepada anggota kelompok asal
- f) Kelompok asal kemudian mendiskusikan bersama soal latihan gabungan yang mencakup seluruh indikator

#### **Persentasi dan tanya jawab**

- a) Masing-masing kelompok diminta mempersentasikan hasil diskusi
- b) Guru mempersilakan kepada kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan
- c) Guru memberi pujian kepada kelompok yang terbaik dan arahana kepada kelompok lain, mencari cara untuk menghargai baik ujian maupun hasil individu/kelompok

#### **c. Kegiatan Penutup**

- 1) Guru Melakukan refleksi kepada siswa untuk saling bertanya jawab tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari
- 2) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
- 3) Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengahirinya dengan mengucapkan salam.

**d. Tahap Pengamatan (Observasi)**

Kegiatan pengamatan dilakukan terhadap jalannya proses pembelajarannya peroses pembelajaran jarimatika. Tindakan kelas yang telah direncanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berhitung matematika. Pada tahap pengamatan ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengamatan terhadap siswa meliputi:
  - a) Situasi kegiatan belajar mengajar (kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran).
  - b) Keaktifan peserta didik dalam bertanya, menjawab, maupun berpartisipasi.
  - c) Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
- 2) Pengamatan terhadap guru meliputi:
  - a) Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran.
  - b) Kejelasan penyampaian materi dan penggunaan metode pembelajaran.
  - c) Upaya guru dalam memotivasi serta mengelolah kelas.
  - d) Pemberian umpan balik kepada siswa.

#### e. Tahap Refleksi (Reflecsing)

Tahapan ini melibatkan guru dan siswa dalam mengevaluasi secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Analisis data mengenai proses pembelajaran, masalah, dan hambatan yang ditemui digunakan untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan eektivitas pada siklus berikutnya

#### Siklus II

##### 1. Tahapan Perencanaan

Pada siklus II peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I. Pada siklus II peneliti membuat rencana pembelajaran dengan memperbaiki beberapa kelemahan yang ditemukan pada siklus I, seperti memberikan penjelasan lebih rinci pada tahap awal pembelajaran dan menambah waktu untuk diskusi kelompok. Namun, langkah-langkah inti pembelajaran tetap mengacu pada strategi *jigsaw* yang digunakan pada siklus I.

##### 2. Tahapan Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pembelajaran berlangsung menggunakan strategi pembelajaran *jigsaw* pada mata pelajaran matematika berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi siklus I.

##### 3. Tahapan Pengamatan

Pada pengamatan siklus II lebih diperhatikan lagi pada kendala-kendala pada siklus sebelumnya dan disuguhkan dalam perencanaan pembelajaran yang akan berlangsung.

#### 4. Tahapan Refleksi

Pada siklus II peneliti melakukan refleksi dengan membandingkan siklus I.

### H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian karena berfungsi untuk memperoleh informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran matematika berlangsung. Metode yang digunakan untuk dapat mengetahui keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode-metode berikut:

#### 1. Observasi

Peneliti melakukan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dalam pembelajaran di kelas dan menulis hasil pengamatan di lembar observasi. Pelaksanaan observasi penelitian ini dilakukan oleh guru kelas sebagai rekan peneliti dalam berkolaborasi selama proses pelaksanaan tindakan.

#### 2. Tes

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah menerapkan penerapan strategi pembelajaran *jigsaw* pada mata pelajaran matematika dalam Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV. Lembar tes berupa tes tertulis diberikan pada akhir pembelajaran setiap siklus.

#### 3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, jumlah guru, dan staf, denah lokasi,

gambaran umum MIN 1 Lampung Timur dan segala hal yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

## I. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian adalah alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik, baik dalam ranah kognitif, efektif, maupun psikomotor.<sup>41</sup>

Instrumen yang dilakukan oleh peneliti adalah:

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dilapangan. Lembar observasi dibagi menjadi dua yaitu lembar observasi siswa dan guru. Berikut adalah kisi-kisi lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat aktivitas belajar mengajar.

- 1) Kisi-kisi lembar observasi Strategi pembelajaran *Jigsaw* dan aktivitas guru dalam pembelajaran

**Tabel 3.4**

### **Kisi-kisi Lembar aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran**

<b>NO</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>
	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama
	Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa

<sup>41</sup> Rinto Siswondo and Lasia Agustina, "Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika* 1, no. 80 (2021): 33–40.

	Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal pada siswa tentang materi yang akan dipelajari
	Guru memberikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran dan memotivasi siswa
	<b>Kegiatan Inti</b>
<b>a.</b>	<b>Pembentukan Kelompok asal</b>
	Guru membagi siswa kedalam beberapa Kelompok kecil (Kelompok asal) dengan anggota 4-5 orang secara heterogen
	<b>Pembagian materi</b>
	Setiap anggota Kelompok asal mendapat bagian materi berbeda sesuai indikator penilaian
	<b>Diskusi Kelompok ahli</b>
	Siswa dengan topik sama dari Kelompok asal berkumpul membentuk kelompok ahli
	Dalam kelompok ahli, siswa mendiskusikan materi yang ditugaskan, saling menjelaskan, dan menyiapkan cara untuk menyampaikan kembali kepada Kelompok asal
	<b>Kembali ke Kelompok asal</b>
	Setelah memahami materi dalam Kelompok ahli, setiap siswa Kembali ke Kelompok asal
	Masing-masing siswa bergantian menjelaskan materi yang dipelajarinya kepada anggota Kelompok asal

	Kelompok asal kemudian berdiskusikan bersama soal latihan gabungan yang mencakup seluruh indikator
	Persentasi dan tanya jawab
	Masing-masing Kelompok diminta mempersentasikan hasil diskusi Guru mempersilakan kepada Kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan
	Guru memberikan pujian kepada Kelompok yang terbaik dan arahan kepada kelompok yang lain, mencari cara untuk menghargai baik ujian maupun hasil individu/kelompok
	<b>Kegiatan Penutup</b>
	Guru melakukan refleksi kepada peserta didik untuk saling bertanya jawab tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari
b.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
	Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengahirinya dengan mengucapkan salam

Tabel 3.5

## Kisi-kisi lembar aktifitas siswa

No	Indikator Aktivitas Siswa	Bentuk Pengamatan
1.	Siswa mampu mengamati dan memahami berbagai bentuk segi banyak (segi tiga, segi empat, segi lima, segi enam, dll.) dari benda di sekitar.	Siswa menyebutkan nama bangun dengan benar
2.	Siswa menggunakan konsep keliling segi banyak untuk menyelesaikan soal kontekstual yang diberikan guru	Menentukan sisi dengan benar
3.	Siswa mampu membuat bentuk segi banyak menggunakan alat (kertas, stik es krim, karton) sesuai instruksi	Hasil karya sesuai bentuk
4	Siswa bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok seperti membuat model segi banyak atau menyelesaikan soal proyek	Berkontribusi dalam kelompok

## 2. Soal Tes

Instrument untuk metode tes berupa tes formatif dalam bentuk butir soal essay. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang disusun untuk mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Pemberian tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik melalui pretest yang

disesuaikan dengan dengan disesuaikan dengan kriteria ketercapaian ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP). Adapun kisi-kisi soal tes sebagai berikut:

a. Kisi-kisi soal siklus I

**Tabel 3.6**

**Kisi-kisi soal Siklus I**

Indikator Pembelajaran	No Soal	Mudah	Sedang	Sukar	Skor	Aspek Kongnitif
1. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan segi banyak beraturan	1	✓			10	C1
2. Menjelaskan perbedaan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	2	✓			10	C2
3. Mengubah segi banyak menjadi beberapa jenis bangun datar serta menyebutkan jenis bangun datar tersebut	3		✓		20	C2
4. Membuat dan menyusun menjadi satu segi banyak menggunakan minimal 2 jenis bangun datar	4		✓		20	C3
5. Menyelesaikan soal cerita tentang segi banyak yang berkaitan	5			✓	40	C3

dengan permasalahan sehari-hari						
					100	

## b. Kisi-kisi Soal test siklus II

Indikator Pembelajaran	No Soal	Mudah	Sedang	Sukur	Skor	Aspek Kongnitif
1.Menjelaskan apa yang dimaksud dengan segi banyak beraturan	1	✓			10	C1
2.Menjelaskan perbedaan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	2	✓			10	C2
3.Mengubah segi banyak menjadi beberapa jenis bangun datar serta menyebutkan jenis bangun datar tersebut	3		✓		20	C2
4.Membuat dan menyusun menjadi satu segi banyak menggunakan minimal 2 jenis bangun datar	4		✓		20	C3
5.Menyelesaikan soal cerita tentang segi banyak yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari	5			✓	40	C3
					100	

## J. Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan Teknik analisis data kuantitatif dan data kualitatif.

### 1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Analisis Kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penugasan materi yang diajarkan oleh guru nilai akhir siswa akan dibandingkan dengan nilai awal kemudian akan diketahui selisih dari nilai awal dan nilai akhir, dimana selisihnya nya itu yang menjadi penentu kemajuan atau kemunduran belajar siswa. Untuk menghitung presentase hasil belajar siswa digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$  = Jumlah nilai tes seluruh siswa

N = Banyaknya data

b. untuk menghitung presentase

$$P = \frac{\sum xn}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum x$  = Jumlah semua nilai

N = Jumlah Data siswa<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Ummiy Fauziyah Laili, *Buku Ajar Statistika 1: Sebuah Panduan Mangajar Bagi Dosen, Bintang Pustaka Madani* (Kediri, 2020).hal 57

## 2. Analisis data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus. Hasil perolehan data dicatat dalam lembar observasi yang telah di sediakan, kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk persentase (%), selanjutnya dikelompokkan ke dalam kategori penilaian

Nilai	Keterangan	Skor
80	Sangat baik	4
66-79	Baik	3
56-65	Cukup	2
55kebawah	Kurang sekali	1 <sup>43</sup>

### a. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dikatakan berhasil jika: hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II ditandai dengan  $\geq 75\%$  dari jumlah seluruh siswa kelas IV minimal 75% siswa mencapai KKTP dan mendapat nilai lebih dari KKTP yang sudah ditetapkan sekolah yaitu 70.

---

<sup>43</sup> Dina Sulistiani et al., "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) Untuk Meningkatkan Kemendirian Belajar Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Kelas VII E SMP Negeri 12 Purworejo," *Jurnal Inovasi Dan Kolaborasi Nusantara* 06, no. 3 (2025): 12–32.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil penelitian**

##### **1. Deskripsi kondisi awal**

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas IV MIN 1 Lampung timur, kondisi awal pembelajaran matematika menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum optimal. Berdasarkan hasil observasi awal dan refleksi pendahuluan yang dilakukan peneliti bersama guru kelas, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. pada saat proses pembelajaran berlangsung, masih terdapat peserta didik yang mengobrol dengan teman sebangku, kurang memperhatikan penjelasan guru, serta menunjukkan sikap mudah bosan terhadap pembelajaran matematika.

Selain itu, pembelajaran matematika di kelas IV masih didominasi oleh metode ceramah dan latihan soal, sehingga peserta didik cenderung hanya menerima informasi secara pasif, guru belum banyak menggunakan variasi strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif, serta penggunaan media dan alat peraga konkret masih sangat terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang memiliki kesempatan untuk mencoba, mengalami, dan mengamati secara konsep-konsep matematika yang dipelajari, sehingga pemahaman materi belum berkembang secara optimal.

Jumlah peserta didik kelas IV MIN 1 Lampung Timur pada tahun pembelajaran 2025/2026 adalah sebanyak 31 siswa, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 13 perempuan. Berdasarkan hasil penilaian Harian (PH) pada mata pembelajaran matematika, diperoleh data bahwa Sebagian besar peserta didik belum mencapai kriteria ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 70. Data menunjukkan bahwa 54,84% peserta didik belum mencapai KKTP, sedangkan hanya 45,16 peserta didik yang telah tuntas.

Rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran, minimnya kerja sama antar peserta didik, serta strategi pembelajaran yang belum bervariasi dan belum berpusat pada peserta didik. Peserta didik cenderung belajar secara individual tanpa adanya diskusi Kelompok yang terstruktur, sehingga kesempatan untuk bertukar pendapat dan saling membantu dalam memahami materi masih terbatas.

Berdasarkan kondisi awal tersebut, diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran matematika di kelas IV MIN 1 Lampung Timur. Salah satu upaya yang dilakukan peneliti adalah menerapkan strategi pembelajaran *Jigsaw*, yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan peserta didik, kerja sama dalam kelompok, serta pemahaman konsep matematika, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Tujuan dari adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran matematika siswa kelas IV MIN 1 Lampung Timur. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 3 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri 2 jam pembelajaran ( $2 \times 35$  menit) pada tiap kali pertemuan.

Adapun uraian kegiatan disetiap siklus sebagai berikut:

#### **a. Pelaksanaan Siklus 1**

##### **1) Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan siklus 1, guru menyusun modul pembelajaran (Modul Ajar) dengan menggunakan strategi pembelajaran *jigsaw*. Guru mempersiapkan sebanyak dua modul ajar, dalam satu modul ajar digunakan satu dan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam Pembelajaran ( $2 \times 35$  menit), selain itu guru juga mempersiapkan sumber belajar, alat pengumpulan data yaitu lembar aktivitas guru dan siswa, dan membuat perangkat evaluasi atau tes hasil belajar.

##### **2) Pelaksanaan Tindakan**

Pembelajaran pada siklus 1 dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 12 januari 2026, pertemuan kedua pada hari selasa tanggal 13 januari 2026, dan pertemuan ketiga pada hari rabu tanggal 14 januari 2026.

### 3) Pertemuan 1

#### a) Kegiatan awal

Pertemuan pertama ini dilakukan pada hari senin, 12 januari 2026 dilaksanakan selama 2 jam pembelajaran ( $2 \times 35$  Menit). Materi yang dipelajari yaitu mendeskripsikan bangun segi banyak beraturan dan tak beraturan. Pada kegiatan ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama, lalu guru memeriksa daftar hadir siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Apresiasi, guru bertanya “apa yang dimaksud dengan bangun segi banyak beraturan dan tak beraturan” dan membuka wawasan siswa tentang benda yang termasuk bangun datar yang ada disekitar sekolah. Seperti contohnya ubin/lantai yang termasuk segi banyak beraturan berbentuk persegi dan pot bunga termasuk segi banyak tak beraturan dengan sisi yang tidak sama. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta memberikan motivasi kepada siswa. Lalu guru memberikan soal Pretest kepada siswa.

#### b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini, guru memberikan penjelasan awal mengenai materi bangun datar segi banyak, meliputi pengertian segi banyak, segi banyak beraturan, dan segi banyak tidak beraturan. Guru juga menjelaskan ciri-ciri dari masing-masing

jenis segi banyak dengan mengaitkan contoh benda-benda yang ada di lingkungan sekitar peserta didik agar pembelajaran lebih bermakna. Selanjutnya, guru membagi peserta didik ke dalam kelompok asal yang terdiri dari 4 orang, dengan salah satu kelompok berjumlah 3 orang. Setiap anggota kelompok diberikan submateri yang berbeda, yaitu pengertian segi banyak beraturan, pengertian segi banyak tidak beraturan, dan ciri-ciri segi banyak beraturan.

Setelah itu, guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk Kelompok ahli, yaitu peserta didik yang memiliki submateri yang sama berkumpul untuk mendiskusikan dan mendalami materi yang menjadi tanggung jawabnya. Pada tahap ini, guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan bimbingan dan bantuan apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi. Kemudian, peserta didik kembali ke kelompok asal masing-masing. Setiap anggota kelompok menjelaskan submateri yang telah dipelajarinya kepada teman satu kelompok. kegiatan ini bertujuan agar terjadi proses saling berbagi pengetahuan dan memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi segi banyak. Selanjutnya, peserta didik men`gerakan soal latihan yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) secara berkelompok. Melalui diskusi kelompok, peserta didik beresama untuk menyelesaikan

permasalahan yang diberikan. Setelah selesai, hasil diskusi dibahas bersama dengan guru memberikan penguatan terhadap jawaban serta konsep yang telah dipelajari.



**Gambar 4.1**  
**Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok**

c) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan Kembali materi yang dipelajari, guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### 4) Pertemuan II

##### a) Kegiatan Awal

Pembelajaran kedua di dilakukan pada hari selasa, 13 Januari 2026 dilaksanakan selama 2 jam pembelajaran pembelajaran ( $2 \times 35$  menit). Materi yang dipelajari yaitu membedakan berbagai bentuk bangun datar segi banyak beraturan dan tidak beraturan. Pada kegiatan ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama, lalu guru memeriksa daftar hadir siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta memberikan motivasi kepada siswa.

##### b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini guru memberikan penjelasan mengenai pengertian bangun datar segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan. Guru menjelaskan ciri-ciri segi banyak beraturan, yaitu memiliki sisi-sisi yang sama Panjang dan sudut-sudut yang sama besar, serta ciri-ciri segi banyak tidak beraturan yang memiliki sisi dan sudut yang tidak sama. Guru menampilkan beberapa contoh gambar bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan untuk membantu pemahaman peserta didik. Selanjutnya, guru membagi peserta didik ke dalam Kelompok asal yang telah ditentukan sebelumnya. Setiap kelompok asal terdiri dari beberapa peserta didik. Guru

membagi materi menjadi beberapa submateri, yaitu identifikasi sisi, identifikasi sudut, pengelompokan gambar segi banyak segi banyak beraturan dan tidak beraturan, serta contoh segi banyak beraturan dan tidak beraturan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap peserta didik dalam kelompok asal mendapatkan satu submateri yang berbeda.

Peserta didik kemudian diarahkan untuk membentuk kelompok ahli sesuai dengan submateri yang diperoleh. Dalam Kelompok ahli, peserta didik berdiskusi apabila terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan. Setelah diskusi kelompok ahli selesai, peserta didik kembali ke kelompok asal. Setiap peserta didik menyampaikan hasil diskusi dari kelompok ahli kepada anggota Kelompok asal sehingga terjadi proses saling berbagi informasi. Guru kemudian memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikerjakan secara berkelompok untuk menguatkan pemahaman peserta didik tentang perbedaan segi banyak beraturan dan tidak beraturan. Selama kegiatan berlangsung, guru melakukan tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.



**Gambar 4.2**  
**Guru menerangkan kepada siswa yang belum memahami materi**

c) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

**5) Pertemuan III**

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran ketiga ini dilakukan pada hari Rabu, 14 Januari 2026 dilaksanakan selama 2 jam pembelajaran ( $2 \times 35$  menit). Materi yang dipelajari yaitu mengulas kembali materi membedakan berbagai bentuk bangun datar segi banyak beraturan dan tidak beraturan. Pada kegiatan ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa

untuk berdoa bersama, lalu guru memeriksa daftar hadir siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi tentang segi banyak beraturan dan tidak beraturan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan penguatan dengan menampilkan kembali contoh-contoh bangun segi banyak serta mengajak peserta didik mengamati dan menyebutkan ciri-cirinya. Selanjutnya, peserta didik kembali diarahkan untuk bergabung dalam kelompok ahli sesuai dengan submateri masing-masing. Dalam kelompok ahli, peserta didik mendiskusikan kembali materi dengan fokus pada pengukuran sudut, panjang sisi, serta penentuan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan berdasarkan ciri-cirinya. Guru memberikan bimbingan dan membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Setelah diskusi selesai, peserta didik kembali ke kelompok asal untuk menularkan hasil diskusi kepada teman satu kelompok. Guru kemudian membagikan soal latihan yang berkaitan dengan perbedaan segi banyak beraturan dan tidak beraturan. Peserta didik mengerjakan soal tersebut secara diskusi

kelompok dengan bekerja sama sama saling bertukar pendapat. Pada akhir kegiatan inti, guru melakukan tanya jawab untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari serta memberikan penguatan agar peserta didik semakin memahami konsep segi banyak beraturan dan tidak beraturan sebelum masuk kegiatan penutup.

c) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, kemudian guru memberikan soal postest kepada siswa. Setelah selesai mengerjakan soal postest, guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.



**Gambar 4.3**  
**Guru membimbing siswa Presentasi**

## 6) Pengamatan/Observasi

Hasil analisis data dari pelaksanaan tindakan siklus I yaitu data berupa hasil observasi aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran. Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan format evaluasi yang telah ada. Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer, pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditunjukkan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru.

Adapun hasil pengamatan dan penilaian yang diperoleh yaitu:

### a) Hasil observasi Aktivitas Guru dalam pembelajaran

Proses pembelajaran pada siklus 1, aktivitas guru diamati dengan lembar observasi kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran *jigsaw*, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Hasil observasi Aktivitas Guru Menggunakan Strategi**  
**Pembelajaran *Jigsaw* pada siklus 1**

<b>NO</b>	<b>Pertemuan</b>	<b>Nilai rata-rata tiap pertemuan</b>
1	Pertemuan 1	69%
2	Pertemuan 2	73%
3	Pertemuan 3	79%
	<b>Total</b>	<b>221</b>
	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>73%</b>
	<b>Kategori</b>	<b>3 (Baik)</b>

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Nilai	Keterangan	Skor
80	Sangat baik	4
66-67	Baik	3
56-65	Cukup	2
55kebawah	Kurang sekali	1 <sup>44</sup>

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dengan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *jigsaw* di kelas, aktivitas guru pada siklus 1 mengalami peningkatan pada

---

<sup>44</sup> Sulistiani et al.

pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dengan nilai rata-rata 71% yang termasuk dalam katagori Baik. Aktivitas guru pada pertemuan pertama hanya mencapai nilai rata-rata 69% pada pertemuan kedua mencapai 73%, dan pertemuan tiga mencapai 79% dengan nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus 1 adalah 71%.

Aktivitas guru pada siklus 1, mengalami peningkatan dari pertemuan pertamasampai pertemuan ketiga. Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata. Aktivitas guru dalam setiap pertemuan meningkat, meskipun belum menunjukkan peningkatan yang tinggi. Untuk itu perlu diadakan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan guru dapat meningkat dan lebih baik lagi.

b) Hasil observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam pembelajaran

**Tabel 4.2**

**Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1**

No	Pertemuan	Pertemuan			Rata-rata	Ket
		1	2	3		
1	Siswa menyebutkan nama bangun segi banyak dengan benar	58%	60%	62%	60%	C
2	Menentukan sisi dengan benar	60%	62%	64%	62%	C

3	Hasil karya sesuai bentuk	62%	64%	65%	63%	C
4	Berkontribusi dalam kelompok	63%	65%	67%	65%	C
Jumlah Rata-rata		<b>60%</b>	<b>62%</b>	<b>64%</b>	<b>62%</b>	<b>C</b>

Kriteria Penskoran:

Nilai	Keterangan	Skor
80	Sangat baik	4
66-67	Baik	3
56-65	Cukup	2
55kebawah	Kurang sekali	1 <sup>45</sup>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dengan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *jigsaw* aktivitas siswa pada siklus 1 mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga.

Hasil belajar siswa pada indikator pertama yaitu siswa menyebutkan nama bangun segi banyak dengan benar, pada pertemuan pertama mencapai 58%, pada pertemuan kedua meningkat menjadi 60%, dan pada pertemuan ketiga Kembali

---

<sup>45</sup> Sulistiani et al.

meningkat menjadi 62%, dengan rata-rata sebesar 60%. Indikator kedua yaitu menentukan sisi dengan benar, pada pertemuan pertama mencapai 60%, pertemuan kedua meningkat menjadi 62%, dan pertemuan ketiga menjadi 64%, dengan rata-rata 62%. Indikator ketiga yaitu hasil karya sesuai bentuk, pada pertemuan pertama mencapai 62%, pada pertemuan kedua meningkat menjadi 64%, dan pada pertemuan ketiga mencapai 65%, dengan rata-rata 63%. Indikator keempat yaitu berkontribusi dalam Kelompok, pada pertemuan pertama mencapai 63%, pertemuan kedua meningkat menjadi 65% dan pertemuan ketiga menjadi 67%, dengan rata-rata 65%.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan pertama mencapai 60%, pertemuan kedua meningkatkan menjadi 62%, dan pertemuan ketiga meningkat menjadi 64%, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 62%. Dengan demikian, hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dan termasuk dalam katagori cukup.

Namun, berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena masih terdapat siswa yang belum memahami secara

maksimal konsep bangun segi banyak, terutama dalam menyebutkan nama bangun dengan tepat dan menentukan sisi secara benar. Selain itu, kontribusi siswa dalam kegiatan kelompok juga masih perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

c) Hasil Belajar Siswa siklus 1

Untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan tes hasil belajar pada siklus 1 dengan melihat pre-test dan pos-test yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV Min 1 Lampung Timur dengan jumlah 31 siswa. Data hasil belajar pre-test dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.3.**  
**Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran**  
***Jigsaw* Siklus 1**

No	Kamponen Analisis	Siklus	
		Pre test	Post test
1	Jumlah	1.960	2.190
2	Rata-rata	63	70
3	Nilai Tertinggi	80	90
4	Nilai Terendah	30	40
5	Tingkat Ketuntasan	45%	61%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data hasil belajar siswa kelas IV diketahui ketuntasan 45%. Berdasarkan hasil pengukuran awal diketahui rata-rata siswa memang masih belum

dapat menguasai materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Karena aktivitas masih ada siswa yang dikategorikan belum maksimal, karena ketika guru menjelaskan materi masih ada yang aktif lari-lari dan rebut didalam kelas. Sehingga guru harus sabar dalam proses belajar mengajar. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran satu siklus dengan 3 pertemuan, terjadi peningkatan ketuntasan nilai posttest siswa dengan tingkat ketuntasan 61%.

Hasil belajar siswa yang sudah menunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *jigsaw*, namun ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKTP) mata pembelajaran matematika dengan nilai 70 mencapai  $\geq 75\%$ .

#### **7) Refleksi Siklus 1**

Dari hasil penelitian pada siklus I, terdapat 14 siswa yang belajarnya tuntas, dan 17 siswa yang masih belum tuntas. Tingkat ketuntasan pretest 45% pada siklus 1 dan tingkat ketuntasan pada posttest sebesar 61% pada siklus I. Pada pertemuan pertama sampai ketiga ini sudah banyak siswa yang aktivitasnya dikategorikan baik dan ada juga yang dikategorikan sangat baik pada aktivitas tertentu,

lalu ada juga siswa yang aktivitasnya masih kurang dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan pada siklus I dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru dan siswa sudah mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Namun, pelaksanaan pembelajaran belum maksimal karena masih terdapat 17 siswa yang aktivitas belajarnya belum optimal. Karena ketika guru menjelaskan materi masih ada yang aktif lari-lari dan rebut didalam kelas serta mengobrol dengan teman sebangku. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran jigsaw di siklus I dari hasil postes yang dikerjakan siswa bahwa hasil belajar pada siklus I juga belum memenuhi target yang diharapkan yaitu belum mencapai 70%. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II perlu adanya perbaikan tindakan.

Perbaikan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Guru melakukan upaya untuk meningkatkan konsentrasi dan perhatian siswa selama penyampaian materi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih tertib dan kondusif.

- b) Guru menyampaikan kembali prosedur dan tahapan penerapan strategi pembelajaran *jigsaw* secara lebih sistematis agar siswa memahami peran masing-masing dalam kegiatan kelompok
- c) Guru memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar pada siklus I, khususnya dalam kegiatan diskusi kelompok dan penyelesaian tugas.
- d) Guru menyajikan contoh soal yang lebih beragam dan disesuaikan dengan kemampuan siswa guna membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran
- e) Guru memberikan dorongan dan penguatan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar, sehingga siswa lebih aktif dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan serta mengumpulkan tugas tepat waktu
- f) Guru menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih berani bertanya, mengemukakan pendapat, serta menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung

## **b. Pelaksanakan Siklus II**

### 1) Perencanaan Tindakan

Pada tahapan perencanaan siklus II tidak jauh beda pada tahapan perencanaan siklus I. Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (Modul Ajar) dengan menggunakan strategi *jigsaw* dalam pembelajaran. Guru mempersiapkan sebanyak dua modul

ajar, dalam satu modul ajar digunakan satu dan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pembelajaran ( $2 \times 35$  menit), selain itu guru juga mempersiapkan sumber belajar, alat pengumpulan data yaitu lembar aktivitas guru dan siswa, dan membuat perangkat evaluasi atau tes hasil belajar.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 Januari 2025, pertemuan kedua 20 Januari 2026, dan pertemuan ketiga pada hari Rabu 21 Januari 2026.

## 3) Pertemuan I

### a) Kegiatan Awal

Pembelajaran siklus II pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin 19 Januari 2026 dilaksanakan selama 2 jam pembelajaran ( $2 \times 35$  menit). Materi yang dipelajari yaitu menyusun dan menguraikan bangun segi banyak menjadi berbagai bangun datar pada kegiatan ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama, lalu guru memeriksa daftar hadir siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberikan motivasi kepada siswa serta menjelaskan tahapan

pembelajaran *jigsaw* agar siswa memahami peran dan tugas masing-masing dalam kelompok



**Gambar 4.4**  
**Guru menyiapkan siswa untuk memulai belajar**

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru memberikan penjelasan mengenai konsep segi banyak serta menyusun(komposisi) dan menguraikan (dekomposisi) bangun segi banyak menjadi berbagai bangun datar. Selanjutnya, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok asal secara heterogeny. Guru membagi materi kedalam beberapa submateri, yaitu menyusun dan menguraikan segi empat, segi lima, segi enam, dan segi delapan. Peserta didik kemudian diarahkan untuk bergabung dalam kelompok ahli sesuai dengan submateri yang diperoleh untuk untuk mendalami materi melalui kegiatan diskusi. Guru

membimbing peserta didik selama proses diskusi berlangsung. Setelah diskusi kelompok selesai, peserta didik kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru secara berkelompok menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pada akhir kegiatan inti, guru melakukan tanya jawab untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari serta memberikan penguatan agar peserta didik semakin memahami konsep segi banyak beraturan dan tidak beraturan sebelum masuk kegiatan penutup.



**Gambar 4.5**  
**Guru memeriksa hasil kerja setiap kelompok**

c) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, kemudian guru memberikan soal

pretest kepada siswa. Setelah selesai mengerjakan soal pretest, guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### 4) Pertemuan II

##### a) Kegiatan Awal

Pembelajaran kedua ini dilakukan pada hari selasa 20 Januari 2026 dilaksanakan selama 2 jam pembelajaran ( $2 \times 35$  menit). Materi yang dipelajari masih sama yaitu menyusun dan menguraikan bangun segi banyak menjadi berbagai bangun datar pada kegiatan ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama, lalu guru memeriksa daftar hadir siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, Guru memberikan motivasi belajar. Guru menyajikan contoh soal yang beragam dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa untuk membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran serta mengingatkan kembali langkah-langkah kegiatan kelompok agar siswa lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran.



**Gambar 4.6**  
**Guru membimbing siswa dalam berkelompok**

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya mengenai cara menyusun dan menguraikan segi banyak menjadi beberapa bangun datar. Peserta didik kembali diarahkan untuk bergabung dalam kelompok ahli guna memperdalam pemahaman materi melalui diskusi. Guru membimbing dan memberikan penguatan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan selama kegiatan pembelajaran. Setelah kegiatan diskusi selesai, peserta didik kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi kepada anggota kelompok. Selanjutnya, guru memberikan soal latihan yang berkaitan dengan penyusunan dan penguraian segi banyak dalam permasalahan sehari-hari. Peserta didik mengerjakan soal secara diskusi kelompok dan

mempersentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Pada akhir kegiatan inti, guru melakukan tanya jawab untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari serta memberikan penguatan agar peserta didik semakin memahami konsep segi banyak beraturan dan tidak beraturan sebelum masuk kegiatan penutup.



**Gambar 4.7**

**Siswa maju kedepan mempresentasikan hasil kerja kelompok**

c) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan Kembali materi yang telah dipelajari, guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

## 5) Pertemuan III

### a) Kegiatan Awal

Pembelajaran kedua ini dilakukan pada hari Selasa 20 Januari 2026 dilaksanakan selama 2 jam pembelajaran ( $2 \times 35$  menit). Materi yang dipelajari yaitu menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan segi banyak pada kegiatan ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama, lalu guru memeriksa daftar hadir siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan arahan agar siswa lebih berani bertanya, mengemukakan pendapat, serta bertanggung jawab dalam kelompok

### Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru memberikan penjelasan mengenai pengertian segi banyak serta ciri-ciri segi banyak beraturan dan tidak beraturan. Guru juga menjelaskan konsep komposisi dan dekomposisi bangun datar segi banyak melalui contoh-contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, seperti bentuk rantai, taman, dan benda disekitar lingkungan sekolah. Setelah itu, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok asal, kemudian mengarahkan peserta didik untuk bergabung ke dalam kelompok ahli sesuai dengan materi yang telah ditentukan. Dalam kelompok ahli, peserta didik

berdiskusi dan saling bertukar informasi. Guru berperan membimbing dan membantu peserta didik apabila mengalami kesulitan dalam diskusi berlangsung. Setelah diskusi selesai, peserta didik kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan hasil hasil diskusi dari kelompok ahli kepada teman satu kelompoknya. Selanjutnya guru memberikan soal latihan. Peserta didik mengerjakan soal tersebut secara secara berkelompok melalui diskusi. Beberapa kelompok diminta untuk mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas, sementara kelompok lain memberikan tanggapan. Guru kemudian memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari serta meluruskan jawaban yang kurang tepat agar pemahaman peserta didik menjadi baik



**Gambar 4.8**  
**Guru memberikan penjelasan segi banyak beraturan dan tak beraturan**

b) Kegiatan akhir

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, kemudian guru memberikan soal posttest kepada siswa. Setelah selesai mengerjakan soal posttest, guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

6) Pengamatan/Observasi

Hasil analisis data dari melaksanakan tindakan siklus II yaitu data berupa hasil observasi aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran. Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer, pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditunjukkan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan dan penilaian yang diperoleh yaitu:

a) Hasil Observasi Guru dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran pada siklus II, aktivitas guru diamati dengan lembar observasi kegiatan pembelajaran yang

menggunakan strategi pembelajaran *jigsaw*, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.4**

**Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Strategi Pembelajaran *Jigsaw* pada Siklus II**

<b>NO</b>	<b>Pertemuan</b>	<b>Nilai rata-rata tiap pertemuan</b>
1	Pertemuan 1	81%
2	Pertemuan 2	86%
3	Pertemuan 3	88%
	<b>Total</b>	<b>255</b>
	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>85%</b>
	<b>Katagori</b>	<b>4(Sangat Baik)</b>

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran:

Nilai	Keterangan	Skor
80	Sangat baik	4
66-67	Baik	3
56-65	Cukup	2
55kebawah	Kurang sekali	1 <sup>46</sup>

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal

---

<sup>46</sup> Sulistiani et al.

tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik dan didukung kegiatan bahwa dengan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran jigsaw di kelas, aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dengan ini nilai rata-rata 85% yang termasuk. Dalam katagori baik. Aktivitas guru pada pertemuan pertama hanya mencapai nilai 81% pada pertemuan kedua mencapai 86%, dan pertemuan ketiga mencapai 88% dengan nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus II adalah 85%.

Aktivitas guru pada siklus II, mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa guru telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik dan didukung dengan kegiatan aktivitas guru dalam pembelajaran.

b) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam pembelajaran

**Tabel 4.5**

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II**

No	Pertemuan	Pertemuan			Rata-rata	Ket
		1	2	3		
1	Siswa menyebutkan nama bangun segi banyak dengan benar	65%	70%	76%	70%	B

2	Menentukan sisi dengan benar	66%	71%	78%	71%	B
3	Hasil karya sesuai bentuk	67%	73%	81%	73%	B
4	Berkontribusi dalam kelompok	70%	75%	88%	77%	B
<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>67%</b>	<b>72%</b>	<b>80%</b>	<b>72%</b>	<b>B</b>

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran:

- |                                |                        |
|--------------------------------|------------------------|
| 1. 80 keatas                   | Sangat baik=4          |
| 2. 66-79(Baik)                 | Baik=3                 |
| 3.56-65(Cukup)                 | Cukup=2                |
| 4. 55 ke bawah (Kurang sekali) | Kurang=1 <sup>47</sup> |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dengan kegiatan pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran *Jigsaw* aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dengan dengan rata-rata 72%. Aktivitas keempat yaitu yaitu berkontribusi dalam Kelompok, pada pertemuan pertama mencapai 70%, pada pertemuan kedua mencapai 75%, pertemuan ketiga mencapai 88% dengan rata-rata 77%, dengan begitu siswa pada siklus II mengalami peningkatan dan pertemuan pertama sampai pertemuan ketika masuk kedalam katagori Baik.

---

<sup>47</sup> Sulistiani et al.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam siklus II meningkat di setiap pertemuannya.

### **c. Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Pada pertemuan terakhir disetiap siklus siswa diberikan soal tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian hasil belajar siswa berdasarkan pada kemampuan kognitif. Adapun data hasil belajar mata pelajaran matematika kelas IV sebagai berikut:

Aktivitas siswa menyebutkan nama bangun segi banyak dengan benar pada pertemuan pertama mencapai 65, pertemuan kedua mencapai 70%, pertemuan ketiga mencapai 76% dengan rata-rata 70%. Aktivitas kedua yaitu menentukan sisi dengan benar pada pertemuan pertama mencapai 66%, pertemuan kedua mencapai 71%, pertemuan ketiga 78% dengan rata-rata 71%. Aktivitas yang ketiga yaitu hasil karya sesuai bentuk pada pertemuan pertama mencapai 67%, pada pertemuan kedua mencapai 73%, pada pertemuan ketiga mencapai 81% dengan rata-rata 73 Aktivitas yang keempat yaitu berkontribusi dalam Kelompok pada pertemuan pertama mencapai 70%, pada pertemuan kedua mencapai 75%, pada pertemuan ketiga mencapai 88% dengan rata-rata 77%.

**Tabel 4.6****Hasil Belajar Siswa menggunakan Strategi Pembelajaran *Jigsaw*****Siklus II**

<b>No</b>	<b>Kamponen Analisis</b>	<b>Siklus</b>	
1	Jumlah	2.200	2. 385
2	Rata-rata	70	76
3	Nilai Tertinggi	90	95
4	Nilai Terendah	40	50
5	Tingkat Ketuntasan	61%	83%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data hasil belajar siswa kelas IV diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pretest diperoleh jumlah nilai 2.200 di bagi 31 siswa, dengan rata-rata 70 nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40, dengan tingkat ketuntasan 61%. Berdasarkan hasil pengukuran awal diketahui bahwa rata-rata siswa dapat memang belum menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran satu siklus dengan 3 kali pertemuan, terjadi peningkatan ketuntasan siswa. yaitu dengan jumlah total nilai 2.200 di bagi 31 siswa, dengan hasil rata-rata 70, nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 40, dengan tingkat ketuntasan 61%. Berdasarkan hasil pengukuran awal diketahui bahwa rata-rata siswa dapat memang masih belum menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran atau satu

siklus dengan 3 kali pertemuan, terjadi peningkatan ketuntasan siswa. Yaitu dengan jumlah total nilai 2385 dibagi 31 siswa, dengan hasil nilai rata-rata 76, nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 50 dengan tingkat ketuntasan 83%.

Berdasarkan hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya. Peningkatan ketuntasan belajar siswa dari sebelum dan sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *jigsaw* pada siklus II. Persentase ketuntasan pada pre-test sebesar 61% dan pada siklus II pos-test mencapai 83%. Pada siklus II hasil belajar siswa sudah baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKTP) mata pembelajaran Matematika dengan nilai 70 mencapai  $\geq 75\%$ .

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan pemaparan pada siklus II dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru dan siswa sudah mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya dan sudah dikategorikan sangat baik. Dari hasil penelitian pada siklus II, terdapat 26 siswa yang hasil belajarnya tuntas, dan 5 siswa yang masih belum tuntas. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus II pretest sebesar 61% dan pada akhir siklus po-test 83% jadi tingkat ketuntasan pada siklus II pretest 61%. Dan nilai ketuntasan pada postest 83% jadi tingkat ketuntasan pada siklus II mengalami peningkatan 22%

dikarenakan Strategi Pembelajaran *Jigsaw* tersebut dalam proses pembelajaran siswa lebih antusias dan aktif serta terampil dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pemaparan siklus II di atas terdapat 5 siswa yang hasil belajar belum tuntas merupakan siswa yang dikategorikan aktif di kelas, dalam arti suka lari-lari dan bercandaan terus. Ketika sedang pembelajaran dan ada juga siswa yang memang memiliki kemampuan berfikir yang lambat, jadi guru harus mengajarnya, tapi di balik kekurangan itu dia punya kemampuan menghafal dan mengingat dengan baik. Hasil penelitian siklus II ini didapatkan hasil bahwa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Jigsaw* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan baik di bandingkan siklus I, sehingga dapat disimpulkan

- 1) Siswa menjadi lebih antusias dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran melalui penerapan Strategi Pembelajaran *Jigsaw*, sehingga suasana kelas lebih aktif.
- 2) Siswa yang sebelumnya pasif menjadi terlibat dalam kegiatan belajar, karena strategi pembelajaran *jigsaw* menuntut siswa untuk bekerja sama, berdiskusi, serta tanggung jawab terhadap materi yang dipelajari dalam kelompoknya.
- 3) Terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus II, ditunjukkan dari ketuntasan belajar pretest 61% meningkat menjadi 83% pada pos-test naik 22%.

## **B. Pembahasan**

### **1. Analisis pelaksanaan siklus I**

Penelitian ini dilakukan di kelas IV MIN 1 Lampung Timur. Penggunaan strategi pembelajaran *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran matematika melalui penerapan strategi pembelajaran *jigsaw*. Strategi ini dipilih karena menekankan kerja sama antar siswa, keaktifan belajar, serta tanggung jawab individu dan kelompok dalam memahami materi pembelajaran. Apabila dalam pelaksanaan pembelajaran masih ditemukan hambatan, maka dilakukan refleksi untuk perbaikan pada siklus selanjutnya agar hasil belajar siswa dapat mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan observasi pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *jigsaw* telah berjalan cukup baik, meskipun masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru telah melakukan apersepsi dengan menanyakan kabar siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih siap mengikuti proses pembelajaran. Namun, kegiatan ini belum dilaksanakan secara maksimal pada setiap pertemuan.

Pada kegiatan inti, guru telah menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran *jigsaw*, yaitu membagi siswa ke dalam kelompok asal dan kelompok ahli untuk mendiskusikan materi matematika yang diberikan. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih terdapat siswa yang belum aktif berpartisipasi, khususnya saat diskusi kelompok berlangsung. Beberapa

siswa masih cenderung pasif dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat maupun hasil diskusi kelompoknya.

Selain itu interaksi antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Guru lebih banyak memberikan penjelasan materi secara umum, namun belum sepenuhnya membimbing siswa secara mendalam menyelesaikan soal-soal matematika, khususnya pada siswa yang mengalami kesulitan. Hal ini menyebabkan sebagian siswa belum memahami materi secara optimal. Saat proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran jigsaw, guru telah menunjukkan penguasaan yang baik dalam menerapkan langkah-langkah pembelajaran. Pada setiap pertemuan, guru menunjukkan peningkatan yang baik.

Pada Siklus I pertemuan pertama, hasil observasi aktivitas guru dan siswa masih tergolong kurang optimal. Hal ini disebabkan karena pembelajaran masih berada pada tahap awal penerapan strategi pembelajaran jigsaw, sehingga siswa masih belum terbiasa dengan kegiatan belajar secara berkelompok. Sebagian siswa masih terlihat pasif dan kurang percaya diri untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok maupun menyampaikan hasil kerja Kelompok di depan kelas. Kondisi tersebut menyebabkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran belum berjalan secara maksimal

Pada pertemuan pertama ini, guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan strategi *jigsaw*, namun masih terdapat beberapa aktivitas yang belum terlaksanakan secara optimal. Guru masih perlu meningkatkan kegiatan apersepsi dengan mengulas materi sebelumnya dan

mengaitkannya dengan materi bangun segi banyak yang akan dipelajari. Selain itu, guru juga perlu memberikan penjelasan yang lebih jelas mengenai pembagian peran siswa dalam kelompok agar siswa memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru pada pertemuan pertama persentase 62% yang masih dikategorikan belum maksimal.

Setelah itu, guru menjelaskan materi bangun segi banyak dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi *jigsaw*. Guru juga memberikan Pretest di awal pembelajaran dan posttest di akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pada akhir kegiatan, guru mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama-sama. Sementara itu, aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama juga masih tergolong cukup dengan persentase rata-rata 60%. Pada awal pembelajaran, masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, serta belum aktif dalam kegiatan kelompok. Oleh karena itu, tindakan yang dilakukan guru adalah memberikan pendekatan dengan sering berada di dekat siswa yang kurang memperhatikan serta mengondisikan kelas agar pembelajaran lebih kondusif.

Pada siklus I pertemuan kedua, aktivitas pembelajaran mulai menunjukkan peningkatan. Siswa terlihat lebih terbiasa dengan penerapan Strategi *jigsaw* dan mulai menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran. Ketika guru menjelaskan materi dan membimbing kegiatan kelompok, Sebagian besar siswa sudah mulai aktif berdiskusi dan berani

menyampaikan pendapat dalam kelompoknya. Guru juga mulai lebih aktif berinteraksi dengan siswa sehingga tercipta hubungan yang lebih baik antara guru dan siswa.

Pada pertemuan kedua ini, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan. Setelah kegiatan diskusi kelompok selesai, guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 73% sedangkan aktivitas belajar siswa juga meningkat menjadi 62%. Meskipun demikian, peningkatan tersebut masih belum maksimal karena masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus, berbicara dengan teman sebangkunya, serta belum berkontribusi secara optimal dalam Kelompok. Oleh karena itu, guru perlu melakukan pendekatan yang lebih intensif kepada siswa yang kurang aktif agar mereka lebih memperhatikan dan terlibat dalam pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan ketiga, aktivitas guru dan siswa Kembali mengalami peningkatan. Aktivitas guru mencapai persentase 79%, sehingga seluruh aktivitas pembelajaran sudah dikategorikan baik. Guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah strategi *jigsaw* serta mampu mengelolah kelas dengan lebih baik. Aktivitas belajar siswa juga meningkatkan dengan persentase 64%, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang aktivitas belajarnya belum maksimal.

Pada pertemuan ketiga ini, sebagian besar siswa sudah menunjukkan aktivitas belajar yang baik, bahkan beberapa siswa sudah masuk dalam katagori sangat baik pada aktivitas tertentu. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan belum sepenuhnya memahami materi bangun segi banyak. Oleh karena itu, tindakan yang dilakukan adalah memberikan motivasi dan pendekatan kepada siswa agar lebih memperhatikan penjelasan guru. Guru juga perlu sering berada di dekat siswa yang kurang memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Contohnya siswa yang Bernama Abid, Bintang, Tegar, ilham, keempat siswa tersebut masih susah dalam membaca dan menghitung, anak terlalu aktif seperti mengobrol dengan teman sebangkunya ketika dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, Aliya, Navisa, Clara, Helga keempat anak tersebut masih kurang dalam pembelajaran didalam kelas dikarenakan anak-anaknya pada malas dan terlalu aktif mengobrol dengan temannya dan ketika disuruh menulis maupun mengerjakan soal.

Sehingga tindakan yang dilakukan adalah memberikan motivasi dan pendekatan pada siswa agar mereka memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, guru juga harus sering berada didekat siswa yang kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi didepan.

## 2. Pembahasan Siklus II

Berdasarkan siklus II, observasi yang diperoleh menunjukkan bahwa guru mulai melakukan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terlihat dari upaya guru meningkatkan konsentrasi dan perhatian siswa sehingga pembelajaran berlangsung lebih tertib dan kondusif. Guru juga menyampaikan kembali tahapan strategi pembelajaran *jigsaw* secara lebih sistematis, memberikan pendamping kepada siswa yang belum tuntas pada siklus I, serta menyajikan contoh soal yang lebih beragam sesuai kemampuan siswa. Selain itu, guru memberikan dorongan dan penguatan untuk meningkatkan motivasi belajar serta menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong siswa lebih aktif, berani bertanya, dan mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada siklus II pertemuan pertama, hasil observasi aktivitas guru dan siswa menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus II memperoleh persentase sebesar 81% dan sudah dikategorikan baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aktivitas guru yang belum maksimal, seperti guru belum menyampaikan penjelasan dan kesimpulan materi secara menyeluruh pada akhir kegiatan pembelajaran. Sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II juga mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 67%, lebih baik dibandingkan siklus I pertemuan pertama.

Pada awal pembelajaran, ketika guru menyampaikan materi, masih terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan bermain dengan

teman sebangkunya. Beberapa siswa terlihat mengganggu teman yang sedang memperhatikan penjelasan guru. Untuk mengatasi hal tersebut, guru melakukan tindakan dengan mengajak siswa melakukan tepuk variasi agar perhatian siswa kembali terfokus dan semangat belajar siswa meningkat

Pada siklus II pertemuan kedua, siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga papan berpetak, banyak siswa yang memperhatikan dan ingin maju mencoba cara penggunaan alat peraga tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai merasa tertarik dan percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi lima kelompok untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan. Setelah seluruh kelompok menyelesaikan tugasnya, guru mengajak siswa bermain sebagai bentuk evaluasi, di mana kelompok yang kalah diminta untuk menjawab pertanyaan di depan teman-teman lainnya.

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru dan siswa pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan pertama. Aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 86%. Menurut observer, pada pertemuan ini guru sudah lebih baik dalam menyampaikan materi dan mulai aktif mengajak siswa berinteraksi, sehingga terjalin pendekatan yang lebih baik antara guru dan siswa. Aktivitas siswa pada pertemuan kedua juga mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 72%, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya fokus dalam pembelajaran.

Pada siklus II pertemuan ketiga, aktivitas guru kembali mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 88%, sehingga seluruh aktivitas guru sudah dikategorikan sangat baik. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 72%. Pada pertemuan ini, sebagian besar siswa sudah menunjukkan aktivitas belajar yang baik, bahkan beberapa siswa sudah sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang aktivitas belajarnya belum maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, diketahui bahwa terdapat 26 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 5 siswa lainnya masih belum tuntas. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus II berdasarkan hasil pretest sebesar 61% dan meningkat pada hasil posttest menjadi 83%. Dengan demikian, tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 22%. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh penggunaan Strategi Pembelajaran *Jigsaw*, sehingga siswa terlihat aktif dan antusias dalam proses pembelajaran

Berdasarkan pemaparan siklus II di atas terdapat 5 siswa yang hasil belajarnya belum tuntas seperti Tegar, Helga, ilham, Abid, Alfino merupakan siswa yang dikategorikan aktif di kelas, dalam artian suka lari-lari dan bercandaan terus ketika sedang pembelajaran. Bintang dia merupakan siswa yang memang memiliki kemampuan berfikir yang lambat, jadi guru harus sangat sabar mengajarnya, tapi dibalik kekurangan itu dia punya kemampuan menghafal dan mengingat dengan baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terhadulu yang dilakukan oleh Sijum dan Y. Windrawanto yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang ditandai dengan meningkatnya rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 67,35 dengan persentase ketuntasan 68%. Selanjutnya, pada siklus II rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 75, dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 88%. Dengan demikian, penerapan pembelajaran *jigsaw* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya dalam materi segi banyak beraturan dan tak beraturan, serta mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan aktif.<sup>48</sup>

Berdasarkan keterangan diatas bahwa indikator keberhasilan tindakan yang ditetapkan telah tercapai, yaitu tingkat keberhasilan aktivitas dan hasil belajar siswa mencapai  $\geq 75\%$ . Dengan demikian, penelitian pada siswa kelas IV MIN 1 LAMPUNG TIMUR tahun pembelajaran 2025/2026 ini selesai.

---

<sup>48</sup> Program Studi et al., "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN Dukuh 01 Salatiga Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw Semester II," 2016, 397–401.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Jigsaw* Materi segi banyak beraturan dan tak beraturan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di Min 1 Lampung Timur Kabupaten Lampung Timur Kecamatan Pekalongan Tahun Pembelajaran 2025/2026 dengan tingkat ketuntasan pada siklus I sebanyak 61% dan siklus II sebanyak 83% peningkatan hasil belajar tidak lepas dari aktivitas belajar siswa dengan indikator keberhasilan telah tercapai masih ada 5 siswa yang belum tuntas hasil belajarnya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut,

1. Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru disarankan untuk melaksanakan kegiatan remedial melalui pembelajaran ulang dan dan pemberian latihan tambahan agar siswa dapat memahami materi dengan lebih baik dan mencapai ketuntasan belajar.
2. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan program tambahan seperti bimbingan belajar (Les) bagi siswa, khususnya yang belum mencapai ketuntasan belajar.

3. Diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan atau dikembangkan untuk membantu siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, terutama dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV sehingga seluruh siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, Ice, Wardono, and Kartono. "Pengembangan Literasi Matematika Mengacu PISA Melalui Pembelajaran Abad Ke-21 Berbasis Teknologi." *Journal.Unnes.Ac.Id 1* (2018): 608–17.
- Aisyah, Siti. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw." *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial 1*, no. 2 (2019): 62–77.
- Budiana, Sandi, Nita Karmila, and Ratna Devi. "Matematika." *Jurnal Ilmiah Pendidikan 12*, no. 02 (2021): 70–73.
- Dinda Aulia Rahmi, Jannatul Ma'wa, and Jesi Alexander Alim. "Analisi Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan 2*, no. 1 (2024): 35–41.
- Fauziah Mulia Fitriyani. *Penerapan Pendekatan Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia, 2023.
- Hartini Sri. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Metode Jigsaw Siswa Kelas V SDN Sepakung Kabupaten Semarang." Universitas Darul Ulama, 2023.
- Hayati, Sri, and Lalu Andre Saputra. "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Cv. Jaya Anugrah." *Jurnal Business Management 2*, no. 1 (2023): 49–53.
- Hum.M, Rahim Arif., Hutabarat Saputra Zuhri.Yermayani Ayu Masni Herbeng, Pamungkas Satriyo, and Syaputra Deki Hum. *Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing*. Jambi: EUREKA MEDIA AKSARA, 2021.
- Inanna. *Metodologi Penelitian: Ragam, Instrumen, Dan Pelaporan*. Makassar: Cv Thata Media Group, 2024.
- Inka Novianti. "Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas V SDN Putat Jaya IV Surabaya." *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan 2*, no. 5 (2024): 158–69.
- Kuncoro, Pramono Budi, and Kurniawati. *Buku Matematika Siswa Kelas IV SD/MI*. Surakarta: CV Mediatama, 2022.
- Laili, Ummiy Fauziyah. *Buku Ajar Statistika 1: Sebuah Panduan Mangajar Bagi Dosen*. Bintang Pustaka Madani. Kediri, 2020.
- Masykur, Masykur. "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya." *AKSIOMA : Jurnal Matematika*

- Dan Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2018): 7–14.
- McComas, William F. “Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS).” *The Language of Science Education*, 2014, 108–108.
- Nikmatur, Ridha. “Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian.” *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 1829–8419.
- Novetrianus Tafonao, and Yulisman Zega. “Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMK Negeri 1 Umbunasi.” *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2023): 845–52.
- Nurhikmayati, Iik. “Implementasi Steam Dalam.” *Jurnal Didactical Mathematics* 1, no. 2 (2019): 41–50.
- Santoso, Erik, and Megita Dwi. “Teori Behaviour ( E . Thordike ) Dalam Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Unnes Ac.Id* 4 (2021): 174–78.
- Setiawan, Adam, Nurhikmah H Nurhikmah H, and Merrisa Monoarfa. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal Pedagogika* 15, no. 2 (2024): 79–88.
- Siswondo, Rinto, and Lasia Agustina. “Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika* 1, no. 80 (2021): 33–40.
- Somayana, Wayan. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 03 (2020): 283–94.
- Studi, Program, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Universitas Kristen, and Satya Wacana. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN Dukuh 01 Salatiga Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw Semester II,” 2016, 397–401.
- Sulastrri, Sri. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengenal Malaikat Dan Tugas-Tugasnya Melalui Metode Make a Match Di Sd Negeri Sendang 01 Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.” *Journal of Primary and Children’s Education* 3, no. 2 (2020).
- Sulistiani, Dina, Heru Kurniawan, Isnaeni Maryam, and Universitas Muhammadiyah Purworejo. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) Untuk Meningkatkan Kemendirian Belajar Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Kelas VII E SMP Negeri 12 Purworejo.” *Jurnal Inovasi Dan Kolaborasi Nusantara* 06, no. 3 (2025): 12–32.
- Sutikno, M. Sobry. *Metode & Model-Model Pembelajaran “Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan.”* Lombok: Penerbit Holistica Lombok, 2019.
- Syaifudin. “Penelitian Tindakan Kelas ( Teori Dan Aplikasinya Pada Pembelajaran

Bahasa Arab ).” *Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2021): 1–17.

Syarifuddin Achamad. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Kelas V MI Miftahul Anwar 1 Pamaroh Kadur Pamekasan*. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.

Tuti Susanti. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN Polobppo 02 Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Melalui Model Pembelajaran Jigsaw Semester II.” Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2016.

Utomo, Prio, Nova Asvio, and Fiki Prayogi. “Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan.” *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (2024): 19.

Vivid, Dekanawati, Astriyawati Ningrum, Setiyantara Yudhi Subekti Joko, and Kirana Fitri Arneta. “Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeian Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan.” *Jurnal Saindel Maritim* 23, no. 2 (2023): 1412–6826.

Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68.

Yunus, Rusli. “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Pembelajaran Jigsaw Di Kelas V Sdn 06 Indralaya Utara.” *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi* 13, no. 1 (2020): 16–26.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **OUTLINE**

### **PENGGUNAAN STRATEGI JIGSAW PEMBELAJARAN DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 1 LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Pendahuluan
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar
  - 1. Pengertian Hasil Belajar
  - 2. Macam-macam Hasil Belajar
  - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Strategi Pembelajaran Jigsaw
  - 1. Pengertian Strategi Pembelajaran Jigsaw
  - 2. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Jigsaw

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Jigsaw
- C. Pembelajaran Matematika
  1. Pengertian Matematika
  2. Tujuan Pembelajaran Matematika
- D. Hipotesis Tindakan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
  1. Variabel Bebas
  2. Variabel Terikat
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknis Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi kondisi awal (sebelum pelaksanaan PTK)
  2. Siklus 1
  3. Siklus 2
  4. Peningkatan kemampuan atau hasil belajar dan kualitas pembelajaran
- B. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. simpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## ATP MATEMATIKA SISWA KELAS IV

CP	TP	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)
Mendeskripsikan ciri serta melakukan komposisi dan dekomposisi bangun datar	Peserta didik dapat mendeskripsikan bangun segi banyak	Pembelajaran tentang pengertian segi banyak	2 JP
		Pembelajaran tentang pengertian segi banyak beraturan	
		Pembelajaran pengertian segi banyak tak beraturan	
		Ciri-ciri dari segi banyak beraturan	
	Peserta didik dapat membedakan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan	Mengidentifikasi sudut segi banyak,	4 JP
		Mengidentifikasi sisi segi banyak,	
		Mengelompokkan gambar (menentukan gambar mana yang sesuai dengan iri-ciri segi banyak beraturan)	
		Mencari contoh dari segi banyak beraturan dan tidak beraturan pada benda yang biasa ada di kehidupan sehari-hari	
	Peserta didik dapat Menyusun dan menguraikan bangun segi banyak menjadi berbagai bangun datar	Menyusun dan menguraikan segi empat	4 JP
		Menyusun dan menguraikan segi lima	
		Menyusun dan menguraikan segi enam	
		Menyusun dan menguraikan segi delapan.	
Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan segi banyak	Menentukan keliling segi banyak beraturan dalam konteks permasalahan sehari-hari,	2 JP	
	Menentukan luas segi banyak beraturan dalam konteks permasalahan sehari-hari.		
	Menentukan jumlah segi banyak yang dibutuhkan dalam konteks permasalahan sehari-hari.		
	Mencari contoh-contoh segi banyak beraturan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.		

**MIN 1 LAMPUNG TIMUR**

**MODUL AJAR**

**MATEMATIKA**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	<b>: Diana Puspitasari</b>
<b>Instansi</b>	<b>: MIN 1 Lampung Timur</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	<b>: 2025</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	<b>: SD/MI</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Matematika</b>
<b>Fase/ Kelas</b>	<b>: B/ IV</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 JP (1 Pertemuan)</b>
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Capaian Pembelajaran (CP)</b></li> <li>❖ Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar segi banyak. Selain itu, peserta didik dapat menyusun (Komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.</li> <li>❖ <b>Elemen</b></li> <li>❖ Segi Banyak</li> <li>❖ <b>Tujuan Pembelajaran</b></li> <li>❖ Peserta didik dapat mendeskripsikan bangun segi banyak.</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mandiri</li> <li>❖ Bernalar Kreatif</li> <li>❖ Bergotong Royong</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Sumber Belajar:</b> (Buku Esensi Matematika SD/MI Kelas IV fase B, Surakarta 2022, Penulis Kurniawati dan Kuncoro Budi Pramono, Penerbit CV Mediatama, Lembar Kerja Peserta Didik</li> <li>❖ Papan tulis, Spidol, Buku, Kertas gambar, pena, pensil, penghapus, pengaris</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> </ul>	

❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir atas tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
<b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>
❖ <b>Pembelajaran Jigsaw</b>
<b>KOMPETENSI INTI</b>
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
❖ <b>Target Unit Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar segi banyak.</li> </ul>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
❖ Peserta didik memahami bahwa setiap bangun datar segi banyak memiliki sisi dan sudut yang membentuk pola tertentu.
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
❖ Sebutkan benda-benda yang ada disekitarmu yang berbentuk segi banyak?
<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
Pertemuan 1

<b>Alur Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama.</li> <li>2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi. Guru menjelaskan pada peserta didik tentang model pembelajaran yang dipakai dan menjelaskan manfaat dari model tersebut</li> <li>4. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok asal, dimana siswa dibagi menjadi delapan (8)</li> <li>5. Setiap kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari empat (4) siswa dan ada satu kelompok yang terdiri dari tiga (3) siswa</li> <li>6. Guru menjelaskan materi tentang segi banyak &amp; guru membagi materi tentang segi banyak menjadi empat bagian yaitu tentang pengertian segi banyak, pengertian segi banyak beraturan, pengertian segi banyak tak beraturan dan ciri-ciri dari segi banyak beraturan lalu masing-</li> </ol>	10 menit

<p>masing anggota kelompok diberikan salah satu sub materi tersebut</p> <p><b>Kegiatan Penugasan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok ahli yaitu tiap-tiap siswa membentuk kelompok dari siswa yang mendapatkan sub materi yang sama dari masing-masing kelompok asal untuk mendalami materi</li> <li>2. Guru memberikan bantuan kepada peserta didik</li> </ol> <p><b>Kegiatan Penalaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal masing-masing untuk menjelaskan ke anggota kelompok asal yang lain mengenal sub materinya</li> <li>2. Tiap peserta didik dalam kelompok asalnya menularkan dan menerima materi dari peserta didik lainnya</li> <li>3. Siswa mengerjakan soal latihan tentang segi banyak secara bersidkusi berkelompok</li> <li>4. Dari hasil diskusi, diperoleh jawaban dari setiap soal</li> </ol> <p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyimpulkan mengenai segi banyak beraturan dan perbedaan segi banyak beraturan dengan segi banyak tak beraturan</li> </ol>	50 menit
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada mata pelajaran hari ini.</li> <li>2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.</li> <li>3. Siswa menerima apresiasi dan motivasi dari guru.</li> </ol>	10 menit
<p><b>E. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b></p>	
<p>Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.</li> </ul> <p>Remedial</p>	

- ❖ Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

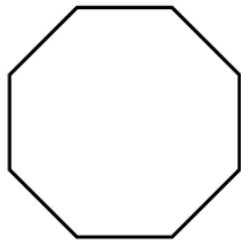
## LAMPIRAN

### A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

#### Lampiran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

##### Pertemuan 1

1. Apa pengertian dari segi banyak?
2. Perhatikan gambar berikut.



Gambar tersebut merupakan gambar bangun segi banyak beraturan, coba jelaskan alasan mengapa gambar di atas termasuk segi banyak beraturan?

3. Perhatikan gambar berikut.



Apakah gambar di atas merupakan segi banyak beraturan, coba jelaskan alasan mengapa gambar di atas termasuk segi banyak beraturan?

4. Sebutkan ciri-ciri dari segi banyak beraturan?
5. Perhatikan gambar berikut.



Kedua benda diatas yaitu benda yang biasa kita temui sehari-hari, yakni meja dan kramik. Dari kedua benda tersebut manakah yang termasuk segi banyak beraturan?sebutkan alasannya!

## F. REFLEKSI

**TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3.	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5.	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

**TABEL REFLEKSI UNTUK GURU**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2.	Apakah kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3.	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana	

	cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	
--	--	--

<b>LAMPIRAN</b>
<b>A. BAHAN AJAR</b>

## AKM Awal

Bacalah materi berikut dengan cermat!



Video tentang  
benteng Belgica



Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=61B-ZKGwojg>; diakses  
21 April 2022; 10.12 WIB

Gambar 7.1 Benteng Belgica

Di Indonesia banyak ditemukan bangunan bersejarah. Salah satunya benteng. Benteng merupakan bangunan yang digunakan untuk pertahanan. Ada banyak benteng yang ditemukan di Indonesia. Salah satunya benteng Belgica. Benteng ini berada di bukit Tabaleku, Kecamatan Neira, Pulau Banda Neira. Perhatikan benteng Belgica pada gambar 7.1 dan/atau video di samping.

Berdasarkan gambar atau video di samping, terlihat bentuk benteng Belgica. Benteng tersebut terdiri atas dua bangunan. Bangunan pertama dan kedua berbentuk segi lima. Bangun segi lima termasuk segi banyak. Segi

banyak adalah bangun yang dibatasi oleh garis yang tertutup.

Pada Bab 7 ini kamu akan mempelajari bangun segi banyak. Ada bangun segi banyak beraturan dan bangun segi banyak tidak beraturan. Apa perbedaan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan? Bagaimana bentuknya? Untuk mengetahuinya, pelajarilah Bab 7 berikut dengan sungguh-sungguh.

Jawablah pertanyaan berikut!

### Literasi dan Numerasi

- Benteng Belgica memiliki bentuk seperti benda ini. Benda ini adalah ....
  - sarang lebah
  - paving hexagon
  - layang-layang
  - logo instansi pemerintahan Kementerian Agama Republik Indonesia

Jawaban: .....

- Benteng Belgica termasuk bangun segi banyak. Mengapa demikian?

Jawaban: .....

- Bagaimana ciri-ciri bangun segi banyak?

Jawaban: .....

## A. Segi Banyak Beraturan

Kamu telah mengetahui tentang segi banyak. Segi banyak adalah bangun datar yang dibatasi dengan garis tertutup. Pada subbab ini kamu akan mempelajari segi banyak beraturan. Lalu, apa yang dimaksud segi banyak beraturan? Untuk mengetahuinya, cermati uraian berikut dengan sungguh-sungguh.

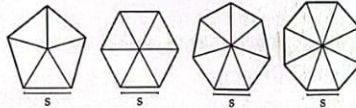


Perhatikan gambar berikut.

Gambar tersebut merupakan logo Tut Wuri Handayani. Logo tersebut memiliki bentuk segilima. Bangun tersebut memiliki 5 panjang sisi yang sama. Logo tersebut merupakan segi banyak beraturan. Lalu, bangun datar apa yang menyusun segilima tersebut? Coba perhatikan gambar berikut.



Sumber: <https://www.kindpng.com/>, diakses 12 April 2022, pukul 10.12 WIB  
Gambar 7.2 Logo Tut Wuri Handayani



Gambar 7.3 Beberapa contoh bangun segi banyak

Gambar di atas merupakan beberapa contoh bangun segi banyak beraturan. Kamu dapat melihat bahwa masing-masing bangun datar segi banyak tersusun oleh sejumlah segitiga yang besarnya sama. Pada bangun segi lima beraturan terdapat 5 buah segitiga penyusun. Pada bangun segi enam beraturan terdapat 6 buah segitiga yang menyusun. Secara umum, dapat dituliskan sebagai berikut.

Tabel 8.1 Sifat Bangun Segi-n Beraturan

No.	Bangun Segi-n	Banyak Sisi	Banyak Titik Sudut	Banyak Segitiga Penyusun
1.	3	3	3	3
2.	4	4	4	4
3.	5	5	5	5
4.	6	6	6	6
...	...	...	...	...
n	n	n	n	n

Berdasarkan uraian di atas, apa ciri-ciri bangun segi banyak beraturan?

Menurut saya, ciri-ciri bangun segi banyak beraturan adalah sebagai berikut.

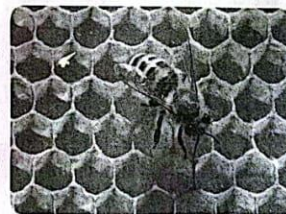
.....  
 .....

Segi banyak beraturan juga sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pada permasalahan berikut.

Perhatikan sarang lebah pada Gambar 8.5 berikut.

Sarang lebah madu terdiri dari gabungan sel-sel atau ruangan berbentuk segi enam

- Berbentuk segi banyak apakah setiap sel sarang lebah tersebut?
- Berapakah titik sudut masing-masing sel pada sarang lebah tersebut?
- Berapakah banyak sisi a masing-masing sel pada sarang lebah tersebut?



Sumber: <https://ajar.com.my/>, diakses 10 Desember 2022, pukul 10.22 WIB

Gambar 7.4 Sarang lebah

**Penyelesaian**

- Pada gambar terlihat bahwa setiap sel pada sarang lebah tersebut berbentuk segi enam beraturan.

- b. Segi enam beraturan memiliki 6 buah titik sudut, jadi dapat disimpulkan bahwa titik sudut yang terdapat pada masing-masing sel pada sarang lebah tersebut adalah 6 buah.
- c. Banyak sisi pada masing-masing sel pada sarang lebah tersebut adalah 6 buah.

**Pemantik**

Agar lebih memahami materi di atas, jawablah pertanyaan berikut.

1. Perhatikan gambar di samping. Gambar di samping merupakan mainan anak. Mainan ini disebut *pop it*. Mainan ini berguna untuk mengasah motorik dan sensorik anak. Mainan ini berbentuk segi banyak.
  - a. Berapa jumlah segitiga yang menyusun *pop it* di samping?
  - b. Berapakah titik sudut yang terdapat pada *pop it*?
  - c. Berapakah banyak sisi pada *pop it* di samping?
  - d. Berbentuk apakah *pop it* di samping?



Sumber: <https://www.anekadoo.com/>, diakses 28 April 2022, pukul 10.43 WIB  
Gambar 7.5 Pop it

- Jawaban: .....
2. Di kamar Anya terdapat lampu yang unik. Bentuk lampunya seperti gambar berikut. Menurutmu, apakah bentuk lampu termasuk segi banyak beraturan? Coba jelaskan!



Sumber: <https://tokoonline88.com/>, diakses 27 April 2022, pukul 08.43 WIB  
Gambar 7.6 Lampu Anya

**Aktivitas Belajar 7.1**

**Segi Banyak di Lingkungan Sekitar**

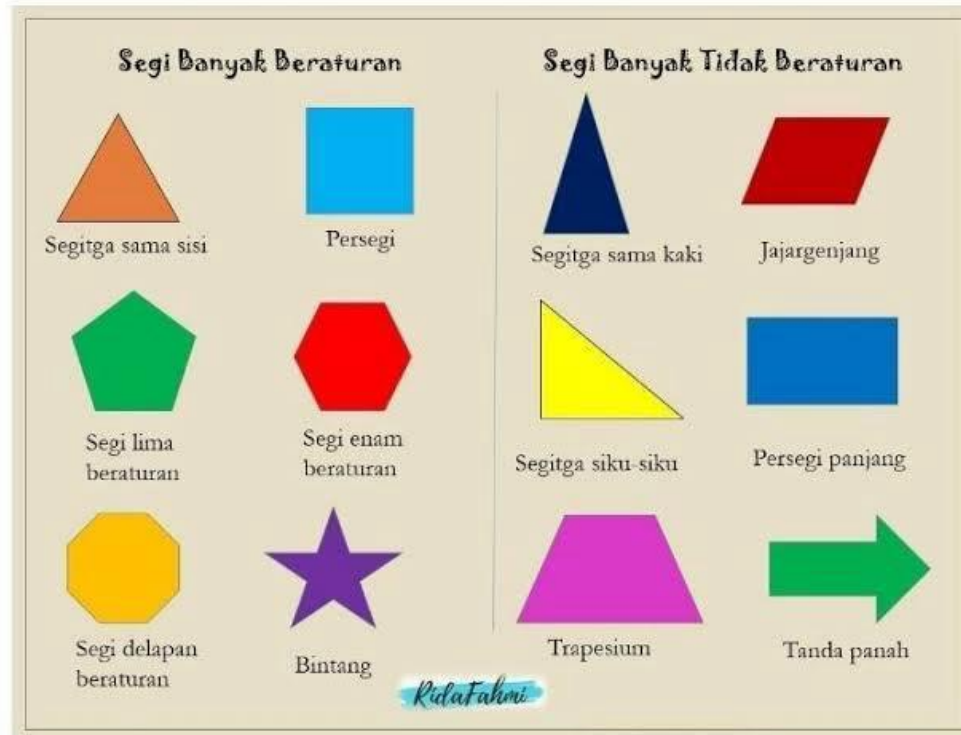
Di lingkungan sekitar banyak dijumpai benda-benda berbentuk segi banyak. Salah satunya frame foto. Frame foto memiliki beragam bentuk. Ada yang berbentuk segitiga, segi empat, segi lima, segi enam, bahkan segi delapan. Untuk membuat frame foto segi banyak dapat menggunakan bahan di lingkungan sekitar. Misalnya stik es krim. Seperti pada Gambar 7.7 dan/ atau video berikut.

Video tentang membuat frame foto



Sumber: [https://www.youtube.com/watch?v=OyY\\_zoG4NaE](https://www.youtube.com/watch?v=OyY_zoG4NaE), diakses 25 April 2022, pukul 8.43 WIB  
Gambar 7.7 Frame foto



**MEDIA****B. GLOSARIUM**

- ❖ Segi banyak beraturan adalah bangun datar yang memiliki sisi sama panjang dan sudut-sudut sama besar.
- ❖ Segi banyak tidak beraturan adalah bangun datar yang memiliki sisi-sisi yang tidak sama panjang atau sudut-sudut yang tidak sama besar.

Mengetahui,  
Wali kelas IV

SUNARYO, S.Pd.I  
NIP. 19670412 200501 1 005

Metro, 20 November 2025

Diana Puspitasari  
NPM: 2201030021

**MIN 1 LAMPUNG TIMUR**

**MODUL AJAR**

**MATEMATIKA**

<b>INFORMASI UMUM</b>
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>
<p><b>Penyusun</b> : Diana Puspitasari</p> <p><b>Instansi</b> : MIN 1 Lampung Timur</p> <p><b>Tahun Penyusunan</b> : 2025</p> <p><b>Jenjang Sekolah</b> : SD/MI</p> <p><b>Mata Pelajaran</b> : Matematika</p> <p><b>Fase/ Kelas</b> : B/ IV</p> <p><b>Alokasi Waktu</b> : 4 JP (2 Pertemuan)</p>
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Capaian Pembelajaran (CP)</b></li> <li>❖ Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar segi banyak. Selain itu, peserta didik dapat menyusun (Komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.</li> <li>❖ <b>Elemen</b></li> <li>❖ Segi Banyak</li> <li>❖ <b>Tujuan Pembelajaran</b></li> <li>❖ Peserta didik dapat membedakan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan</li> </ul>
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mandiri</li> <li>❖ Bernalar Kreatif</li> <li>❖ Bergotong Royong</li> </ul>
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Sumber Belajar:</b> (Buku Esensi Matematika SD/MI Kelas IV fase B, Surakarta 2022, Penulis Kurniawati dan Kuncoro Budi Pramono, Penerbit CV Mediatama, Lembar Kerja Peserta Didik</li> <li>❖ Papan tulis, Spidol, Buku, Kertas gambar, pena, pensil, penghapus, pengaris</li> </ul>
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> </ul>

❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir atas tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
<b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>
❖ <b>Pembelajaran Jigsaw</b>
<b>KOMPETENSI INTI</b>
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
❖ <b>Target Unit Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat membedakan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan</li> </ul>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
❖ Peserta didik menyadari bahwa perbedaan antara segi banyak beraturan dan tidak beraturan terletak pada kesamaan panjang sisi dan besarnya
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
❖ benda-benda yang ada disekitarmu yang berbentuk segi banyak beraturan dan tak beraturan?
<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<b>Pertemuan 1</b>

<b>Alur Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa Bersama.</li> <li>2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi</li> <li>4. Guru menyampaikan ruang lingkup materi, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan metode penilaian yang akan dilakukan.</li> <li>5. Siswa masih tetap pada posisi kelompok asal</li> <li>6. Guru menjelaskan materi tentang perbedaan segi banyak beraturan dan tidak beraturan</li> <li>7. Guru membagi materi tentang perbedaan segi banyak beraturan dan tidak beraturan menjadi empat sub materi, yakni, identifikasi sudut, identifikasi sisi, mengelompokan gambar (menentukan gambar mana yang sesuai dengan ciri-ciri segi banyak beraturan), serta mencari contoh dari segi banyak beraturan dan tidak beraturan pada benda yang biasa ada dikehidupan sehari-hari</li> </ol>	<p>10 menit</p> <p>50 menit</p>

<p>8. Setiap anggota kelompok asal masing-masing mendapatkan satu sub materi tentang perbedaan segi banyak beraturan dan tak beraturan</p> <p><b>Kegiatan Penugasan</b></p> <p>9. Siswa membentuk kelompok ahli sesuai dengan sub materi masing-masing untuk memperdalam pemahaman tentang sub materinya</p> <p>10. Guru membantu berjalannya diskusi siswa dengan kelompok ahli</p> <p><b>Kegiatan Penalaran</b></p> <p>11. Siswa kembali ke kelompok asal lalu menjelaskan sub materinya kepada anggota kelompok asal</p> <p>12. Masing-masing siswa menularkan pemahaman materi dan mendapat penalaran materi dari siswa lain di kelompok asal</p> <p>13. Siswa di kelompok asal menerima soal Latihan dan dikerjakan secara berdiskusi kelompok</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>1. Siswa dan guru dapat menyimpulkan isi materi pada mata pelajaran hari ini.</p> <p>2. Guru dan siswa menutup pembelajaran bersama dengan berdoa</p>	10 menit

<b>Pertemuan 2</b>
--------------------

<b>Alur Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p>1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa Bersama.</p> <p>2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru</p> <p>3. Guru melakukan apersepsi</p>	10 menit

<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menyampaikan ruang lingkup materi, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan metode penilaian yang akan dilakukan.</li> <li>5. Siswa masih tetap berada pada kelompok asal</li> <li>6. Guru Kembali mengulas materi perbedaan segi banyak beraturan dan tak beraturan yang sudah dibahas pertemuan sebelumnya</li> </ol> <p><b>Kegiatan Penugasan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Kembali mengarahkan siswa untuk bergabung dengan kelompok ahli</li> <li>2. Guru memberi bantuan kepada siswa untuk memahami materi</li> </ol> <p><b>Kegiatan Penularan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa Kembali ke kelompok asal untuk menularkan dan ditularkan materi</li> <li>2. Guru memberikan soal latihan mengenai perbedaan segi banyak beraturan dan tak beraturan untuk dikerjakan secara berkelompok</li> <li>3. Siswa mengerjakan soal latihan secara diskusi berkelompok</li> </ol>	50 menit
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada mata pelajaran hari ini.</li> <li>2. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama</li> </ol>	10 menit

#### **E. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

##### **Pengayaan**

- ❖ Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

##### **Remedial**

- ❖ Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

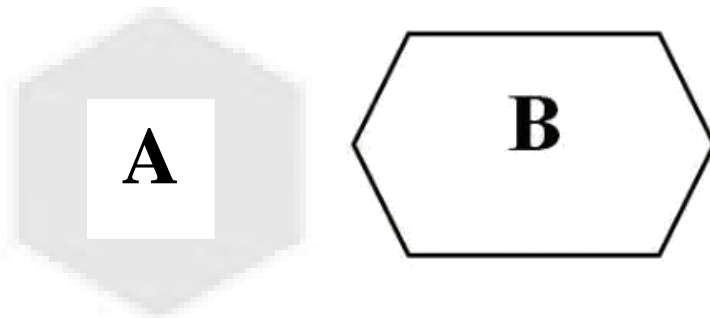
#### **LAMPIRAN**

##### **A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

## Lampiran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

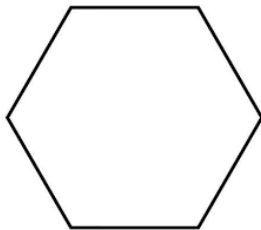
### Pertemuan ke 1

1. Perhatikan Gambar berikut:



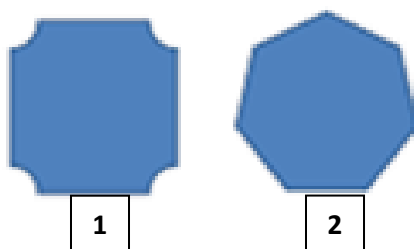
Dilihat dari besar sudutnya, antara gambar A dan B, manakan yang merupakan segi banyak beraturan?

2. Perhatikan gambar berikut:



Jika salah satu sisi memiliki panjang 20 cm, maka keliling bangun datar di atas adalah?

3. Perhatikan gambar:



Dari gambar di atas, gambar nomor berapa yang memiliki ciri-ciri bukan segi banyak beraturan? sebutkan alasannya!

4. Sebutkan minimal dua contoh benda segi banyak tak beraturan yang ada di lingkungan sekitarmu!

5. Sebutkan minimal dua contoh benda segi banyak beraturan yang ada di lingkungan sekitarmu?

### Lampiran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

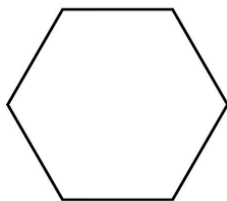
#### Pertemuan ke 2

1. Perhatikan Gambar berikut:



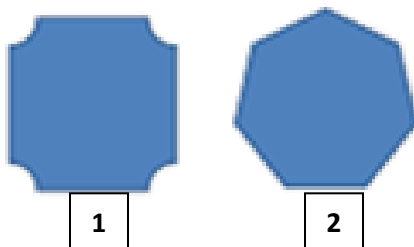
Ukurlah berapa besar sudut gambar segi banyak di atas!

2. Perhatikan gambar berikut:



Berapakah panjang sisi bangun segi banyak beraturan di atas?

3. Perhatikan gambar:



Dari gambar di atas, gambar nomor berapa yang memiliki ciri-ciri segi banyak beraturan? sebutkan alasannya!

4. Sebutkan minimal dua contoh benda segi banyak tak beraturan yang ada di lingkungan sekitarmu!

5. Sebutkan minimal dua contoh benda segi banyak beraturan yang ada di lingkungan sekitarmu!

## F. REFLEKSI

**TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK**

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1.	Bagaimana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3.	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5.	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

**TABEL REFLEKSI UNTUK GURU**

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1.	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2.	Apakah kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3.	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

## LAMPIRAN

## A. BAHAN AJAR



Bacalah materi berikut dengan cermat!



Video tentang  
benteng Belgica



Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=6iB-ZKGvojg>; diakses 21 April 2022; 10.12 WIB

Gambar 7.1 Benteng Belgica

Di Indonesia banyak ditemukan bangunan bersejarah. Salah satunya benteng. Benteng merupakan bangunan yang digunakan untuk pertahanan. Ada banyak benteng yang ditemukan di Indonesia. Salah satunya benteng Belgica. Benteng ini berada di bukit Tabaleku, Kecamatan Neira, Pulau Banda Neira. Perhatikan benteng Belgica pada gambar 7.1 dan/atau video di samping.

Berdasarkan gambar atau video di samping, terlihat bentuk benteng Belgica. Benteng tersebut terdiri atas dua bangunan. Bangunan pertama dan kedua berbentuk segi lima. Bangun segi lima termasuk segi banyak. Segi

banyak adalah bangun yang dibatasi oleh garis yang tertutup.

Pada Bab 7 ini kamu akan mempelajari bangun segi banyak. Ada bangun segi banyak beraturan dan bangun segi banyak tidak beraturan. Apa perbedaan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan? Bagaimana bentuknya? Untuk mengetahuinya, pelajirlah Bab 7 berikut dengan sungguh-sungguh.

Jawablah pertanyaan berikut!

### Literasi dan Numerasi

- Benteng Belgica memiliki bentuk seperti benda ini. Benda ini adalah ....
  - sarang lebah
  - paving hexagon
  - layang-layang
  - logo instansi pemerintahan Kementerian Agama Republik Indonesia

Jawaban: .....

- Benteng Belgica termasuk bangun segi banyak. Mengapa demikian?

Jawaban: .....

- Bagaimana ciri-ciri bangun segi banyak?

Jawaban: .....

## A. Segi Banyak Beraturan

Kamu telah mengetahui tentang segi banyak. Segi banyak adalah bangun datar yang dibatasi dengan garis tertutup. Pada subbab ini kamu akan mempelajari segi banyak beraturan. Lalu, apa yang dimaksud segi banyak beraturan? Untuk mengetahuinya, cermati uraian berikut dengan sungguh-sungguh.

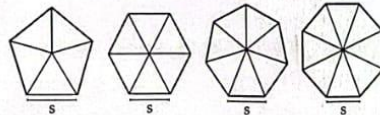
Perhatikan gambar berikut.

Gambar tersebut merupakan logo Tut Wuri Handayani. Logo tersebut memiliki bentuk segilima. Bangun tersebut memiliki 5 panjang sisi yang sama. Logo tersebut merupakan segi banyak beraturan. Lalu, bangun datar apa yang menyusun segilima tersebut? Coba perhatikan gambar berikut.



Sumber: <https://www.kindpng.com/>, diakses 12 April 2022, pukul 10.12 WIB

Gambar 7.2 Logo Tut Wuri Handayani



Gambar 7.3 Beberapa contoh bangun segi banyak beraturan

Gambar di atas merupakan beberapa contoh bangun segi banyak beraturan. Kamu dapat melihat bahwa masing-masing bangun datar segi banyak tersusun oleh sejumlah segitiga yang besarnya sama. Pada bangun segi lima beraturan terdapat 5 buah segitiga penyusun. Pada bangun segi enam beraturan terdapat 6 buah segitiga yang menyusun. Secara umum, dapat dituliskan sebagai berikut.

Tabel 8.1 Sifat Bangun Segi-n Beraturan

No.	Bangun Segi-n	Banyak Sisi	Banyak Titik Sudut	Banyak Segitiga Penyusun
1.	3	3	3	3
2.	4	4	4	4
3.	5	5	5	5
4.	6	6	6	6
...	....	....	---	---
n	n	n	n	n

Berdasarkan uraian di atas, apa ciri-ciri bangun segi banyak beraturan?

Menurut saya, ciri-ciri bangun segi banyak beraturan adalah sebagai berikut.

.....

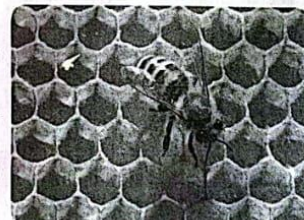
.....

Segi banyak beraturan juga sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pada permasalahan berikut.

Perhatikan sarang lebah pada Gambar 8.5 berikut.

Sarang lebah madu terdiri dari gabungan sel-sel atau ruangan berbentuk segi enam

- Berapakah banyak sisi a masing-masing sel pada sarang lebah tersebut?
- Berapakah titik sudut masing-masing sel pada sarang lebah tersebut?
- Berapakah banyak sisi a masing-masing sel pada sarang lebah tersebut?



Sumber: <https://ajar.com.my/>, diakses 10 Desember 2022, pukul 10.22 WIB

Gambar 7.4 Sarang lebah

**Penyelesaian**

- Pada gambar terlihat bahwa setiap sel pada sarang lebah tersebut berbentuk segi enam beraturan.

- b. Segi enam beraturan memiliki 6 buah titik sudut, jadi dapat disimpulkan bahwa titik sudut yang terdapat pada masing-masing sel pada sarang lebah tersebut adalah 6 buah.
- c. Banyak sisi pada masing-masing sel pada sarang lebah tersebut adalah 6 buah.

### Pemantik

Agar lebih memahami materi di atas, jawablah pertanyaan berikut.

- Perhatikan gambar di samping. Gambar di samping merupakan mainan anak. Mainan ini disebut *pop it*. Mainan ini berguna untuk mengasah motorik dan sensorik anak. Mainan ini berbentuk segi banyak.
  - Berapa jumlah segitiga yang menyusun *pop it* di samping?
  - Berapakah titik sudut yang terdapat pada *pop it*?
  - Berapakah banyak sisi pada *pop it* di samping?
  - Berbentuk apakah *pop it* di samping?



Sumber: <https://www.ankadoo.com/>, diakses 28 April 2022, pukul 10.43 WIB

Gambar 7.5 Pop it

Jawaban: .....

- Di kamar Anya terdapat lampu yang unik. Bentuk lampunya seperti gambar berikut. Menurutmu, apakah bentuk lampu termasuk segi banyak beraturan? Coba jelaskan!

Jawaban: .....



Sumber: <https://tokoonline88.com/>, diakses 27 April 2022, pukul 08.43 WIB

Gambar 7.6 Lampu Anya

### Aktivitas Belajar 7.1

#### Segi Banyak di Lingkungan Sekitar

Di lingkungan sekitar banyak dijumpai benda-benda berbentuk segi banyak. Salah satunya frame foto. Frame foto memiliki beragam bentuk. Ada yang berbentuk segitiga, segi empat, segi lima, segi enam, bahkan segi delapan. Untuk membuat frame foto segi banyak dapat menggunakan bahan di lingkungan sekitar. Misalnya stik es krim. Seperti pada Gambar 7.7 dan/ atau video berikut.

Video tentang membuat frame foto



Sumber: [https://www.youtube.com/watch?v=OyY\\_zoG4NaE](https://www.youtube.com/watch?v=OyY_zoG4NaE), diakses 25 April 2022, pukul 8.43 WIB

Gambar 7.7 Frame foto



**MEDIA****B. GLOSARIUM**

- ❖ Segi banyak beraturan adalah bangun datar yang memiliki sisi sama panjang dan sudut-sudut sama besar.
- ❖ Segi banyak tidak beraturan adalah bangun datar yang memiliki sisi-sisi yang tidak sama panjang atau sudut-sudut yang tidak sama besar.

Mengetahui,  
Wali kelas IV

SUNARYO, S.Pd.I  
NIP. 19670412 200501 1 005

Metro, 20 November 2025

Diana Puspitasari  
NPM: 2201030021

**MIN 1 LAMPUNG TIMUR**

**MODUL AJAR**

**MATEMATIKA**

<b>INFORMASI UMUM</b>
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>
<p><b>Penyusun</b> : Diana Puspitasari</p> <p><b>Instansi</b> : MIN 1 Lampung Timur</p> <p><b>Tahun Penyusunan</b> : 2025</p> <p><b>Jenjang Sekolah</b> : SD/MI</p> <p><b>Mata Pelajaran</b> : Matematika</p> <p><b>Fase/ Kelas</b> : B/ IV</p> <p><b>Alokasi Waktu</b> : 4 JP (2 Pertemuan)</p>
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Capaian Pembelajaran (CP)</b></li> <li>❖ Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar segi banyak. Selain itu, peserta didik dapat menyusun (Komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.</li> <li>❖ <b>Elemen</b></li> <li>❖ Segi Banyak</li> <li>❖ <b>Tujuan Pembelajaran</b></li> <li>❖ Peserta didik dapat menyusun dan menguraikan bangun segi banyak menjadi berbagai bangun datar</li> </ul>
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mandiri</li> <li>❖ Bernalar Kreatif</li> <li>❖ Bergotong Royong</li> </ul>
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Sumber Belajar:</b> (Buku Esensi Matematika SD/MI Kelas IV fase B, Surakarta 2022, Penulis Kurniawati dan Kuncoro Budi Pramono, Penerbit CV Mediatama, Lembar Kerja Peserta Didik</li> <li>❖ Papan tulis, Spidol, Buku, Kertas gambar, pena, pensil, penghapus, pengaris</li> </ul>
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> </ul>

❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir atas tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
<b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>
❖ <b>Pembelajaran Jigsaw</b>
<b>KOMPETENSI INTI</b>
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
❖ <b>Target Unit Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menyusun (komposisi) dan menguraikan (dekomposisi) berbagai bangun datar menjadi bentuk lain</li> </ul>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
❖ Melalui kegiatan mengamati,menyusun,dan membongkar bentuk, peserta didik belajar bahwa bangun datar dapat dikomposisikan dan didekomposisikan menjadi berbagai bentuk baru tanpa mengubah luas dan keseluruhannya.
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
❖ Menurut kalian, apakah dua bangun datar bisa digabung menjadi bangun lain? contohnya?
<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
Pertemuan 1

<b>Alur Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama</li> <li>2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi</li> <li>4. Guru menyampaikan ruang lingkup materi, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan metode penilaian yang akan dilakukan</li> <li>5. Siswa masih tetap berada pada Kelompok asal</li> <li>6. Guru menjelaskan materi tentang bagaimana cara menguraikan dan Menyusun segi banyak menjadi berbagai bangun datar</li> <li>7. Guru membagi materi tentang menyusun dan menguraikan segi banyak menjadi empat sub materi yakni Menyusun dan menguraikan segi empat, menyusn dan menguraikan segi lima, Menyusun dan menguraikan segi enam serta Menyusun dan menguraikan segi delapan dan</li> </ol>	<p>10 menit</p> <p>50 menit</p>

<p>diberikan kepada masing-masing siswa tiap kelompok asal</p> <p><b>Kegiatan Penugasan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membentuk kelompok ahli sesuai sub materi masing-masing untuk mendalami materi</li> <li>2. Guru membantu siswa dalam berdiskusi dengan kelompok ahli</li> </ol> <p><b>Kegiatan Penularan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan sub materinya kepada anggota kelompok asal</li> <li>2. Siswa di kelompok asal mengerjakan tugas dari guru dengan berdiskusi dengan kelompok</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada mata pelajaran hari ini.</li> </ol>	10 menit

Pertemuan 2
-------------

Alur Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama.</li> <li>2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi. Guru menyampaikan ruang lingkup materi, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan metode penilaian yang akan dilakukan</li> <li>4. Siswa masih berada pada kelompok asal</li> <li>5. Guru kembali mengulas materi tentang cara menguraikan dan menyusun segi banyak menjadi berbagai bangun datar</li> </ol> <p><b>Kegiatan Penugasan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru kembali mengarahkan siswa bergabung dengan kelompok ahli</li> <li>7. Guru membantu siswa berdiskusi dengan kelompok ahli</li> </ol>	<p>10 menit</p> <p>50 menit</p>

<p><b>Kegiatan Penularan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Siswa kembali ke kelompok asal untuk kembali menjelaskan materi me masing-masing kelompok asal</li> <li>9. Guru memberikan soal latihan kepada siswa mengenai cara Menyusun dan menguraikan segi banyak menjadi berbagai bangun datar</li> <li>10. Siswa mengerjakan soal latihan secara diskusi kelompok</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada mata pelajaran hari ini.</li> <li>2. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama</li> </ol>	10 menit

<b>E. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b>	
<p>Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.</li> </ul> <p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.</li> </ul>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK</b>	

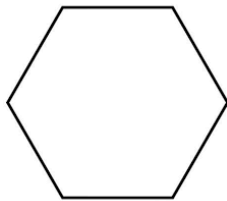
**Lampiran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)****Pertemuan ke 3**

1. Perhatikan Gambar berikut:



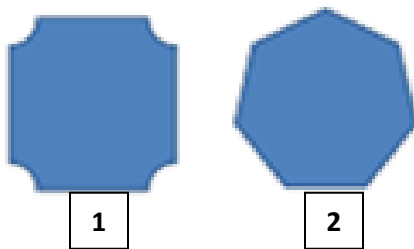
Ukurlah berapa besar sudut gambar segi banyak di atas!

2. Perhatikan gambar berikut:



Berapakah panjang sisi bangun segi banyak beraturan di atas?

3. Perhatikan gambar:



Dari gambar di atas, gambar nomor berapa yang memiliki ciri-ciri segi banyak beraturan? sebutkan alasannya!

4. Sebutkan minimal dua contoh benda segi banyak tak beraturan yang ada di lingkungan sekitarmu!

5. Sebutkan minimal dua contoh benda segi banyak beraturan yang ada di lingkungan sekitarmu!

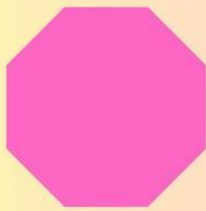
**Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)****Pertemuan ke 4**

Nama :

Kelas :

**Menguraikan Dan menyusun  
Bangun Datar**

Uraikan bangun datar berikut, tarik garis bangun datar dengan hasil susunan yang sesuai dengan bentuk bangun datar serta tempel kan hasil susunan bangun datar dan berilah nama pada bangun datar yang telah di uraikan dan di susun!



<b>F. REFLEKSI</b>
--------------------

**TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK**

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1.	Bagaimana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3.	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5.	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

**TABEL REFLEKSI UNTUK GURU**

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1.	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2.	Apakah kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3.	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

## LAMPIRAN

## A. BAHAN AJAR



Bacalah materi berikut dengan cermat!



Video tentang  
benteng Belgica



Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=6iB-ZKGVeJg>; diakses 21 April 2022; 10.12 WIB

Gambar 7.1 Benteng Belgica

Di Indonesia banyak ditemukan bangunan bersejarah. Salah satunya benteng. Benteng merupakan bangunan yang digunakan untuk pertahanan. Ada banyak benteng yang ditemukan di Indonesia. Salah satunya benteng Belgica. Benteng ini berada di bukit Tabaleku, Kecamatan Neira, Pulau Banda Neira. Perhatikan benteng Belgica pada gambar 7.1 dan/atau video di samping.

Berdasarkan gambar atau video di samping, terlihat bentuk benteng Belgica. Benteng tersebut terdiri atas dua bangunan. Bangunan pertama dan kedua berbentuk segi lima. Bangun segi lima termasuk segi banyak. Segi banyak adalah bangun yang dibatasi oleh garis yang tertutup.

Pada Bab 7 ini kamu akan mempelajari bangun segi banyak. Ada bangun segi banyak beraturan dan bangun segi banyak tidak beraturan. Apa perbedaan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan? Bagaimana bentuknya? Untuk mengetahuinya, pelajirlah Bab 7 berikut dengan sungguh-sungguh.

Jawablah pertanyaan berikut!

### Literasi dan Numerasi

- Benteng Belgica memiliki bentuk seperti benda ini. Benda ini adalah ....  
A. sarang lebah  
B. paving hexagon  
C. layang-layang  
D. logo instansi pemerintahan Kementerian Agama Republik Indonesia

Jawaban: .....

- Benteng Belgica termasuk bangun segi banyak. Mengapa demikian?

Jawaban: .....

- Bagaimana ciri-ciri bangun segi banyak?

Jawaban: .....

### A. Segi Banyak Beraturan

Kamu telah mengetahui tentang segi banyak. Segi banyak adalah bangun datar yang dibatasi dengan garis tertutup. Pada subbab ini kamu akan mempelajari segi banyak beraturan. Lalu, apa yang dimaksud segi banyak beraturan? Untuk mengetahuinya, cermati uraian berikut dengan sungguh-sungguh.



- b. Segi enam beraturan memiliki 6 buah titik sudut, jadi dapat disimpulkan bahwa titik sudut yang terdapat pada masing-masing sel pada sarang lebah tersebut adalah 6 buah.
- c. Banyak sisi pada masing-masing sel pada sarang lebah tersebut adalah 6 buah.

### Pemantik

Agar lebih memahami materi di atas, jawablah pertanyaan berikut.

1. Perhatikan gambar di samping. Gambar di samping merupakan mainan anak. Mainan ini disebut *pop it*. Mainan ini berguna untuk mengasah motorik dan sensorik anak. Mainan ini berbentuk segi banyak.
  - a. Berapa jumlah segitiga yang menyusun *pop it* di samping?
  - b. Berapakah titik sudut yang terdapat pada *pop it*?
  - c. Berapakah banyak sisi pada *pop it* di samping?
  - d. Berbentuk apakah *pop it* di samping?



Sumber: <https://www.ankadoo.com/>, diakses 28 April 2022, pukul 10.43 WIB  
Gambar 7.5 Pop it

- Jawaban: .....
2. Di kamar Anya terdapat lampu yang unik. Bentuk lampunya seperti gambar berikut. Menurutmu, apakah bentuk lampu termasuk segi banyak beraturan? Coba jelaskan!



Sumber: <https://tokoonline88.com/>, diakses 27 April 2022, pukul 08.43 WIB  
Gambar 7.6 Lampu Anya

### Aktivitas Belajar 7.1

#### Segi Banyak di Lingkungan Sekitar

Di lingkungan sekitar banyak dijumpai benda-benda berbentuk segi banyak. Salah satunya frame foto. Frame foto memiliki beragam bentuk. Ada yang berbentuk segitiga, segi empat, segi lima, segi enam, bahkan segi delapan. Untuk membuat frame foto segi banyak dapat menggunakan bahan di lingkungan sekitar. Misalnya stik es krim. Seperti pada Gambar 7.7 dan/ atau video berikut.

Video tentang membuat frame foto



Sumber: [https://www.youtube.com/watch?v=OyY\\_zoG4NaE](https://www.youtube.com/watch?v=OyY_zoG4NaE), diakses 25 April 2022, pukul 8.43 WIB  
Gambar 7.7 Frame foto

**MEDIA****B. GLOSARIUM**

- ❖ Segi banyak beraturan adalah bangun datar yang memiliki sisi sama panjang dan sudut-sudut sama besar.
- ❖ Segi banyak tidak beraturan adalah bangun datar yang memiliki sisi-sisi yang tidak sama panjang atau sudut-sudut yang tidak sama besar.
- ❖ Komposisi (menyusun) ialah proses mengabungkan dua atau lebih bangun datar sederhana menjadi bentuk bangun lain yang baru
- ❖ Dekomposisi (menguraikan) ialah proses memecahkan atau membongkar suatu bangun datar menjadi beberapa bangun datar yang lebih sederhana.

Mengetahui,  
Wali kelas IV

SUNARYO, S.Pd.I  
NIP. 19670412 200501 1 005

Metro, 20 November 2025

Diana Puspitasari  
NPM: 2201030021

**MIN 1 LAMPUNG TIMUR**

**MODUL AJAR**

**MATEMATIKA**

<b>INFORMASI UMUM</b>
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>
<p><b>Penyusun</b> : Diana Puspitasari</p> <p><b>Instansi</b> : MIN 1 Lampung Timur</p> <p><b>Tahun Penyusunan</b> : 2025</p> <p><b>Jenjang Sekolah</b> : SD/MI</p> <p><b>Mata Pelajaran</b> : Matematika</p> <p><b>Fase/ Kelas</b> : B/ IV</p> <p><b>Alokasi Waktu</b> : 2 JP (1 Pertemuan)</p>
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Capaian Pembelajaran (CP)</b></li> <li>❖ Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar segi banyak. Selain itu, peserta didik dapat menyusun (Komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.</li> <li>❖ <b>Elemen</b></li> <li>❖ Segi Banyak</li> <li>❖ <b>Tujuan Pembelajaran</b></li> <li>❖ Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan segi banyak.</li> </ul>
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mandiri</li> <li>❖ Bernalar Kreatif</li> <li>❖ Bergotong Royong</li> </ul>
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Sumber Belajar:</b> (Buku Esensi Matematika SD/MI Kelas IV fase B, Surakarta 2022, Penulis Kurniawati dan Kuncoro Budi Pramono, Penerbit CV Mediatama, Lembar Kerja Peserta Didik</li> <li>❖ Papan tulis, Spidol, Buku, Kertas gambar, pena, pensil, penghapus, pengaris</li> </ul>
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> </ul>

❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir atas tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
<b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>
❖ <b>Pembelajaran Jigsaw</b>
<b>KOMPETENSI INTI</b>
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
❖ <b>Target Unit Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menggambarkan contoh-contoh segi banyak dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
❖ Pembelajaran ini membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir logis, kreatif, terhadap bentuk-bentuk geometri di kehidupan sehari-hari
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
❖ Sebutkan benda apa saja di sekitar yang menyerupai bangun segi banyak?
<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
Pertemuan 1

<b>Alur Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p>11. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama.</p> <p>12. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.</p> <p>13. Guru melakukan apersepsi. Guru menyampaikan ruang lingkup materi, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan metode penilaian yang akan dilakukan</p> <p>14. Siswa masih berada pada kelompok asal</p> <p>15. Guru kembali mengulas materi tentang cara menguraikan dan menyusun segi banyak menjadi berbagai bangun datar</p> <p><b>Kegiatan Penugasan</b></p> <p>16. Guru kembali mengarahkan siswa bergabung dengan kelompok ahli</p> <p>17. Guru membantu siswa berdiskusi dengan kelompok ahli</p>	<p>10 menit</p> <p>50 menit</p>

<p><b>Kegiatan Penalaran</b></p> <p>18. Siswa kembali ke kelompok asal untuk kembali menjelaskan materi me masing-masing kelompok asal</p> <p>19. Guru memberikan soal latihan kepada siswa mengenai cara Menyusun dan menguraikan segi banyak menjadi berbagai bangun datar</p> <p>20. Siswa mengerjakan soal latihan secara diskusi kelompok</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>3. Guru dan Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada mata pelajaran hari ini.</p> <p>4. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama</p>	10 menit

<b>E. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b>	
<p>Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.</li> </ul> <p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.</li> </ul>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK</b>	

## Lampiran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

### Pertemuan ke 6

**LKPD PERTEMUAN 6**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

1. Sebuah taman berbentuk segi enam beraturan akan dipasang lampu di setiap sudutnya. Jika setiap lampu membutuhkan biaya pemasangan sebesar Rp 25.000, berapa total biaya untuk memasang seluruh lampu di suduttaman tersebut?  
\_\_\_\_\_
2. Ani membuat tempat pensil berbentuk segi delapan beraturan dari karton. Jika panjang tiap sisinya adalah 5 cm, berapa keliling tempat pensil tersebut?  
\_\_\_\_\_
3. Sebuah meja makan berbentuk segi lima beraturan akan diberi alas taplak di seluruh permukaannya. Jika panjang sisi meja adalah 60 cm dan apotema segi lima beraturan tersebut adalah 41 cm, berapa luas meja itu?  
\_\_\_\_\_
4. Di sebuah acara festival, panitia membuat dekorasi lampion berbentuk segi sepuluh beraturan dengan keliling 180 cm. Berapakah panjang satu sisi lampion tersebut?  
\_\_\_\_\_
5. Rani membuat bungkus kado berbentuk segi lima beraturan, dan Rani ingin setiap sisi pada bungkus kadotersebut diberi pita, jika panjang sisi bungkus kado tersebut adalah 20 CM, maka berapa panjang pita yang dibutuhkanRani?  
\_\_\_\_\_

<b>F. REFLEKSI</b>
--------------------

**TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK**

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1.	Bagaimana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3.	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5.	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

**TABEL REFLEKSI UNTUK GURU**

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1.	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2.	Apakah kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3.	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

## LAMPIRAN

### A. BAHAN AJAR



Bacalah materi berikut dengan cermat!



Video tentang  
benteng Belgica



Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=6iB-ZKGo0jg>; diakses 21 April 2022; 10.12 WIB

Gambar 7.1 Benteng Belgica

Di Indonesia banyak ditemukan bangunan bersejarah. Salah satunya benteng. Benteng merupakan bangunan yang digunakan untuk pertahanan. Ada banyak benteng yang ditemukan di Indonesia. Salah satunya benteng Belgica. Benteng ini berada di bukit Tabaleku, Kecamatan Neira, Pulau Banda Neira. Perhatikan benteng Belgica pada gambar 7.1 dan/atau video di samping.

Berdasarkan gambar atau video di samping, terlihat bentuk benteng Belgica. Benteng tersebut terdiri atas dua bangunan. Bangunan pertama dan kedua berbentuk segi lima. Bangun segi lima termasuk segi banyak.

banyak adalah bangun yang dibatasi oleh garis yang tertutup.

Pada Bab 7 ini kamu akan mempelajari bangun segi banyak. Ada bangun segi banyak beraturan dan bangun segi banyak tidak beraturan. Apa perbedaan bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan? Bagaimana bentuknya? Untuk mengetahuinya, pelajilah Bab 7 berikut dengan sungguh-sungguh.

Jawablah pertanyaan berikut!

#### Literasi dan Numerasi

- Benteng Belgica memiliki bentuk seperti benda ini. Benda ini adalah ....
  - sarang lebah
  - paving hexagon
  - layang-layang
  - logo instansi pemerintahan Kementerian Agama Republik Indonesia

Jawaban: .....

- Benteng Belgica termasuk bangun segi banyak. Mengapa demikian?

Jawaban: .....

- Bagaimana ciri-ciri bangun segi banyak?

Jawaban: .....

#### A. Segi Banyak Beraturan

Kamu telah mengetahui tentang segi banyak. Segi banyak adalah bangun datar yang dibatasi dengan garis tertutup. Pada subbab ini kamu akan mempelajari segi banyak beraturan. Lalu, apa yang dimaksud segi banyak beraturan? Untuk mengetahuinya, cermati uraian berikut dengan sungguh-sungguh.

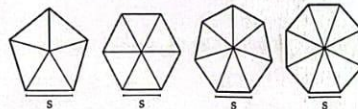


Perhatikan gambar berikut.

Gambar tersebut merupakan logo Tut Wuri Handayani. Logo tersebut memiliki bentuk segilima. Bangun tersebut memiliki 5 panjang sisi yang sama. Logo tersebut merupakan segi banyak beraturan. Lalu, bangun datar apa yang menyusun segilima tersebut? Coba perhatikan gambar berikut.



Sumber: <https://www.kindpng.com/>, diakses 12 April 2022, pukul 10.12 WIB  
Gambar 7.2 Logo Tut Wuri Handayani



Gambar 7.3 Beberapa contoh bangun segi banyak

Gambar di atas merupakan beberapa contoh bangun segi banyak beraturan. Kamu dapat melihat bahwa masing-masing bangun datar segi banyak tersusun oleh sejumlah segitiga yang besarnya sama. Pada bangun segi lima beraturan terdapat 5 buah segitiga penyusun. Pada bangun segi enam beraturan terdapat 6 buah segitiga yang menyusun. Secara umum, dapat dituliskan sebagai berikut.

Tabel 8.1 Sifat Bangun Segi-n Beraturan

No.	Bangun Segi-n	Banyak Sisi	Banyak Titik Sudut	Banyak Segitiga Penyusun
1.	3	3	3	3
2.	4	4	4	4
3.	5	5	5	5
4.	6	6	6	6
...	....	....	---	---
n	n	n	n	n

Berdasarkan uraian di atas, apa ciri-ciri bangun segi banyak beraturan?

Menurut saya, ciri-ciri bangun segi banyak beraturan adalah sebagai berikut.

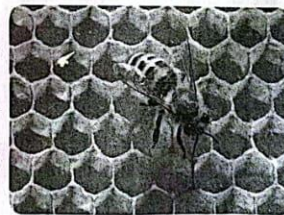
.....  
 .....

Segi banyak beraturan juga sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pada permasalahan berikut.

Perhatikan sarang lebah pada Gambar 8.5 berikut.

Sarang lebah madu terdiri dari gabungan sel-sel atau ruangan berbentuk segi enam

- Ber bentuk segi banyak apakah setiap sel sarang lebah tersebut?
- Berapakah titik sudut masing-masing sel pada sarang lebah tersebut?
- Berapakah banyak sisi a masing-masing sel pada sarang lebah tersebut?



Sumber: <https://ajar.com.my/>, diakses 10 Desember 2022, pukul 10.22 WIB  
Gambar 7.4 Sarang lebah

**Penyelesaian**

- Pada gambar terlihat bahwa setiap sel pada sarang lebah tersebut berbentuk segi enam beraturan.

- b. Segi enam beraturan memiliki 6 buah titik sudut, jadi dapat disimpulkan bahwa titik sudut yang terdapat pada masing-masing sel pada sarang lebah tersebut adalah 6 buah.
- c. Banyak sisi pada masing-masing sel pada sarang lebah tersebut adalah 6 buah.

### Pemantik

Agar lebih memahami materi di atas, jawablah pertanyaan berikut.

- Perhatikan gambar di samping. Gambar di samping merupakan mainan anak. Mainan ini disebut *pop it*. Mainan ini berguna untuk mengasah motorik dan sensorik anak. Mainan ini berbentuk segi banyak.
  - Berapa jumlah segitiga yang menyusun *pop it* di samping?
  - Berapakah titik sudut yang terdapat pada *pop it*?
  - Berapakah banyak sisi pada *pop it* di samping?
  - Berbentuk apakah *pop it* di samping?



Sumber: <https://www.ankadoo.com/>, diakses 28 April 2022, pukul 10.43 WIB

Gambar 7.5 Pop it

- Jawaban: .....
- Di kamar Anya terdapat lampu yang unik. Bentuk lampunya seperti gambar berikut. Menurutmu, apakah bentuk lampu termasuk segi banyak beraturan? Coba jelaskan!

Jawaban: .....



Sumber: <https://tokoonline88.com/>, diakses 27 April 2022, pukul 08.43 WIB

Gambar 7.6 Lampu Anya

### Aktivitas Belajar 7.1

#### Segi Banyak di Lingkungan Sekitar

Di lingkungan sekitar banyak dijumpai benda-benda berbentuk segi banyak. Salah satunya frame foto. Frame foto memiliki beragam bentuk. Ada yang berbentuk segitiga, segi empat, segi lima, segi enam, bahkan segi delapan. Untuk membuat frame foto segi banyak dapat menggunakan bahan di lingkungan sekitar. Misalnya stik es krim. Seperti pada Gambar 7.7 dan/ atau video berikut.

Video tentang membuat frame foto

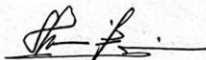


Sumber: [https://www.youtube.com/watch?v=OyY\\_2oG4NaE](https://www.youtube.com/watch?v=OyY_2oG4NaE), diakses 25 April 2022, pukul 8.43 WIB

Gambar 7.7 Frame foto

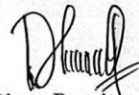
<b>MEDIA</b>
❖ Buku siswa matematika kelas IV
<b>B. GLOSARIUM</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Segi banyak beraturan adalah bangun datar yang memiliki sisi sama panjang dan sudut-sudut sama besar.</li><li>❖ Segi banyak tidak beraturan adalah bangun datar yang memiliki sisi-sisi yang tidak sama panjang atau sudut-sudut yang tidak sama besar.</li><li>❖ Komposisi ialah Menyusun beberapa bangun menjadi bentuk baru yang utuh</li><li>❖ Dekomposisi ialah menguraikan satu bangun menjadi beberapa bentuk bangun lain</li><li>❖ Konteks sehari-hari ialah situasi nyata disekitar kehidupan peserta didik, seperti bentuk lantai, pagar, taman dan benda lainnya.</li></ul>

Mengetahui,  
Wali kelas IV



**SUNARYO, S.Pd.I**  
NIP. 19670412 200501 1 005

Metro, 20 November 2025



**Diana Puspitasari**  
NPM: 2201030021

## WAWANCARA GURU DI MIN 1 LAMPUNG TIMUR



D: Assalammualaikum Wr.Wb

W: Waalaikummsalam Wr.Wb

D: Jumlah siswa dikelas ini ada berapa siswa ya Bapak?

W: 31 siswa mba

D: Proses pembelajaran matematika selama ini bagaimana pak?

W: Belajar lancar, Cuma ya masih ada kendala mba dalam proses belajar mengajar

D: Minat siswa terhadap materi matematika bagaimana?

W: Terbilang masih rendah mba

D: Matera apa yang sulit dipahami siswa pak?

W: Tentang menghafal rumus dan menghitung angka mba

D: Faktor apa saja yang membuat siswa sulit memahami materi pembelajaran matematika?

W: Siswa terlalu dalam proses belajar mengajar, dalam artian Ketika guru menjelaskan materi ada yang mendengarkan ada juga yang ngobrol dengan teman sebangku dan ada juga yang mainan lari-lari kesana-kesini.

D: Apakah guru dalam proses pembelajaran matematika menggunakan metode,model,atau strategi pembelajaran tertentu?

W: Dalam proses pembelajaran matematika, saya belum menggunakan strategi. Selama ini saya lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, serta pemberian Latihan soal secara individu.

D: Apakah Bapak pernah menggunakan strategi pembelajaran jigsaw?

W: Untuk strategi pembelajaran, khususnya strategi pembelajaran jigsaw, saya belum pernah menerapkannya di kelas IV. Saya belum terbiasa menggunakan strategi tersebut dalam pembelajaran matematika.

D: Untuk nilai KKM Matematika berapa ya pak?

W: 70 mba

D: Berapa jumlah siswa yang telah mencapai KKTP?

W: Di kelas IV ini cuman 14 siswa anak mba

D: Berapa presentase siswa yang lulus KKTP pak?

W: 45% mba

D: Baik pak terimakasih atas informasih yang telah diberikan.

W: Sama-sama mba.

## HASIL WAWANCARA SISWA DI MIN 1 LAMPUNG TIMUR



D: Assalamualaikum Wr.wb

S: Waalaikummsalam Wr.wb

D: Apakah kamu menyukai pembelajaran matematika?

S: Tidak ibu karena pembelajaran matematika sangat sulit dipahami dan menganggap pembelajaran matematika adalah pelajaran yang paling susah bu

D: Materi apa yang kamu sukai dalam pembelajaran matematika?

S: Penjumlahan dan pengurangan ibu

D: Materi apa yang sulit dipahami kamu pahami?

S: Banyak ibu perkalian dalam menghafal rumus dan lain sebagainya ibu

D: Apakah ada perbedaan perhatian dari guru pada siswa yang unggul dalam bidang matematika?

S: Tidak ada ibu semua sama saja dalam memberikan perhatian guru kepada siswanya

D: Proses pembelajaran matematika selama ini bagaimana?

S: Menurutku ya membosankan ibu karena saya kurang suka dalam menghitung angka

D: Minat siswa dalam pembelajaran matematika bagaimana

S: Kurang ibu ya itu tadi karena tidak suka dengan pembelajaran matematika

D: Apakah guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode,model,strategi,alat peraga?

S: Iya ada ibu tetapi bapaknya jarang menggunakan strategi pembelajaran

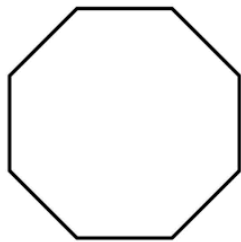
D: Terimakasih ya nak atas informasinya

S: Sama-sama ibu.

### Lampiran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

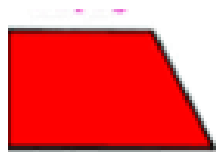
#### Pertemuan 1

1. Apa pengertian dari segi banyak?
2. Perhatikan gambar berikut.



Gambar tersebut merupakan gambar bangun segi banyak beraturan, coba jelaskan alasan mengapa gambar di atas termasuk segi banyak beraturan?

3. Perhatikan gambar berikut.



Apakah gambar di atas merupakan segi banyak beraturan, coba jelaskan alasan mengapa gambar di atas termasuk segi banyak beraturan?

4. Sebutkan ciri-ciri dari segi banyak beraturan?
5. Perhatikan gambar berikut.

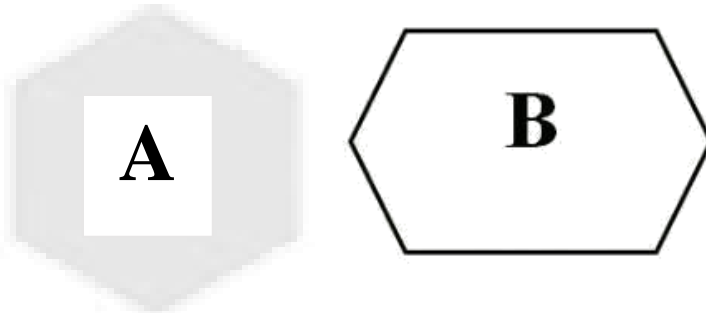


Kedua benda diatas yaitu benda yang biasa kita temui sehari-hari, yakni mejadan kramik. Dari kedua benda tersebut manakah yang termasuk segi banyak beraturan?sebutkan alasannya!

## Lampiran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

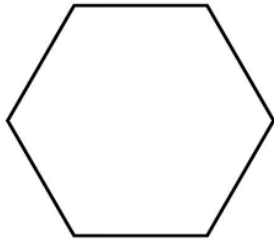
### Pertemuan ke 2

6. Perhatikan Gambar berikut:



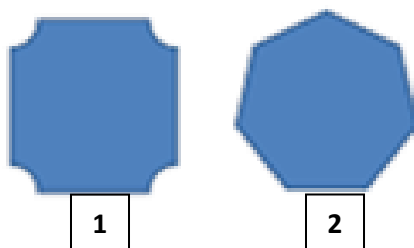
Dilihat dari besar sudutnya, antara gambar A dan B, manakan yang merupakan segi banyak beraturan?

7. Perhatikan gambar berikut:



Jika salah satu sisi memiliki panjang 20 cm, maka keliling bangun datar di atas adalah?

8. Perhatikan gambar:



Dari gambar di atas, gambar nomor berapa yang memiliki ciri-ciri bukan segi banyak beraturan? sebutkan alasannya!

9. Sebutkan minimal dua contoh benda segi banyak tak beraturan yang ada di lingkungan sekitarmu!

10. Sebutkan minimal dua contoh benda segi banyak beraturan yang ada di lingkungan sekitarmu?

## Lampiran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

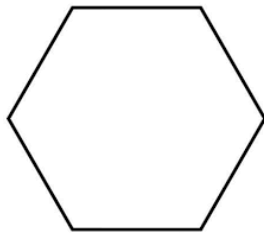
### Pertemuan ke 3

1. Perhatikan Gambar berikut:



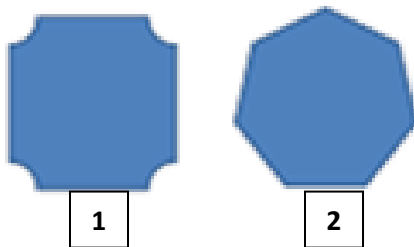
Ukurlah berapa besar sudut gambar segi banyak di atas!

2. Perhatikan gambar berikut:



Berapakah panjang sisi bangun segi banyak beraturan di atas?

3. Perhatikan gambar:



Dari gambar di atas, gambar nomor berapa yang memiliki ciri-ciri segi banyak beraturan? sebutkan alasannya!

4. Sebutkan minimal dua contoh benda segi banyak tak beraturan yang ada di lingkungan sekitarmu!

5. Sebutkan minimal dua contoh benda segi banyak beraturan yang ada di lingkungan sekitarmu!

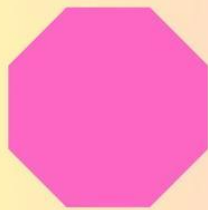
**Lampiran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)****Pertemuan ke 4**

Nama :

Kelas :

**Menguraikan Dan menyusun  
Bangun Datar**

Uraikan bangun datar berikut, tarik garis bangun datar dengan hasil susunan yang sesuai dengan bentuk bangun datar serta tempel kan hasil susunan bangun datar dan berilah nama pada bangun datar yang telah di uraikan dan di susun!



**Lampiran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)****Pertemuan ke 5**

**LKPD PERTEMUAN 6**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

1. Sebuah taman berbentuk segi enam beraturan akan dipasang lampu di setiap sudutnya. Jika setiap lampu membutuhkan biaya pemasangan sebesar Rp 25.000, berapa total biaya untuk memasang seluruh lampu di sudut taman tersebut?  
\_\_\_\_\_
2. Ani membuat tempat pensil berbentuk segi delapan beraturan dari karton. Jika panjang tiap sisinya adalah 5 cm, berapa keliling tempat pensil tersebut?  
\_\_\_\_\_
3. Sebuah meja makan berbentuk segi lima beraturan akan diberi alas taplak di seluruh permukaannya. Jika panjang sisi meja adalah 60 cm dan apotema segi lima beraturan tersebut adalah 41 cm, berapa luas meja itu?  
\_\_\_\_\_
4. Di sebuah acara festival, panitia membuat dekorasi lampion berbentuk segi sepuluh beraturan dengan keliling 180 cm. Berapakah panjang satu sisi lampion tersebut?  
\_\_\_\_\_
5. Rani membuat bungkus kado berbentuk segi lima beraturan, dan Rani ingin setiap sisi pada bungkus kado tersebut diberi pita, jika panjang sisi bungkus kado tersebut adalah 20 CM, maka berapa panjang pita yang dibutuhkan Rani?  
\_\_\_\_\_

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN JIGSAW PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 1 LAMPUNG TIMUR

#### A. Observasi

#### Lembar Observasi Guru dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Jigsaw

Kelas/Semester : IV/2

Hari/Tanggal : Senin 12 Januari 2026

Siklus/Pertemuan : 1/1

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis ( V ) pada setiap kegiatan yang guru

laksanakan.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
	a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama				
	b. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa				
	c. Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal pada siswa tentang materi yang akan di ajar				
	d. Guru memberikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran dan memotivasi siswa				
	e. Guru membagi siswa menjadi Kelompok asal heterogen				
	f. Guru memberikan sub materi segi banyak beraturan untuk masing-masing anggota.				
	g. Guru memastikan setiap siswa memahami peran masing-masing sebagai “ahli” pada sub materi tertentu				
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Penugasan</b>				

	a. Guru memfasilitasi siswa untuk berdiskusi di kelompok ahli				
	b. Guru membantu siswa dalam berdiskusi dengan kelompok ahli				
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penularan</b>				
	a. Guru mengarahkan siswa untuk Kembali ke kelompok asal dan membimbing siswa untuk menularkan materi yang dipahami dari kelompok ahli				
	b. Guru memberikan bahan ajar atau lembar kerja siswa				
	c. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan memahami materi				
	d. Guru memantau kegiatan belajar antar anggota Kelompok asal				
	e. Guru mendorong siswa untuk aktif bertanya, menjelaskan, dan memberikan contoh		✓		
	f. Guru mengelolah kelas agar diskusi berjalan tertib dan kondusif				
<b>4.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	a. Guru melakukan refleksi kepada peserta didik untuk saling bertanya jawab tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari		✓		
	b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari		✓		
	c. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengharinya dengan mengucapkan salam		✓		
<b>Jumlah Skor</b>		<b>50</b>			
<b>Presentase</b>		<b>62%</b>			

Adapun Penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran:

1. 80 keatas (sangat baik)
2. 66-79 (Baik)
3. 56-65 (Cukup)
4. 55 ke bawah (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

Sangat baik=4  
Baik=3  
Cukup=2  
Kurang=1

Kemudian dihitung dengan cara:

Observasi memberikan penilaian dengan membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

### Lembar Observasi Guru dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Jigsaw

Kelas/Semester : IV/2

Hari/Tanggal : Selasa 13 Januari 2026

Siklus/Pertemuan : 1/2

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis ( V) pada setiap kegiatan yang guru

laksanakan.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
	a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama				✓
	b. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa				✓
	c. Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal pada siswa tentang materi yang akan di ajar			✓	
	d. Guru memberikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran dan memotivasi siswa			✓	
	e. Guru membagi siswa menjadi Kelompok asal heterogen			✓	
	f. Guru memberikan sub materi segi banyak beraturan untuk masing-masing anggota.				
	g. Guru memastikan setiap siswa memahami peran masing-masing sebagai “ahli” pada sub materi tertentu				✓
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Penugasan</b>				
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk berdiskusi di kelompok ahli				

	b. Guru membantu siswa dalam berdiskusi dengan kelompok ahli				✓
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penularan</b>				
	a. Guru mengarahkan siswa untuk Kembali ke kelompok asal dan membimbing siswa untuk menularkan materi yang dipahami dari kelompok ahli			✓	
	b. Guru memberikan bahan ajar atau lembar kerja siswa				
	c. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan memahami materi				✓
	d. Guru memantau kegiatan belajar antar anggota Kelompok asal				
	e. Guru mendorong siswa untuk aktif bertanya, menjelaskan, dan memberikan contoh				
	f. Guru mengelolah kelas agar diskusi berjalan tertib dan kondusif			✓	
<b>4.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	a. Guru melakukan refleksi kepada peserta didik untuk saling bertanya jawab tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari			✓	
	b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari				
	c. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengharinya dengan mengucapkan salam			✓	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>53</b>			
<b>Presentase</b>		<b>73%</b>			

Adapun Penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran:

1. 80 keatas (sangat baik)
2. 66-79 (Baik)
3. 56-65 (Cukup)
4. 55 ke bawah (Kurang sekali)

Kemudian dihitung dengan cara:

Observasi memberikan penilaian dengan membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik=4  
Baik=3  
Cukup=2  
Kurang=1

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

### Lembar Observasi Guru dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Jigsaw

Kelas/Semester : IV/2

Hari/Tanggal : Rabu 14 Januari 2026

Siklus/Pertemuan : 1/3

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis ( V ) pada setiap kegiatan yang guru

laksanakan.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
	a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama				✓
	b. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa				✓
	c. Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal pada siswa tentang materi yang akan di ajar			✓	
	d. Guru memberikan tujuan pembelajaran yang ingin			✓	

	dicapai pada pembelajaran dan memotivasi siswa				
	e. Guru membagi siswa menjadi Kelompok asal heterogen			✓	
	f. Guru memberikan sub materi segi banyak beraturan untuk masing-masing anggota.		✓		
	g. Guru memastikan setiap siswa memahami peran masing-masing sebagai “ahli” pada sub materi tertentu				✓
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Penugasan</b>				
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk berdiskusi di kelompok ahli		✓		
	b. Guru membantu siswa dalam berdiskusi dengan kelompok ahli				✓
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penularan</b>				
	a. Guru mengarahkan siswa untuk kembali ke kelompok asal dan membimbing siswa untuk menularkan materi yang dipahami dari kelompok ahli			✓	
	b. Guru memberikan bahan ajar atau lembar kerja siswa		✓		
	c. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan memahami materi				✓
	d. Guru memantau kegiatan belajar antar anggota Kelompok asal			✓	
	e. Guru mendorong siswa untuk aktif bertanya, menjelaskan, dan memberikan contoh			✓	
	f. Guru mengelolah kelas agar diskusi berjalan tertib dan kondusif			✓	
<b>4.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	a. Guru melakukan refleksi kepada peserta didik untuk saling bertanya jawab tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari			✓	

b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari				✓
c. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengharinya dengan mengucapkan salam			✓	
<b>Jumlah Skor</b>	<b>57</b>			
<b>Presentase</b>	<b>79%</b>			

Adapun Penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran:

1. 80 keatas (sangat baik)
2. 66-79 (Baik)
3. 56-65 (Cukup)
4. 55 ke bawah (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik=4  
Baik=3  
Cukup=2  
Kurang=1

Kemudian dihitung dengan cara:

Observasi memberikan penilaian dengan membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

### Lembar Observasi Guru dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Jigsaw

Kelas/Semester : IV/2

Hari/Tanggal : Senin 19 Januari 2026

Siklus/Pertemuan : 2/1

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis ( V) pada setiap kegiatan yang guru

laksanakan.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
	a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama				✓

	b. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa				✓
	c. Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal pada siswa tentang materi yang akan di ajar			✓	
	d. Guru memberikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran dan memotivasi siswa			✓	
	e. Guru membagi siswa menjadi Kelompok asal heterogen			✓	
	f. Guru memberikan sub materi segi banyak beraturan untuk masing-masing anggota.			✓	
	g. Guru memastikan setiap siswa memahami peran masing-masing sebagai “ahli” pada sub materi tertentu				✓
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Penugasan</b>				
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk berdiskusi di kelompok ahli		✓		
	b. Guru membantu siswa dalam berdiskusi dengan kelompok ahli			✓	
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penularan</b>				
	a. Guru mengarahkan siswa untuk Kembali ke kelompok asal dan membimbing siswa untuk menularkan materi yang dipahami dari kelompok ahli				✓
	b. Guru memberikan bahan ajar atau lembar kerja siswa			✓	
	c. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan memahami materi				✓

	d. Guru memantau kegiatan belajar antar anggota Kelompok asal			✓	
	e. Guru mendorong siswa untuk aktif bertanya, menjelaskan, dan memberikan contoh			✓	
	f. Guru mengelolah kelas agar diskusi berjalan tertib dan kondusif			✓	
<b>4.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	a. Guru melakukan refleksi kepada peserta didik untuk saling bertanya jawab tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari			✓	
	b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari				✓
	c. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengharinya dengan mengucapkan salam			✓	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>59</b>			
<b>Presentase</b>		<b>81%</b>			

Adapun Penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran:

1. 80 keatas (sangat baik)
2. 66-79 (Baik)
3. 56-65 (Cukup)
4. 55 ke bawah (Kurang sekali)

Kemudian dihitung dengan cara:

Observasi memberikan penilaian dengan membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik=4  
 Baik=3  
 Cukup=2  
 Kurang=1

Skor Perolehan

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

### Lembar Observasi Guru dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Jigsaw

Kelas/Semester : IV/2

Hari/Tanggal : Selasa 20 Januari 2026

Siklus/Pertemuan : 2/2

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis ( V ) pada setiap kegiatan yang guru

laksanakan.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
	a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama				✓
	b. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa				✓
	c. Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal pada siswa tentang materi yang akan di ajar				✓
	d. Guru memberikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran dan memotivasi siswa				✓
	e. Guru membagi siswa menjadi Kelompok asal heterogen			✓	
	f. Guru memberikan sub materi segi banyak beraturan untuk masing-masing anggota.			✓	
	g. Guru memastikan setiap siswa memahami peran masing-masing sebagai "ahli" pada sub materi tertentu				✓
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Penugasan</b>				

	a. Guru memfasilitasi siswa untuk berdiskusi di kelompok ahli			✓	
	b. Guru membantu siswa dalam berdiskusi dengan kelompok ahli			✓	
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penularan</b>				
	a. Guru mengarahkan siswa untuk Kembali ke kelompok asal dan membimbing siswa untuk menularkan materi yang dipahami dari kelompok ahli				✓
	b. Guru memberikan bahan ajar atau lembar kerja siswa			✓	
	c. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan memahami materi				✓
	d. Guru memantau kegiatan belajar antar anggota Kelompok asal			✓	
	e. Guru mendorong siswa untuk aktif bertanya, menjelaskan, dan memberikan contoh			✓	
	f. Guru mengelolah kelas agar diskusi berjalan tertib dan kondusif			✓	
<b>4.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	a. Guru melakukan refleksi kepada peserta didik untuk saling bertanya jawab tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari			✓	
	b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari				✓
	c. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengharinya dengan mengucapkan salam			✓	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>62</b>			
<b>Presentase</b>		<b>86%</b>			

Adapun Penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran:

1. 80 keatas (sangat baik)
2. 66-79 (Baik)
3. 56-65 (Cukup)
4. 55 ke bawah (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

Sangat baik=4  
Baik=3  
Cukup=2  
Kurang=1

Kemudian dihitung dengan cara:

Observasi memberikan penilaian dengan membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

### Lembar Observasi Guru dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Jigsaw

Kelas/Semester : IV/2

Hari/Tanggal : Rabu 21 Januari 2023

Siklus/Pertemuan : 2/3

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis ( V) pada setiap kegiatan yang guru

laksanakan.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
	a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama				✓
	b. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa				✓
	c. Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal pada siswa tentang materi yang akan di ajar				✓
	d. Guru memberikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran dan memotivasi siswa				✓
	e. Guru membagi siswa menjadi Kelompok asal heterogen			✓	
	f. Guru memberikan sub materi segi banyak beraturan untuk masing-masing anggota.			✓	
	g. Guru memastikan setiap siswa memahami peran masing-masing sebagai “ahli” pada sub materi tertentu				✓
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Penugasan</b>				
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk berdiskusi di kelompok ahli			✓	
	b. Guru membantu siswa dalam berdiskusi dengan kelompok ahli				✓

<b>3</b>	<b>Kegiatan Penularan</b>					
	a. Guru mengarahkan siswa untuk Kembali ke kelompok asal dan membimbing siswa untuk menularkan materi yang dipahami dari kelompok ahli					✓
	b. Guru memberikan bahan ajar atau lembar kerja siswa				✓	
	c. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan memahami materi					✓
	d. Guru memantau kegiatan belajar antar anggota Kelompok asal					✓
	e. Guru mendorong siswa untuk aktif bertanya, menjelaskan, dan memberikan contoh				✓	
	f. Guru mengelola kelas agar diskusi berjalan tertib dan kondusif				✓	
<b>4.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					
	a. Guru melakukan refleksi kepada peserta didik untuk saling bertanya jawab tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari				✓	
	b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari					✓
	c. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengharinya dengan mengucapkan salam				✓	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>64</b>				
<b>Presentase</b>		<b>88%</b>				

Adapun Penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran:

1. 80 keatas (sangat baik)
2. 66-79 (Baik)
3. 56-65 (Cukup)
4. 55 ke bawah (Kurang sekali)

Kemudian dihitung dengan cara:

Observasi memberikan penilaian dengan membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik=4  
 Baik=3  
 Cukup=2  
 Kurang=1

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

**B. Observasi****Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa****MIN 1 LAMPUNG TIMUR**

Hari/tanggal : Senin 12 Januari 2026

Kelas/Semester : IV/2

Siklus/Pertemuan : 1/1

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1.	Abdillah Zidny Pratama	3	3	3	3
2.	Abid Aqila Pranaja	2	2	3	3
3.	Abiyyu Hilmy	1	3	3	3
4.	Adzkira Andinnia Saputri	2	3	3	3
5.	Afzar Haziq Musyaffa	3	1	3	3
6.	Ahmad Akbar Al Ghifari	3	2	3	3
7.	Ahmad Al Falah Akbar	2	3	1	2
8.	Airin Nur Razzaqia	2	3	3	3
9.	Al Hafiz	2	2	3	3
10.	Alfinno Rahsaad	2	3	2	3
11.	Alifa Rahmadhani	3	1	3	3
12.	Aliya Marisa Cantika Putri	2	2	2	2
13.	Ashilah Azalea Adita	3	2	1	2
14.	Azzam Syahrul Nughroho	2	2	3	3
15.	Bintang Ferdian Saputra	2	3	3	3
16.	Carla Dalosta Melani Putri	3	3	2	2
17.	Erza Adit Saputra	2	3	3	2
18.	Hafizah Nur Amalia	3	3	2	2
19.	Helga Zahria Abida	2	2	3	3
20.	Kevin Fajrial Setiaji	3	2	3	2
21.	M Arifin Ilham	2	3	1	3
22.	Muhammad Akbar Al Farizi	2	2	3	2
23.	Muhammad Azzam Alfian	2	3	2	2
24.	Muhammad Hanan Arriziq	3	2	2	3
25.	Nafisa Zahra	2	3	3	3
26.	Navisya Khanza Janeeta	2	2	2	2
27.	Novericha Fatih Sahira	3	3	2	3
28.	Radja Nararya	2	2	3	2
29.	Rakha Yusuf Anugrah	2	3	2	2

30.	Shefa Pujha Syakila	2	2	3	2
31.	Tegar Rizky Fersandi	3	2	2	3
<b>Jumlah</b>		72	75	77	79
<b>Presentase</b>		58%	60%	62%	63%

Keterangan:

Jenis aktivitas yang diamati:

1. Siswa menyebutkan nama bangun segi banyak dengan benar
2. Menentukan sisi dengan benar
3. Hasil karya sesuai bentuk
4. Berkontribusi dalam kelompok

Adapun penskoran adalah menggunakan peneliti:

Kriteria Penskoran:

1. 80 keatas
2. 66-79 (Baik)
3. 56-69 (Cukup)
4. 55 kebawah (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat Baik =4  
 Baik =3  
 Cukup =2  
 Kurang =1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

## Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

### MIN 1 LAMPUNG TIMUR

Hari/tanggal : Selasa 13 Januari 2026

Kelas/Semester : IV/2

Siklus/Pertemuan : 1/2

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1.	Abdillah Zidny Pratama	3	3	3	3
2.	Abid Aqila Pranaja	1	3	3	3
3.	Abiyyu Hilmy	2	1	3	2
4.	Adzkira Andinnia Saputri	1	3	3	3
5.	Afzar Haziq Musyaffa	3	2	2	1
6.	Ahmad Akbar Al Ghifari	2	3	3	2
7.	Ahmad Al Falah Akbar	3	1	3	3
8.	Airin Nur Razzaqia	2	3	3	1
9.	Al Hafiz	3	2	3	3
10.	Alfinno Rahsaad	2	3	3	3
11.	Alifa Rahmadhani	3	2	2	3
12.	Aliya Marisa Cantika Putri	2	2	1	3
13.	Ashilah Azalea Adita	3	3	3	3
14.	Azzam Syahrul Nughroho	3	3	2	3
15.	Bintang Ferdian Saputra	3	3	2	3
16.	Carla Dalosta Melani Putri	2	2	3	3
17.	Erza Adit Saputra	2	3	3	3
18.	Hafizah Nur Amalia	2	3	2	3
19.	Helga Zahria Abida	3	2	3	2
20.	Kevin Fajrial Setiaji	2	3	1	3
21.	M Arifin Ilham	2	2	3	3
22.	Muhammad Akbar Al Farizi	3	2	2	2
23.	Muhammad Azzam Alfian	3	3	3	3
24.	Muhammad Hanan Arriziq	2	2	3	2
25.	Nafisa Zahra	3	2	2	3
26.	Navisya Khanza Janeeta	2	3	3	3
27.	Novericha Fatih Sahira	3	3	3	3
28.	Radja Nararya	2	3	2	2
29.	Rakha Yusuf Anugrah	2	2	2	3
30.	Shefa Pujha Syakila	3	3	3	2
31.	Tegar Rizky Fersandi	3	3	3	3
<b>Jumlah Presentase</b>		75	77	80	81
		60%	62%	64%	65%

Keterangan:

Jenis aktivitas yang diamati:

5. Siswa menyebutkan nama bangun segi banyak dengan benar
6. Menentukan sisi dengan benar
7. Hasil karya sesuai bentuk
8. Berkontribusi dalam kelompok

Adapun penskoran adalah menggunakan peneliti:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
1. 80 keatas	Sangat Baik =4
2. 66-79 (Baik)	Baik =3
3. 56-69 (Cukup)	Cukup =2
4. 55 kebawah (Kurang sekali)	Kurang =1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

## Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

### MIN 1 LAMPUNG TIMUR

Hari/tanggal : Rabu 14 Januari 2026

Kelas/Semester : IV/2

Siklus/Pertemuan :1/3

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1.	Abdillah Zidny Pratama	3	3	3	3
2.	Abid Aqila Pranaja	3	2	3	3
3.	Abiyyu Hilmy	3	3	2	3
4.	Adzkira Andinnia Saputri	3	1	3	2
5.	Afzar Haziq Musyaffa	2	3	1	3
6.	Ahmad Akbar Al Ghifari	1	2	2	3
7.	Ahmad Al Falah Akbar	2	3	3	2
8.	Airin Nur Razzaqia	2	3	1	3
9.	Al Hafiz	3	2	3	3
10.	Alfinno Rahsaad	3	3	3	3
11.	Alifa Rahmadhani	2	2	3	3
12.	Aliya Marisa Cantika Putri	2	3	3	3
13.	Ashilah Azalea Adita	3	1	3	3
14.	Azzam Syahrul Nughroho	3	3	3	3
15.	Bintang Ferdian Saputra	3	3	3	3
16.	Carla Dalosta Melani Putri	3	2	3	2
17.	Erza Adit Saputra	2	3	2	3
18.	Hafizah Nur Amalia	3	3	3	3
19.	Helga Zahria Abida	3	3	2	3
20.	Kevin Fajrial Setiaji	2	3	3	3
21.	M Arifin Ilham	3	2	2	2
22.	Muhammad Akbar Al Farizi	2	3	3	3
23.	Muhammad Azzam Alfian	2	3	3	2
24.	Muhammad Hanan Arriziq	3	3	2	2
25.	Nafisa Zahra	2	2	3	3
26.	Navisya Khanza Janeeta	2	3	2	2
27.	Novericha Fatih Sahira	1	2	3	3
28.	Radja Nararya	3	3	3	2
29.	Rakha Yusuf Anugrah	3	3	2	3
30.	Shefa Pujha Syakila	2	2	3	3
31.	Tegar Rizky Fersandi	3	3	3	2
<b>Jumlah</b>		77	80	81	84
<b>Presentase</b>		62%	64%	65%	67%

Keterangan:

Jenis aktivitas yang diamati:

1. Siswa menyebutkan nama bangun segi banyak dengan benar
2. Menentukan sisi dengan benar
3. Hasil karya sesuai bentuk
4. Berkontribusi dalam kelompok

Adapun penskoran adalah menggunakan peneliti:

Kriteria Penskoran:

Pedoman Penskoran:

- |                               |                |
|-------------------------------|----------------|
| 1. 80 keatas                  | Sangat Baik =4 |
| 2. 66-79 (Baik)               | Baik =3        |
| 3. 56-69 (Cukup)              | Cukup =2       |
| 4. 55 kebawah (Kurang sekali) | Kurang =1      |

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa**  
**MIN 1 LAMPUNG TIMUR**

Hari/tanggal : Senin 19 Januari 2026

Kelas/Semester : IV/2

Siklus/Pertemuan :2/1

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1.	Abdillah Zidny Pratama	3	3	3	3
2.	Abid Aqila Pranaja	3	3	3	3
3.	Abiyyu Hilmy	2	3	2	3
4.	Adzkira Andinnia Saputri	3	3	3	3
5.	Afzar Haziq Musyaffa	3	3	2	3
6.	Ahmad Akbar Al Ghifari	2	2	3	2
7.	Ahmad Al Falah Akbar	3	3	3	3
8.	Airin Nur Razzaqia	2	3	2	3
9.	Al Hafiz	3	2	3	3
10.	Alfinno Rahsaad	3	3	3	3
11.	Alifa Rahmadhani	2	2	2	3
12.	Aliya Marisa Cantika Putri	3	3	3	2
13.	Ashilah Azalea Adita	2	3	3	3
14.	Azzam Syahrul Nughroho	3	2	3	2
15.	Bintang Ferdian Saputra	3	3	3	3
16.	Carla Dalosta Melani Putri	3	3	3	3
17.	Erza Adit Saputra	3	2	2	3
18.	Hafizah Nur Amalia	2	3	3	3
19.	Helga Zahria Abida	3	3	3	3
20.	Kevin Fajrial Setiaji	1	3	2	3
21.	M Arifin Ilham	2	3	3	2
22.	Muhammad Akbar Al Farizi	3	3	3	3
23.	Muhammad Azzam Alfian	3	3	3	3
24.	Muhammad Hanan Arriziq	1	3	3	3
25.	Nafisa Zahra	3	2	2	3
26.	Navisya Khanza Janeeta	3	2	3	3
27.	Novericha Fatih Sahira	3	3	2	3
28.	Radja Nararya	3	3	3	2
29.	Rakha Yusuf Anugrah	3	1	3	3
30.	Shefa Pujha Syakila	3	3	2	2
31.	Tegar Rizky Fersandi	2	2	3	3
<b>Jumlah</b>		81	83	84	87
<b>Presentase</b>		65%	66%	67%	70%

Keterangan:

Jenis aktivitas yang diamati:

1. Siswa menyebutkan nama bangun segi banyak dengan benar
2. Menentukan sisi dengan benar
3. Hasil karya sesuai bentuk
4. Berkontribusi dalam kelompok

Adapun penskoran adalah menggunakan peneliti:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
1. 80 keatas	Sangat Baik =4
2. 66-79 (Baik)	Baik =3
3. 56-69 (Cukup)	Cukup =2
4. 55 kebawah (Kurang sekali)	Kurang =1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa**  
**MIN 1 LAMPUNG TIMUR**

Hari/tanggal : Rabu 20 Januari 2026

Kelas/Semester : IV/2

Siklus/Pertemuan :2/2

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1.	Abdillah Zidny Pratama	3	3	3	4
2.	Abid Aqila Pranaja	3	3	3	3
3.	Abiyyu Hilmy	3	3	3	2
4.	Adzkira Andinnia Saputri	2	3	2	4
5.	Afzar Haziq Musyaffa	3	3	3	3
6.	Ahmad Akbar Al Ghifari	3	3	3	3
7.	Ahmad Al Falah Akbar	3	3	3	3
8.	Airin Nur Razzaqia	3	2	3	4
9.	Al Hafiz	2	3	3	2
10.	Alfinno Rahsaad	3	3	3	4
11.	Alifa Rahmadhani	3	3	3	3
12.	Aliya Marisa Cantika Putri	3	3	3	3
13.	Ashilah Azalea Adita	3	2	3	1
14.	Azzam Syahrul Nughroho	2	3	3	4
15.	Bintang Ferdian Saputra	3	3	3	3
16.	Carla Dalosta Melani Putri	3	3	3	4
17.	Erza Adit Saputra	3	3	3	3
18.	Hafizah Nur Amalia	3	3	3	3
19.	Helga Zahria Abida	3	3	3	3
20.	Kevin Fajrial Setiaji	3	3	3	4
21.	M Arifin Ilham	3	3	3	4
22.	Muhammad Akbar Al Farizi	3	3	3	3
23.	Muhammad Azzam Alfian	3	3	2	3
24.	Muhammad Hanan Arriziq	3	3	3	4
25.	Nafisa Zahra	3	2	3	3
26.	Navisya Khanza Janeeta	2	3	3	3
27.	Novericha Fatih Sahira	3	3	3	2
28.	Radja Nararya	3	3	3	2
29.	Rakha Yusuf Anugrah	3	3	3	2
30.	Shefa Pujha Syakila	3	2	3	2
31.	Tegar Rizky Fersandi	3	3	3	3
<b>Jumlah</b>		87	89	91	94
<b>Presentase</b>		70%	71%	73%	75%

Keterangan:

Jenis aktivitas yang diamati:

1. Siswa menyebutkan nama bangun segi banyak dengan benar
2. Menentukan sisi dengan benar
3. Hasil karya sesuai bentuk
4. Berkontribusi dalam kelompok

Adapun penskoran adalah menggunakan peneliti:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
1. 80 keatas	Sangat Baik =4
2. 66-79 (Baik)	Baik =3
3. 56-69 (Cukup)	Cukup =2
4. 55 kebawah (Kurang sekali)	Kurang =1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

## Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

### MIN 1 LAMPUNG TIMUR

Hari/tanggal : Rabu 21 Januari 2026

Kelas/Semester : IV/2

Siklus/Pertemuan : 2/3

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1.	Abdillah Zidny Pratama	4	4	3	4
2.	Abid Aqila Pranaja	3	3	4	3
3.	Abiyyu Hilmy	4	2	4	2
4.	Adzkira Andinnia Saputri	3	3	3	3
5.	Afzar Haziq Musyaffa	2	4	2	4
6.	Ahmad Akbar Al Ghifari	3	4	3	4
7.	Ahmad Al Falah Akbar	2	3	2	3
8.	Airin Nur Razzaqia	2	3	3	3
9.	Al Hafiz	3	3	3	3
10.	Alfinno Rahsaad	2	2	3	2
11.	Alifa Rahmadhani	4	3	4	3
12.	Aliya Marisa Cantika Putri	4	2	4	2
13.	Ashilah Azalea Adita	3	3	3	3
14.	Azzam Syahrul Nughroho	2	4	2	4
15.	Bintang Ferdian Saputra	3	3	3	4
16.	Carla Dalosta Melani Putri	4	4	4	3
17.	Erza Adit Saputra	3	3	3	4
18.	Hafizah Nur Amalia	3	4	4	3
19.	Helga Zahria Abida	4	3	4	3
20.	Kevin Fajrial Setiaji	2	2	2	4
21.	M Arifin Ilham	2	4	3	3
22.	Muhammad Akbar Al Farizi	4	3	4	4
23.	Muhammad Azzam Alfian	3	4	3	4
24.	Muhammad Hanan Arriziq	3	4	3	3
25.	Nafisa Zahra	4	3	4	3
26.	Navisya Khanza Janeeta	3	3	4	4
27.	Novericha Fatih Sahira	4	4	3	3
28.	Radja Nararya	2	2	4	3
29.	Rakha Yusuf Anugrah	3	2	3	4
30.	Shefa Pujha Syakila	4	4	3	4
31.	Tegar Rizky Fersandi	3	2	4	3
<b>Jumlah</b>		95	97	101	102
<b>Presentase</b>		76%	78%	81%	82%

**Keterangan:**

Jenis aktivitas yang diamati:

1. Siswa menyebutkan nama bangun segi banyak dengan benar
2. Menentukan sisi dengan benar
3. Hasil karya sesuai bentuk
4. Berkontribusi dalam kelompok

Adapun penskoran adalah menggunakan peneliti:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
1. 80 keatas	Sangat Baik =4
2. 66-79 (Baik)	Baik =3
3. 56-69 (Cukup)	Cukup =2
4. 55 kebawah (Kurang sekali)	Kurang =1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

## UJI INSTRUMEN

Correlations												
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.384	.068	.408	-.129	.926*	.456*	-.044	.182	-.084	.728
	Sig. (2-tailed)		.078	.763	.059	.566	.000	.033	.846	.417	.711	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P02	Pearson Correlation	.384	1	.176	.049	-.243	.347	.677**	.254	.040	.119	.591
	Sig. (2-tailed)	.078		.433	.829	.275	.114	.001	.254	.859	.599	.004
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P03	Pearson Correlation	.068	.176	1	.151	.248	.201	.234	.438*	-.084	.214	.520
	Sig. (2-tailed)	.763	.433		.503	.266	.369	.294	.042	.709	.339	.013
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P04	Pearson Correlation	.408	.049	.151	1	.101	.474*	.049	-.275	.008	-.215	.414
	Sig. (2-tailed)	.059	.829	.503		.653	.026	.827	.215	.971	.336	.056
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P05	Pearson Correlation	-.129	-.243	.248	.101	1	-.025	.025	.172	.236	.000	.240
	Sig. (2-tailed)	.566	.275	.266	.653		.912	.912	.445	.289	1.000	.282
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P06	Pearson Correlation	.926**	.347	.201	.474*	-.025	1	.330	-.020	.283	-.212	.750
	Sig. (2-tailed)	.000	.114	.369	.026	.912		.133	.930	.201	.343	.000

	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P07	Pearson Correlation	.456*	.677**	.234	.049	.025	.330	1	.119	-.042	.467*	.695
	Sig. (2-tailed)	.033	.001	.294	.827	.912	.133		.597	.852	.028	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P08	Pearson Correlation	-.044	.254	.438*	-.275	.172	-.020	.119	1	-.088	.276	.310
	Sig. (2-tailed)	.846	.254	.042	.215	.445	.930	.597		.697	.214	.160
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P09	Pearson Correlation	.182	.040	-.084	.008	.236	.283	-.042	-.088	1	.138	.298
	Sig. (2-tailed)	.417	.859	.709	.971	.289	.201	.852	.697		.541	.178
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
P10	Pearson Correlation	-.084	.119	.214	-.215	.000	-.212	.467*	.276	.138	1	.267
	Sig. (2-tailed)	.711	.599	.339	.336	1.000	.343	.028	.214	.541		.229
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
TO TA L	Pearson Correlation	.728**	.591**	.520*	.414	.240	.750*	.695**	.310	.298	.267	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.013	.056	.282	.000	.000	.160	.178	.229	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Tabel Nilai-nilai r Product Momen

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Nomor Soal/Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<i>r hitung</i>	0.728	0.591	0.520	0.414	0.240	0.750	0.695	0.310	0.298	0.267
<i>r tabel</i>	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423	0.423
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid

### A. Hasil Uji Validitas

#### Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Jika *r hitung* > *rtabel* maka dinyatakan **valid**.

Sedangkan Jika *r hitung* ≤ *rtabel* maka dinyatakan **tidak valid**.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa 5 soal tersebut dapat digunakan dalam penelitian dan 5 soal dinyatakan tidak valid/tidak dapat digunakan.

### B. Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.671	10

#### Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Jika (*Cronbach's Alpha*) *r hitung* > *rtabel* maka dinyatakan **realiabel**

Hasil tersebut menunjukkan bahwa *r hitung* (0,671) > *rtabel* (0,423) dengan ini instrumen soal dinyatakan realiabel.

### C. Hasil Uji Daya Beda Soal

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	32.3636	10.909	.559	.589
P02	32.6818	12.989	.447	.625
P03	37.5909	13.206	.342	.645
P04	37.7273	13.922	.222	.668
P05	38.4091	15.110	.061	.692
P06	32.1364	11.647	.633	.581
P07	37.8182	11.584	.536	.598
P08	39.1364	14.790	.154	.675
P09	37.7727	14.851	.142	.677

Nomor Soal/Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mean/Skor Tertinggi	0,809	0,77	0,286	0,273	0,205	0,832	0,264	0,132	0,268	0,2
Keterangan	Mudah	Mudah	Sukar	Sukar	Sukar	Mudah	Sukar	Sukar	Sukar	Sukar
P10	38.4545		15.117		.137	.675				

**Kriteria pengambilan keputusan yaitu:**

Jika nilai korelasi  $< 0,2$  maka soal tersebut dikategorikan **buruk/tidak berfungsi**.

Jika nilai korelasi  $0,2 - 0,39$  maka soal tersebut dikategorikan **sedang/dapat diterima dengan revisi**.

Jika nilai korelasi  $0,4 - 1$  maka soal tersebut dikategorikan **baik**.

Klasifikasi	Kategori
$<0,2$	Buruk
$0,2-0,39$	Sedang
$0,4-1$	Mudah

Nomor Soal/Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Nilai Korelasi	0,559	0,447	0,342	0,222	0,061	0,633	0,536	0,154	0,142	0,137
Keterangan	Baik	Baik	Sedang	Buruk	Buruk	Baik	Baik	Buruk	Buruk	Buruk

**D. Uji Tingkat Kesukaran**

		Statistics									
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10
N	Valid	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		8.09	7.77	2.86	2.73	2.05	8.32	2.64	1.32	2.68	2.00
Maximum		9	9	4	4	3	9	4	3	4	3

**Rumus soal esai**

Mean dibagi skor tertinggi pada setiap soal (10)

**Kriteria pengambilan keputusan yaitu:**

Jika nilai korelasi  $< 0,5$  maka soal tersebut dikategorikan **sukar**.

Jika nilai korelasi  $0,5 - 0,74$  maka soal tersebut dikategorikan **sedang**.

Jika nilai korelasi  $0,75 - 1$  maka soal tersebut dikategorikan **mudah**.

<b>Klasifikasi</b>	<b>Kategori</b>
$<0,5$	Sukar
$0,5-0,74$	Sedang
$0,75-1$	Mudah

**INSTRUMEN SOAL  
PRETEST DAN POSTEST**

Nama Sekolah : MIN 1 Lampung Timur

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/2

**Kisi-kisi Pretest dan Postest**

Indikator Pembelajaran	No Soal	Mudah	Sedang	Suka r	Sko r	Aspek Kognitif
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan apa yang dimaksud dengan segi banyak beraturan</li> <li>• Menjelaskan perbedaan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan</li> </ul>	1	✓			10	C1
	2	✓			10	C2
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengubah segi banyak menjadi beberapa jenis bangun datar serta menyebutkan jenis bangun datar tersebut</li> <li>• Membuat dan menyusun menjadi satu segi banyak menggunakan minimal 2 jenis bangun datar</li> </ul>	3		✓		20	C2
	4		✓		20	C3
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan soal cerita tentang segi banyak yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari</li> </ul>	5			✓	40	C3
					100	

### SOAL PRETEST DAN POSTEST PESERTA DIDIK

Nama :

Hari/Tanggal :

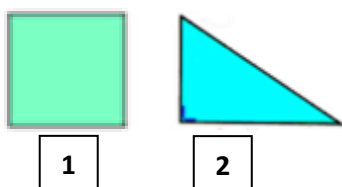
Kelas/Semester :

No Absen :

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan uraian yang tepat!**

1. Jelaskan pendapatmu apa yang dimaksud dengan segi banyak beraturan?

2. Perhatikan gambar:

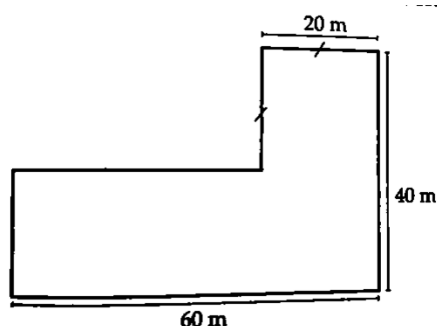


Pada gambar di atas merupakan gambar segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan, ditunjukkan pada nomor berapakah segi banyak beraturan dan yang tak beraturan? Serta ciri apa yang melekat pada kedua gambar di atas sehingga dapat dikatakan segi banyak beraturan atau tak beraturan

3. Bacalah teks berikut:

Biasanya, masyarakat Muslim saat merayakan Idul Fitri selalu menghadirkan kue idul fitri. Ibu Indah menghadirkan beberapa kue yakni kacang polong, kacang bawang, kacang mede, kacang coklat, kue selai kacang, kue bolu dalam satu wadah. Jika bentuk wadah tersebut adalah segi banyak beraturan, maka bentuk segi banyaknya adalah?

4. Perhatikan bentuk kebun Pak Tama:



Bila Pak Tama ingin membagi kebun tersebut menjadi segi banyak beraturan, maka segi banyak yang dihasilkan adalah?

5. Sebuah taman berbentuk segi lima beraturan akan dipasang lampu di setiap sudutnya. Jika setiap lampu membutuhkan biaya pemasangan sebesar Rp 20.000, berapa total biaya untuk memasang seluruh lampu di sudut taman tersebut?

### KUNCI JAWABAN

No	Kunci Jawaban	Skor
1	<p><b>Penyelesaian:</b> Diketahui: Segi banyak beraturan merupakan bangun datar yang memiliki sisi dan sudut yang sama. Ditanyakan: Apa yang dimaksud dengan segi banyak beraturan?</p>	<b>2</b>
	<p>Dijawab: Segi banyak adalah bangun datar yang memiliki lebih dari dua sisi, dengan semua sisi sama Panjang dan semua sudut sama besar.</p>	<b>6</b>
	<p>Kesimpulan: Jadi, segi banyak beraturan memiliki sisi dan sudut yang sama besar</p>	<b>2</b>
2	<p><b>Penyelesaian:</b> Diketahui: Terdapat gambar segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan. Ditanyakan: Manakah segi banyak beraturann dan tidak beraturan serta cirinya?</p>	<b>2</b>
	<p>Dijawab: Segi banyak beraturan ditunjukkan pada gambar nomer 1 karena semua sisi dan sudutnya sama. Segi banyak tidak beraturan ditunjukkan pada gambar 2 karena sisi dan sudutnya tidak sama.</p>	<b>6</b>
	<p>Kesimpulan: Perbedaan segi banyak beraturan dan tidak beraturan terletak pada kesamaan sisi dan sudutnya</p>	<b>2</b>
3	<p><b>Penyelesaian:</b> Diketahui: Ibu indah menyimpan berbagai jenis kue dalam satu wadah berbentuk segi banyak beraturan. Ditanyakan: Bentuk segi banyak beraturan tersebut?</p>	<b>4</b>
	<p>Dijawab: Bentuk segi banyak beraturan tersebut adalah segi enam beraturan, karena memiliki enam sisi yang sama panjang dan enam sudut yang sama besar</p>	<b>12</b>
	<p>Kesimpulan: Jadi, bentuk wadah tersebut adalah segi enam beraturan.</p>	<b>4</b>
4.	<p><b>Penyelesaian</b> Diketahui: Kebun pak Tama berbentuk bangun datar tertentu. Ditanya:</p>	<b>4</b>

	Segi banyak beraturan apa yang dapat dibentuk?	
	Dijawab: Kebun pak tama dapat dibagi menjadi segi banyak beraturan berupa persegi karena memiliki sisi dan sudut yang sama	<b>12</b>
	Kesimpulan: Jadi segi banyak beraturan yang dihasilkan adalah persegi	<b>4</b>
5	<b>Penyelesaian</b> Diketahui: Taman berbentuk segi lima beraturan jumlah sudutnya = 5 Biaya tiap lampu =Rp20.000 Ditanyakan: Total biaya pemasangan lampu?	<b>8</b>
	Dijawab: Jumlah lampu = 5 Biaya total = $5 \times \text{Rp}20.000$ =Rp100.000	<b>24</b>
	Kesimpulan: Jadi, total biaya pemasangan seluruh lampu adalah Rp100.000	<b>8</b>
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>100</b>

**Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus 1**

No	Nama Siswa	Nilai dan Kriteria					
		Tuntas (T), Belum Tuntas (BT)					
		Pretest	T	BT	Postest	T	BT
1.	Abdillah Zidny Pratama	70	✓		70	✓	
2.	Abid Aqila Pranaja	50		✓	60		✓
3.	Abiyyu Hilmy	50		✓	60		✓
4.	Adzkira Andinnia Saputri	80	✓		80	✓	
5.	Afzar Haziq Musyaffa	80	✓		70	✓	
6.	Ahmad Akbar Al Ghifari	60		✓	80	✓	
7.	Ahmad Al Falah Akbar	40		✓	60		✓
8.	Airin Nur Razzaqia	80	✓		50		✓
9.	Al Hafiz	60		✓	80	✓	
10.	Alfinno Rahsaad	60		✓	60		✓
11.	Alifa Rahmadhani	50		✓	80	✓	
12.	Aliya Marisa Cantika Putri	80	✓		40		✓
13.	Ashilah Azalea Adita	80	✓		80	✓	
14.	Azzam Syahrul Nughroho	60		✓	80	✓	
15.	Bintang Ferdian Saputra	30		✓	60		✓
16.	Carla Dalosta Melani Putri	80	✓		90	✓	
17.	Erza Adit Saputra	80	✓		50		✓
18.	Hafizah Nur Amalia	60		✓	80	✓	
19.	Helga Zahria Abida	60		✓	60		✓
20.	Kevin Fajrial Setiaji	60		✓	80	✓	
21.	M Arifin Ilham	50		✓	60		✓
22.	Muhammad Akbar Al Farizi	60		✓	80	✓	
23.	Muhammad Azzam Alfian	70	✓		80	✓	
24.	Muhammad Hanan Arriziq	40		✓	70	✓	
25.	Nafisa Zahra	80	✓		90	✓	

26.	Navisya Khanza Janeeta	70	✓		80	✓	
27.	Novericha Fatih Sahira	80	✓		80	✓	
28.	Radja Nararya	50		✓	60		✓
29.	Rakha Yusuf Anugrah	80	✓		80	✓	
30.	Shefa Pujha Syakila	80	✓		80	✓	
31.	Tegar Rizky Fersandi	50		✓	60		✓
<b>Jumlah</b>		1.960			2.190		
<b>Rata-Rata</b>		63			70		
<b>Nilai Tertinggi</b>		80			90		
<b>Nilai Terendah</b>		30			40		
<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>		14			19		
<b>Jumlah Siswa Tidak Tuntas</b>		17			12		
<b>Presentase Ketuntasan</b>		45%			61%		

Kriteria Penskoran:

1. 80 keatas (sangat baik)
2. 66-79 (Baik)
3. 56-66(Cukup)
4. 55 kebawah (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik = 4  
 Baik = 3  
 Cukup = 2  
 Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

Observer memberikan penilaian dengan cara membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

### Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai dan Kriteria					
		Tuntas (T), Belum Tuntas (BT)					
		Pretest	T	BT	Posttest	T	BT
1.	Abdillah Zidny Pratama	90	✓		80		
2.	Abid Aqila Pranaja	40		✓	60		✓
3.	Abiyyu Hilmy	80	✓		80	✓	
4.	Adzkira Andinnia Saputri	80	✓		90	✓	
5.	Afzar Haziq Musyaffa	80	✓		80	✓	
6.	Ahmad Akbar Al Ghifari	70	✓		80	✓	
7.	Ahmad Al Falah Akbar	60		✓	60		✓
8.	Airin Nur Razzaqia	80	✓		90	✓	
9.	Al Hafiz	60		✓	70	✓	
10.	Alfinno Rahsaad	50		✓	60		✓
11.	Alifa Rahmadhani	80	✓		80	✓	
12.	Aliya Marisa Cantika Putri	80	✓		80	✓	
13.	Ashilah Azalea Adita	60		✓	80	✓	
14.	Azzam Syahrul Nughroho	60		✓	80	✓	
15.	Bintang Ferdian Saputra	50		✓	50		✓
16.	Carla Dalosta Melani Putri	70	✓		80	✓	
17.	Erza Adit Saputra	60		✓	80	✓	
18.	Hafizah Nur Amalia	80	✓		90	✓	
19.	Helga Zahria Abida	80	✓		80	✓	
20.	Kevin Fajrial Setiaji	80	✓		90	✓	
21.	M Arifin Ilham	60		✓	60		✓
22.	Muhammad Akbar Al Farizi	60		✓	80	✓	
23.	Muhammad Azzam Alfian	80	✓		80	✓	
24.	Muhammad Hanan Arriziq	60		✓	80	✓	

25.	Nafisa Zahra	60		✓	70	✓	
26.	Navisya Khanza Janeeta	90	✓		95	✓	
27.	Novericha Fatih Sahira	80	✓		90	✓	
28.	Radja Nararya	80	✓		80	✓	
29.	Rakha Yusuf Anugrah	80	✓		90	✓	
30.	Shefa Pujha Syakila	90	✓		90	✓	
31.	Tegar Rizky Fersandi	70	✓		80	✓	
<b>Jumlah</b>		2.200				2.385	
<b>Rata-Rata</b>		70				76	
<b>Nilai Tertinggi</b>		90				95	
<b>Nilai Terendah</b>		40				50	
<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>		19				26	
<b>Jumlah Siswa Tidak Tuntas</b>		12				5	
<b>Presentase Ketuntasan</b>		61%				83%	

Kriteria Penskoran:

5. 80 keatas (sangat baik)
6. 66-79 (Baik)
7. 56-66(Cukup)
8. 55 kebawah (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik = 4  
 Baik = 3  
 Cukup = 2  
 Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

Observer memberikan penilaian dengan cara membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

## Prietest siklus 1

- Nama : Navisya khanna Janeta.
- Kelas : IV.02
- No. 70
1. Penyelesaian
- Diket :
- segi banyak beraturan adalah bangun datar
- 10 yang memiliki sisi dan sudut yang sama.
- Ditanya :
- apa itu segi banyak beraturan.
- Jawab :
- Segi banyak adalah bangun datar yang
- memiliki lebih dari dua sisi, dan sisi nya
- sama besar.
- Kesimpulan :
- Jadi segi banyak beraturan adalah
- memiliki sisi dan sudutnya sama besar.
- 
2. Jawab :
- Segi banyak beraturan ditunjukkan no 1
- 6 sisi dan sudutnya sama.
- Segi banyak beraturan ditunjukkan no 2.
- 
- 3 bentuk wadiah tersebut Segi enam.
- 4

# Posttest - Situasi 1

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

 Nama: Navisya Khanza Janeta

 kelas: IV

 1. Penyelesaian.

 Diket:

 segi banyak beraturan merupakan bangun datar yang memiliki sisi dan sudut sama.

 10. Ditanya:

 apa yang dimaksud dengan segi banyak beraturan.

 Jawab:

 Segi banyak adalah bangun datar yang memiliki lebih dari dua sisi dengan semua sisi sama panjang dan sudut sama besar.

 Jadi, segi banyak beraturan adalah bangun datar yang sudut dan sisi sama besar.

 2. Jawab: Nomor 1 segi banyak beraturan nomor 2 segi tidak beraturan.

 6. → no 1 sisi dan sudut sama.

 no 2 sisi dan sudut tidak sama.

# Prekuis SIKLUS II

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

- nama : Naulisya Kanza Janeta
- kelas : IV
- 
1. Penyelesaian.
- Diket :
- 10 segi banyak beraturan adalah bangun datar yang memiliki sisi dan sudut sama.
- Ditanya :
- apa itu segi banyak beraturan.
- Jawab :
- Segi banyak beraturan adalah bangun datar yang memiliki lebih dari dua sisi sama panjang dan sudut juga.
- Kesimpulan :
- Jadi, segi banyak beraturan yaitu bangun datar yang memiliki sisi dan sudut sama.
- 
2. Jawab : no 1 segi banyak beraturan  
no 2 segi banyak tidak beraturan.
3. Jawab :
- Bentuk segi banyak beraturan tersebut adalah segi banyak berbentuk segi

90

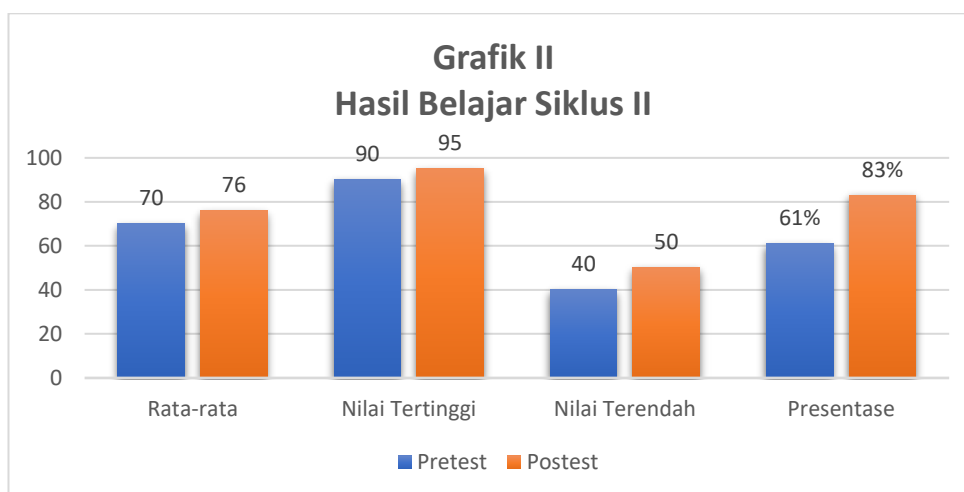
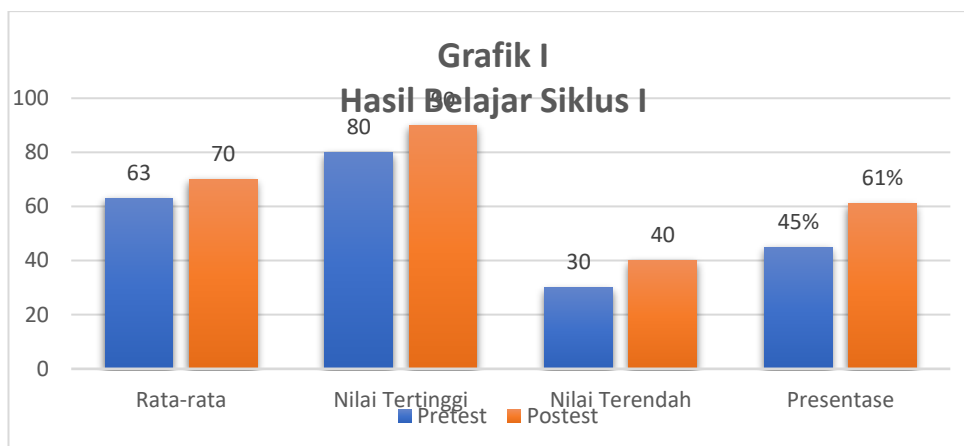
No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

## Posttest. SIKLUS II

- nama : Nabilya Khaira Janes
- kelas : IV
- 95
1. Penyelesaian:
- Diket =
- segi banyak beraturan adalah
- bangun datar yang memiliki sisi
- dan sudut yang sama.
- ditanya:
- apa yang dimaksud dengan segi banyak
- beraturan?
- jawab:
- segi banyak adalah banyak
- bangun datar yang memiliki
- lebih dari dua sisi dengan semua
- sisi sama panjang dan semua sudut
- sama besar.
- kesimpulan:
- jadi, segi banyak beraturan memiliki
- sisi dan sudut sama.
- 
2. nomor 1 → segi banyak beraturan
- sisi sudut sama.
- nomor 2 → segi banyak tak beraturan
- sisi sudut tak sama.

## GRAFIK PENINGKATAN SIKLUS I & II



## SURAT IZIN PRASURVEY

7/21/25, 10:58 PM

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : /In.28/JJ/TL.01//2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
 Darsono,M.Pd.I MIN 1 LAMPUNG  
 TIMUR  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Darsono,M.Pd.I MIN 1 LAMPUNG TIMUR berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DIANA PUSPITASARI**  
 NPM : 2201030021  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
 MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN JIGSAW PADA  
 Judul : MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 1 LAMPUNG  
 TIMUR

untuk melakukan prasurvey di MIN 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Darsono,M.Pd.I MIN 1 LAMPUNG TIMUR untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro,  
 Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd  
 NIP 19940304 201801 2 002

## SURAT BALASAN IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR**  
 Jalan Nuri Desa Adirejo Pekalongan Lampung Timur 34391  
 Email: min\_adirejo@yahoo.co.id Fanspage Facebook: MIN 1 Lampung Timur  
 Akreditasi : B NPSN : 60705756 NSM : 111118070001

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B.194/Mi.08.05/Kp.07.1/07/2025  
 Lamp : -  
 Perihal : **BALASAN IZIN PRASURVEY**

Sehubungan dengan surat dari Institut agama islam negeri metro, Nomor: 1699/In.28/J/TL.01/05/2025 menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : DIANA PUSPITASARI  
 NPM : 2201030021  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melaksanakan survey di MIN 1 Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan tugas akhir dengan judul \* MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN JIGSAW PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 1 LAMPUNG TIMUR\*.

Demikian surat ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Adirejo  
 Pada Tanggal : 24 Juli 2025

Kepala MIN 1 Lampung Timur



**PERSONO, M.Pd.I**  
 NIP. 198312182009011010

## SURAT BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1244/ln.28.1/J/TL.00/11/2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Firma Andrian (Pembimbing 1)  
 (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DIANA PUSPITASARI**  
 NPM : **2201030021**  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN JIGSAW PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 1 LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 November 2025  
 Ketua Jurusan,



**Dea Tara Ningtyas M.Pd**  
 NIP 19940304 201801 2 002

## SURAT IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBER SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1823/In.28/D.1/TL.00/12/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MIN 1 LAMPUNG TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1822/In.28/D.1/TL.01/12/2025, tanggal 10 Desember 2025 atas nama saudara:

Nama : **DIANA PUSPITASARI**  
NPM : [2201030021](#)  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MIN 1 LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN JIGSAW PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 1 LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 10 Desember 2025  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
Kesuma M.Pd  
NIP [19880823 201503 1 007](#)

## SURAT BALASAN IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR**  
 Jalan Nuri Desa Adirejo Pekalongan Lampung Timur 34391  
 Email: min\_adirejo@yahoo.co.id Fanspage Facebook : MIN 1 Lampung Timur  
 Akreditasi : B NPSN : 60705756 NSM : 111118070001

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B.002/Mi.08.05/Kp.07.01/01/2026  
 Lamp : -  
 Perihal : **BALASAN IZIN RESEARCH**

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Nomor: B-1822/In.28/D.1/TL.00/12/2025 pada tanggal 10 Desember 2025 ; menerangkan bahwa mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : DIANA PUSPITASARI  
 NPM : 2201030021  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melaksanakan research di MIN 1 Lampung timur dalam rangka menyelesaikan tugas akhir dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN JIGSAW PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 1 LAMPUNG TIMUR".

Demikian surat Tanggapan izin research ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Adirejo  
 Pada Tanggal : 14 Januari 2026

Kepala MIN 1 Lampung Timur  
  
**DARSONO, M.Pd.I**  
 NIP.198312182009011010

## SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

### SURAT TUGAS

Nomor: B-1822/In.28/D.1/TL.01/12/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DIANA PUSPITASARI**  
 NPM : 2201030021  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN JIGSAW PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 1 LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 10 Desember 2025

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat

  
**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
 Kesuma M.Pd

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma M.Pd**  
 NIP 19880823 201503 1 007

## SURAT PELAKSANAAN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR**  
 Jalan Nuri Desa Adirejo Pekalongan Lampung Timur 34391  
 Email: min\_adyrejo@yahoo.co.id Fanspage Facebook : MIN 1 Lampung Timur  
 Akreditasi : B NPSN : 60705756 NSM : 111118070001

### SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

Nomor : B.041/Mi.08.05/Kp.07.01/02/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lampung Timur:

Nama : Darsono, M.Pd.I  
 Jabatan : Kepala MIN 1 Lampung Timur  
 Tempat Tugas : MIN 1 Lampung Timur

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : DIANA PUSPITASARI  
 NPM : 2201030021  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri yang benar-benar melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lampung Timur dari tanggal 12 Januari s.d 21 Januari, dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 1 LAMPUNG TIMUR".

Demikian surat keterangan pelaksanaan research ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Adirejo, 09 Februari 2026  
 Kepala  
  
  
**DARSONO**

## SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
UNIT PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47298;  
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-108/Un.36/S/U.1/OT.01/02/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DIANA PUSPITASARI  
NPM : 2201030021  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201030021.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Februari 2026  
Kepala Perpustakaan,



Aeni Gultoni, S.I.Pust.  
NIR.19920428 201903 1 009

## HASIL TURNITIN SKRIPSI

SKRIPSI\_DIANA  
PUSPITASARI\_2201030021.docx  
by Turnitin ID

---

Submission date: 07-Feb-2026 11:18PM (UTC+0900)  
Submission ID: 2869259992  
File name: SKRIPSI\_DIANA\_PUSPITASARI\_2201030021.docx (1.88M)  
Word count: 26228  
Character count: 163934

metro 9 Februari 2026



Dea Tara Rungtyas, M.Pd.

## SKRIPSI\_DIANA PUSPITASARI\_2201030021.docx

## ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id  
Internet Source

13%

2

jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id  
Internet Source

1%

3

id.scribd.com  
Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches &lt; 1%

Exclude bibliography On

metro 9 Februari - 2026



Des Tara Nigtyas, M.Pd.

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN MAHASISWA


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Metro Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO**

 Nama : Diana Puspita Sari  
 NPM : 2201030021

 Program Studi : PGMI  
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Sem, 21 April 2025	Jika menggunakan model jigsaw sebaiknya di kelas tinggi, dengan jumlah siswa yang banyak karena pembagian materi terhadap siswa dalam possession model ini.	
2.	Kam, 8 Mei 2025	<p>• Filisasi pdul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Strategi Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Pelajaran Matematika di IAIN di Lampung Timur.</p> <p>• Prasyarat menggunakan teknik Observasi pembelajaran Dokumentasi Hasil Belajar Wawancara</p>	



Dosen Pembimbing

**Firma Andrian, M.Pd.**  
NIP. 19930702 202321 2 029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Diana Puspita Sari  
NPM : 2201030021

Program Studi : PGMI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	14 Agustus 2025	Bimbingan BAB 1-3. • Jangan pakai ednote maupun bay. note • cantumkan TP, CP dan indikator. • indikator disusun sesuai KEO. • Perbaiki penulisan 3 gelas. • baru proposal bukan stensi • awal kummat dengan anda bukan • beri hubung tidak boleh drawa • hapus langsung saja pembelajaran • hapus matematika	
4.	20 Agustus 2025	• Rekomendasi Latar belakang • Perbaiki identifikasi masalah • Kelawan membuat permasalahan & Renbat "awal kummat tulis dulu" berdasarkan pendapat	
4.	2 Oktober 2025	• Sebelum penulisan tabel • beri pengantar • lebih baik membahas pengertian • Perbaiki penulisan sesuai Pedoman. • Buat tabel CP, TP dan Indikator. • sesuaikan dengan langkah 1992w	
5.	30-September 2025	• berikan sumber dari laporan OECD dan TIMSS. Jangan dari Internet.	



Dosen Pembimbing

Firda Andrian, M.Pd.  
NIP. 19930702 202321 2 029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Diana Puspita Sari  
NPM : 2201030021

Program Studi : PGMI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	4-Oktober 2025.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penuisian titik sesuai pedoman dan tidak ada pedoman.</li> <li>• tidak ada body note.</li> <li>• jangan pakai body note karena semua isi artikel</li> </ul> <p>ACC SEMPRO.</p>	



Dosen Pembimbing

**Filma Andrian, M.Pd.**  
 NIP. 19930702 202321 2 029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Diana Puspita Sari  
NPM : 2201030021

Program Studi : PGMI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	10-Nov-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Out line</li> <li>- APD</li> <li>• ATP</li> <li>- Model Ajar</li> <li>• Lomba observasi guru (senantiasa di kisi-kisi)</li> <li>• Lomba observasi siswa (sesuai kisi-kisi terdapat 14 aktivitas)</li> <li>• Tes.</li> </ul>	
2.	9-Des-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeriksaan modul Ajar LH modul.</li> <li>• Pemeriksaan APD Observasi Guru &amp; Siswa.</li> <li>• Pemeriksaan soal Pretest &amp; Posttest.</li> <li>• memberi saran unuc. LH validitas - soal.</li> </ul>	

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGMI

**DEA Irena Rizki M.Pd.**  
NIP. 199307022023212002

Dosen Pembimbing

**Elrina Andrian, M.Pd.**  
NIP. 199307022023212029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Diana Puspita Sari  
 NPM : 2201030021

Program Studi : PGMI  
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Selasa, 23 Desember 2025	ACC APD	
10.	Kamis- 29-2- 2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki penulisan sesuai dengan pedoman.</li> <li>- Perbaiki kalimat agar tidak ambigu / supaya jelas.</li> <li>- Bahas hasil penelitian dengan penelitian yang relevan boleh dari stress atau jurnal yang kopinya sama yaitu peningkatan hasil belajar matematika menggunakan strategi Jigsaw.</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PGMI

DEA Tarbiyah M.Pd.  
 NIP. 19940304-2010081 2002

Dosen Pembimbing

Firda Andrian, M.Pd.  
 NIP. 19930702 202321 2 029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Diana Puspita Sari  
NPM : 2201030021

Program Studi : PGMI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11.	5-Februari- 2026.	<p>Pada Penjelasan membuat modul ajar di siklus 1 dan siklus 2 disesuaikan setiap siklus berupa modul.</p> <p>tambahkan kategori cari di jurnal atau buku</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cek buku pedoman.</li> <li>Penulisan keterangan gambar.</li> <li>- Perbaikan pada siklus 1 harus bergambar pada siklus 2 sesuaikan</li> </ul>	



Dosen Pembimbing

**Firma Andrian, M.Pd.**  
NIP. 199307022023212029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Diana Puspita Sari  
NPM : 2201030021

Program Studi : PGMI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
12.	Kamis, 05 Feb 2015	Alc Ujron Munagayah	

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Fauziah M.Pd.  
NIP. 199110304201601 2 002

Dosen Pembimbing



Firma Andrian, M.Pd.  
NIP. 19930702 202321 2 029

### DOKUMENTASI



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Diana Puspitasari mahasiswa Tarbiyah dan ilmu keguruan Jurusan Pendidikam Guru Madrasah Ibtidayah. Lahir di Pekalongan 28 Juli 2004. Penulis merupakan anak ketiga dari bapak Beka Neda dan ibu Suryanti. Penulis dibesarkan di desa pekalongan, kecamatan pekalongan, kabupaten Lampung Timur, menyelesaikan Pendidikan formalnya di TK Pertiwi pekalongan 2010, SD Negeri 1 Pekalongan 2015-2016, SMP Negeri 8 Metro Metro 2018-2019 dan SMA Negeri 5 Metro 2021-2022. Pada tahun 2022 sampai saat ini melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung melalui jalur SPAN-PTKIN, dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI).